



**D**ata dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu bersumber dari Profil Kesehatan Puskesmas, RSUD, RS Swasta, Klinik, Praktek Dokter, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD), dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kabupaten Labuhanbatu. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemutakhiran data.

**D**alam Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, serta pengendalian penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LABUHANBATU**

Jl. K.H. Dewantara No. 108 ☎ (0624) 21118 Fax. (0624) 24911

[dinkes.labuhanbatukab.go.id](http://dinkes.labuhanbatukab.go.id)

RANTAUPRAPAT 21415



**PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022**



**PROFIL  
KESEHATAN  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN  
2022**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LABUHANBATU**  
RANTAUPRAPAT, AGUSTUS 2023



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 ini dapat tersusun.

Profil Kesehatan ini merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang penyajiannya relatif komprehensif terdiri dari gambaran umum, data sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan. Selain itu juga memuat informasi hasil pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu selama kurun waktu tahun 2022. Sumber Data Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu adalah dari RSUD, RS Swasta yang ada di Wilayah Kabupaten dan Subdis/Seksi/Pengelola Kegiatan, UPT pada Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu serta Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemukhtahiran data. Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 ini, sesuai dengan tujuannya diharapkan menjadi salah satu bahan/sumber data dan informasi dalam penyusunan kebijakan atau pengambilan keputusan serta perencanaan pembangunan kesehatan terutama untuk meningkatkan keterpaduan, efektifitas dan efisiensi, dengan demikian dapat dimanfaatkan oleh para pembuat kebijakan, pelaksana program maupun sektor lain yang memerlukan guna untuk pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu.

Demikianlah Profil ini disusun dan disajikan, masih jauh dari sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu di tahun-tahun mendatang. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 ini.

Rantauprapat, 2023  
**PLT. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**Hj. MAHRANI, SKM**  
**PEMBINA / IV.a**  
**NIP. 19690222 199103 2 001**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>1</b>
1.1. Letak Dan Geografis.....	1
1.2 Kependudukan.....	2
1.1.1 Rasio Jenis Kelamin ( <i>Sex Ratio</i> ).....	3
1.1.2 Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan.....	5
1.3 Keadaan Ekonomi.....	6
1.4. Sosial dan Budaya.....	7
1.4.1. Agama dan Suku Bangsa.....	7
1.4.2. Pendidikan.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>SARANA KESEHATAN</b> .....	<b>11</b>
2.1 Sarana Pelayanan Kesehatan.....	11
2.1.1 Rumah Sakit.....	11
2.1.2 Puskesmas dan Jaringannya.....	12
2.1.3 Sarana Pelayanan Lain.....	13
2.1.4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian.....	14
2.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	14
2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	15
2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	16
2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit.....	17
2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.....	18
2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin.....	20



2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	20
2.3.1 Cakupan Posyandu menurut Strata.....	20
2.3.2 Rasio Posyandu Per 100 Balita.....	22
2.3.3 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular).....	22
<b>BAB III</b> .....	<b>24</b>
<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Persebaran SDM Kesehatan .....	24
3.1.1 Tenaga Kesehatan.....	24
<b>BAB IV</b> .....	<b>27</b>
<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b> .....	<b>27</b>
4.1. Anggaran Dinas Kesehatan .....	27
4.2 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	30
<b>BAB V</b> .....	<b>32</b>
<b>KESEHATAN KELUARGA</b> .....	<b>32</b>
5.1. Kesehatan Ibu.....	32
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil.....	34
5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid dan Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil.....	37
5.1.3 Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah .....	38
5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	39
5.1.5 Cakupan Pelayanan Nifas.....	41
5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi.....	43
5.2 Pelayanan Kesehatan Anak.....	45
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	47
5.2.2 Penanganan Komplikasi Pada Neonatal.....	47
5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah .....	48
5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap.....	49
5.2.5 Persentase Bayi dengan ASI Eksklusif .....	51
5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi .....	52
5.2.7 Persentase Desa/Kelurahan UCI .....	53



5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi.....	54
5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita.....	55
5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	56
5.2.11 Persentase Balita Ditimbang .....	57
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Serta Usia Pendidikan Dasar .....	59
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	60
5.3.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif .....	60
5.3.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun) .....	61
5.3.3 Persentase Catin Mendapat Layanan Kesehatan .....	63
<b>BAB VI.....</b>	<b>64</b>
<b>PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>64</b>
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	64
6.1.1 TB Paru.....	64
6.1.2 Infeksi Saluran Pernapasan Atas (Isipa) / Pneumonia.....	66
6.1.3 HIV dan AIDS.....	67
6.1.4 Diare.....	70
6.1.5 Hepatitis B .....	71
6.1.6 Kusta .....	72
6.1.7 <i>Corona Virus Disease (Covid 19)</i> .....	73
6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi .....	77
6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio .....	77
6.2.2 Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, Suspek Campak .....	78
6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik .....	79
6.3.1 DBD ( Demam Berdarah Dengue ) .....	79
6.3.2 Malaria .....	80
6.3.3 Filariasis.....	82
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....	82
6.4.1 Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar .....	82

6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 84	
6.4.3 Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara .....	86
6.4.4 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat .....	87
<b>BAB VII</b> .....	89
<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b> .....	89
7.1 Akses Terhadap Air Minum Berkualitas .....	90
7.2 Sarana Dan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat).....	91
7.3 Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).....	94
7.4 Tempat Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan .....	97
7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan .....	99
<b>LAMPIRAN</b> .....	101



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu, Ibukota Kecamatan, dan Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten .....	2
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	19
Tabel 3.1	Jenis Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	25
Tabel 7.1.	Desa yang Melaksanakan STBM dan Desa SBS di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	95



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Tren Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .	3
Grafik 1.2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018 – 2022 .....	4
Grafik 1.3.	Piramida Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	5
Grafik 1.4.	Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	6
Grafik 1.5.	Persentase Penduduk Menurut Agama Yang Dianut di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	7
Grafik 1.6.	Persentase Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	8
Grafik 1.7.	Persentase Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015 – 2019 .....	9
Grafik 1.8.	Angka Melek Huruf di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 ....	10
Grafik 2.1.	Tren Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022.....	15
Grafik 2.2.	Tren Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022 .....	16
Grafik 2.3.	Tren Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022.....	17
Grafik 2.4.	Tren Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	21
Grafik 2.5.	Tren Persentase Posyandu Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	22



Grafik 2.6	Jumlah Posbindu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	23
Grafik 3.1	Persebaran Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022.....	25
Grafik 3.2	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	26
Grafik 4.1	Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	28
Grafik 4.2	Persentase Anggaran Kesehatan (diluar gaji) terhadap APBD Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	29
Grafik 4.3	Proporsi Pembiayaan atau Anggaran Kesehatan Terbesar Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	30
Grafik 4.4	Persentase Anggaran Kesehatan Perkapita Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	30
Grafik 4.5	Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kartu Indonesia Sehat (KIS) Tahun 2018 – 2022 .....	31
Grafik 5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	33
Grafik 5.2	Cakupan Pelayanan K1 dan K6 Ibu Hamil di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	35
Grafik 5.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6 Menurut Puskesmas Tahun 2022.....	36
Grafik 5.4	Cakupan Imunisasi td1 – td5 pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	38
Grafik 5.5	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	39
Grafik 5.6	Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2022 .....	40

Grafik 5.7	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	42
Grafik 5.8	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	43
Grafik 5.9	Cakupan Proporsi Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	44
Grafik 5.10	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	45
Grafik 5.11	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	46
Grafik 5.12	Jumlah Bayi yang Ditimbang dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	48
Grafik 5.13	Cakupan Kunjungan Neonatal dengan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	50
Grafik 5.14	Jumlah Lahir Hidup, KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	50
Grafik 5.15	Cakupan Bayi yang diberikan ASI Eksklusif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	51
Grafik 5.16	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	52
Grafik 5.17	Tren Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	53
Grafik 5.18	Tren Persentase Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	55
Grafik 5.19	Cakupan Balita yang Mendapatkan Vitamin A 2x di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	56

Grafik 5.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	57
Grafik 5.21	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	59
Grafik 5.22	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	60
Grafik 5.23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	61
Grafik 5.24	Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	62
Grafik 5.25	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	63
Grafik 6.1	Cakupan Cure Rate (CR), Complete Care, Success Rate (SR) TB Paru BTA (+) Menurut Puskesmas di RSUD di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	65
Grafik 6.2	Jumlah Seluruh Kasus TB Paru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kasus TB Anak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	66
Grafik 6.3	Jumlah Perkiraan Penderita Pneumonia dan Jumlah Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015 – 2022 .....	67
Grafik 6.4	Tren Jumlah Kasus Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	68
Grafik 6.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	69
Grafik 6.6	Kasus Diare yang Dilayani di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	70
Grafik 6.7	Jumlah Kasus Diare Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	71



Grafik 6.8	Penemuan Kasus Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	72
Grafik 6.9	Tren Kasus Covid-19 di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2022 ...	75
Grafik 6.10	Kasus Covid 19 Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	75
Grafik 6.11	Piramida Kasus Covid 19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	76
Grafik 6.12	Penemuan Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	80
Grafik 6.13	Jumlah Penderita Malaria Positif Menurut Puskesmas Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	81
Grafik 6.14	Annual Parasite Incidence (API) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	81
Grafik 6.15	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	83
Grafik 6.16	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022 .....	84
Grafik 6.17	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita DM Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 .....	85
Grafik 6.18	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita DM di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022.....	86
Grafik 6.19	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022.....	88
Grafik 7.1	Persentase Penduduk Memiliki Akses Air Minum di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	90
Grafik 7.2	Persentase Jumlah Keluarga terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	92



Grafik 7.3	Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak Tahun 2022 .....	93
Grafik 7.4	Persentase Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	98
Grafik 7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 .....	100



# BAB I

## GAMBARAN UMUM



### 1.1. Letak Dan Geografis

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu daerah yang berada di Kawasan Pantai Timur Sumatera. Secara geografis Kabupaten Labuhanbatu berada pada 1<sup>o</sup>41'00" – 2<sup>o</sup>44'00" Lintang Utara dan 99<sup>o</sup>33' – 100<sup>o</sup>22' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 700 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Labuhanbatu menempati area seluas 2.561,38 Km<sup>2</sup> (256.138 Ha). Administrasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 9 kecamatan, dan 98 desa/kelurahan defenitif dengan uraian 23 kelurahan dan 75 desa dengan jumlah penduduk 517.220 jiwa. Batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut :

- ✍ Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Selat Malaka
- ✍ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Riau.
- ✍ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara.
- ✍ Sebelah Barat : : Berbatasan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kabupaten Labuhanbatu terkenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Kabupaten Labuhanbatu mempunyai letak yang strategis yaitu berada pada persimpangan menuju Sumatera Barat dan Riau, yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan wilayah di Sumatera dan Jawa, serta berbatasan langsung dengan Selat Malaka sehingga memiliki akses yang memadai ke luar negeri. Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di Kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu termasuk daerah yang beriklim tropis. Sehingga daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musin hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim.

**Tabel 1.1****Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu, Ibukota Kecamatan, dan Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten**

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km)
1	Bilah Barat	Janji	202,98	6
2	Rantau Utara	Rantauprapat	112,47	0
3	Rantau Selatan	Sioldengan	64,32	0
4	Bilah Hulu	AekNabara	293,23	19
5	Pangkatan	Pangkatan	355,47	30
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	430,83	56
7	Panai Hulu	Tj.Sarang Elang	276,31	91
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	483,74	95
9	Panai Hilir	Sei Berombang	342,03	101
			<b>2.561,38</b>	<b>-</b>

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Melihat jarak tempuh dari Kecamatan ke Kabupaten, dapat terjangkau dengan kendaraan roda 4 atau roda 2, diharapkan dapat memudahkan semua lapisan masyarakat untuk mengakses sarana kesehatan sehingga akan terpenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara mudah dan merata.

## 1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat pada Grafik 1.1 di bawah ini :





Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Berdasarkan tren jumlah penduduk seperti grafik diatas, dimana jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu semakin meningkat seperti terlihat pada Grafik 1.1. menunjukkan bahwa jumlah penduduk mulai Tahun 2018 sampai dengan 2022 cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2018 jumlah penduduk sebesar 486.480 jiwa, sedangkan pada Tahun 2022 terjadi peningkatan dengan jumlah penduduk menjadi 508.024 jiwa.

Kepadatan Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 sebesar 195 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini berarti bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> daerah Kabupaten Labuhanbatu dihuni penduduk lebih kurang 195 jiwa dengan rata – rata jiwa per rumah tangga berjumlah 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daerah Labuhanbatu dari tahun ke tahun semakin padat. Kecamatan Rantau Selatan merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya yaitu 1.199jiwa/km<sup>2</sup>. Untuk kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil pada Tahun 2022 adalah Kecamatan Panai Tengah yaitu sebesar 88 jiwa/km<sup>2</sup>

### 1.1.1 Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

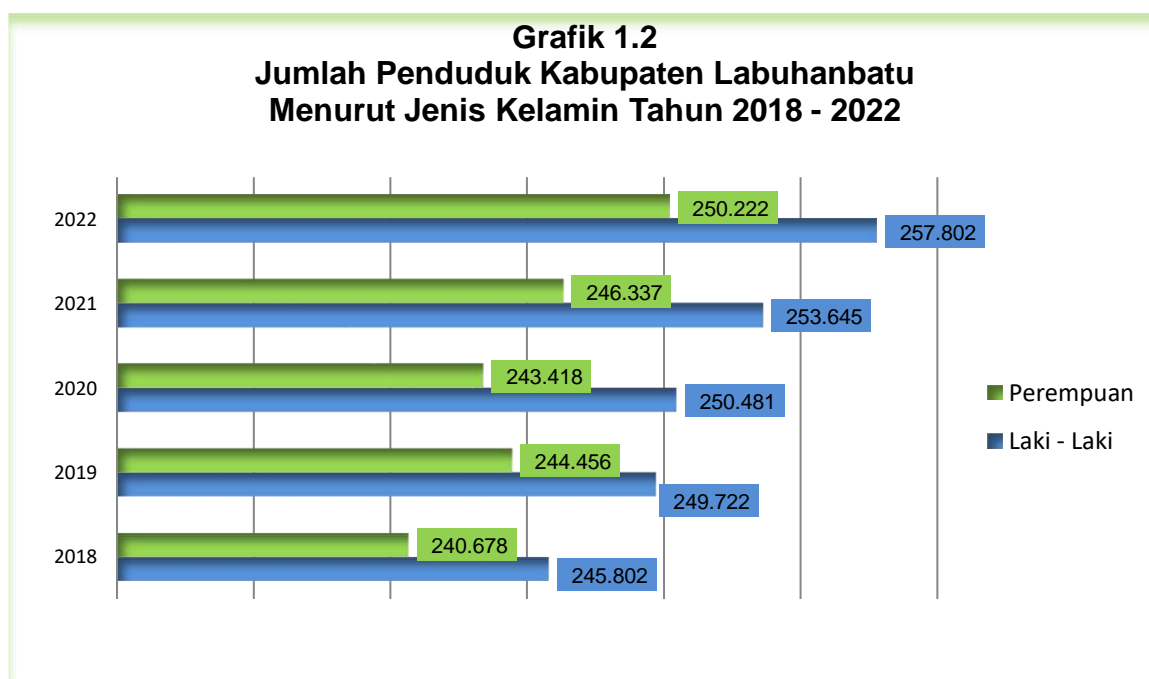
*Sex Ratio* adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin. Ratio ini merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan di suatu



daerah dalam waktu tertentu. Jika *sex ratio* di atas 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di daerah tersebut dan dapat berarti pula tingkat mortalitas penduduk laki-laki lebih rendah dari perempuan atau tingkat kelahiran laki-laki lebih tinggi daripada penduduk perempuan pada kurun waktu tersebut.

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 sebesar 103, yang artinya jumlah penduduk laki-laki tiga persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Nilai ini berarti bahwa setiap 100 perempuan terdapat 103 laki-laki. Rasio jenis kelamin terbesar pada usia 40 - 44 tahun yaitu sebesar 107,46 dan yang terkecil pada usia 75+ tahun yaitu sebesar 71,30.

Grafik 1.2 menyajikan tren rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 sampai Tahun 2022.



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

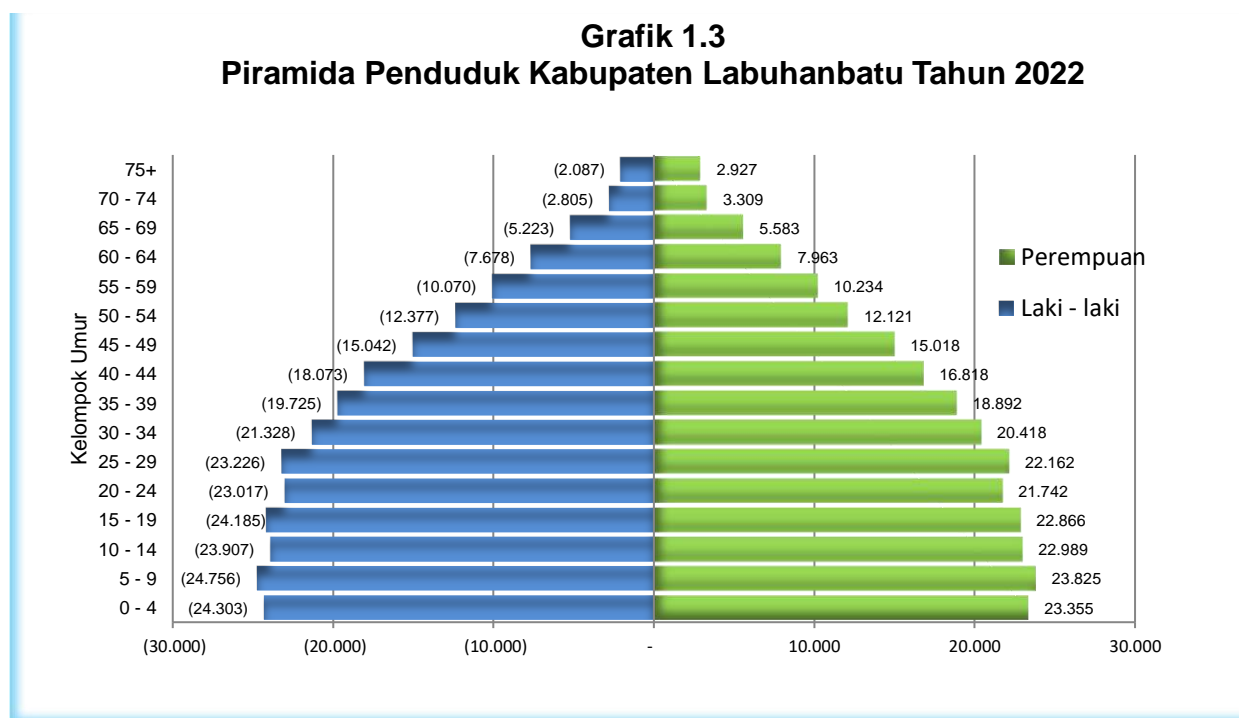
Pada Grafik 1.2, berdasarkan hasil estimasi dapat terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Pada Tahun 2022, jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Labuhanbatu terdapat di wilayah Puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan dengan jumlah penduduk sebesar 77.126 jiwa, sedangkan jumlah



penduduk terendah terdapat di wilayah Puskesmas Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir dengan jumlah penduduk sebesar 7.402 jiwa.

### 1.1.2 Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan

Suatu daerah atau negara dikatakan memiliki struktur umur muda, apabila kelompok penduduk yang berusia 15 tahun ke bawah jumlahnya besar (lebih dari 35 persen), sedangkan besarnya jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas  $\pm$  2,67 persen. Sebaliknya suatu daerah dikatakan memiliki struktur umur tua, apabila kelompok penduduk yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya kecil (kurang dari 35 persen dari seluruh penduduk) dan persentase penduduk di atas 65 tahun sekitar 15 persen.



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan estimasi jumlah penduduk yang telah dilakukan dapat disusun sebuah piramida penduduk Tahun 2022. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, bagian piramida kiri menunjukkan jumlah penduduk laki - laki dan bagian penduduk kanan menunjukkan jumlah perempuan.

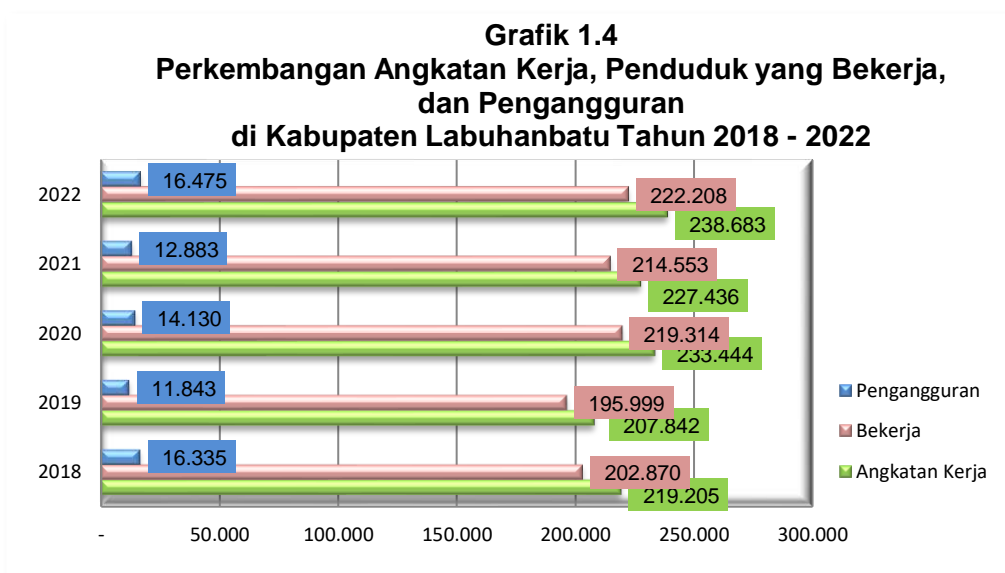


Pada Grafik 1.3. ditunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Labuhanbatu termasuk struktur penduduk muda, hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (umur 0-14 tahun) yang masih tinggi, karena jumlah kelahiran yang masih tinggi. Sedangkan angka harapan hidup masih rendah ditandai dengan menurunnya jumlah penduduk usia tua, untuk laki-laki dan perempuan. Rincian estimasi jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

### 1.3 Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan angkatan kerja dan kesempatan kerja. Pembahasan mengenai kondisi ekonomi perlu dibarengi dengan pembahasan tentang angkatan kerja dan kesempatan kerja.

Proporsi pengangguran dari angkatan kerja berguna untuk acuan pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru di masa mendatang. Angka ini juga menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun. Berikut data BPS Tahun 2018 – 2022.



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

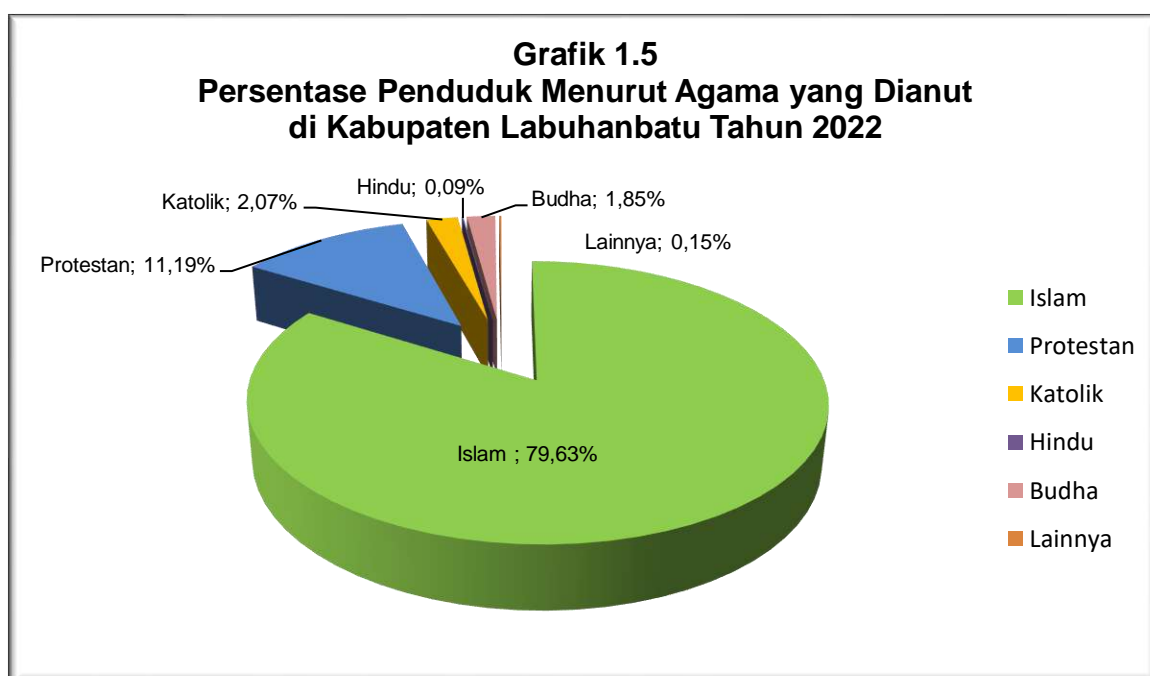


Seperti terlihat pada Grafik 1.4 terjadi naik turun angkatan kerja dan jumlah penduduk yang bekerja. ada tahun 2022 jumlah angkatan kerja jumlah angkatan kerja lebih banyak dari tahun – tahun sebelumnya yaitu sebanyak 238.683 orang dengan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 222.208 orang dan pengangguran berjumlah 16.475 orang.

## 1.4. Sosial dan Budaya

### 1.4.1. Agama dan Suku Bangsa

Dari lima jenis agama yang dianut penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 mayoritas penduduk beragama Islam yaitu sebesar 83,31%. Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 1.5 berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

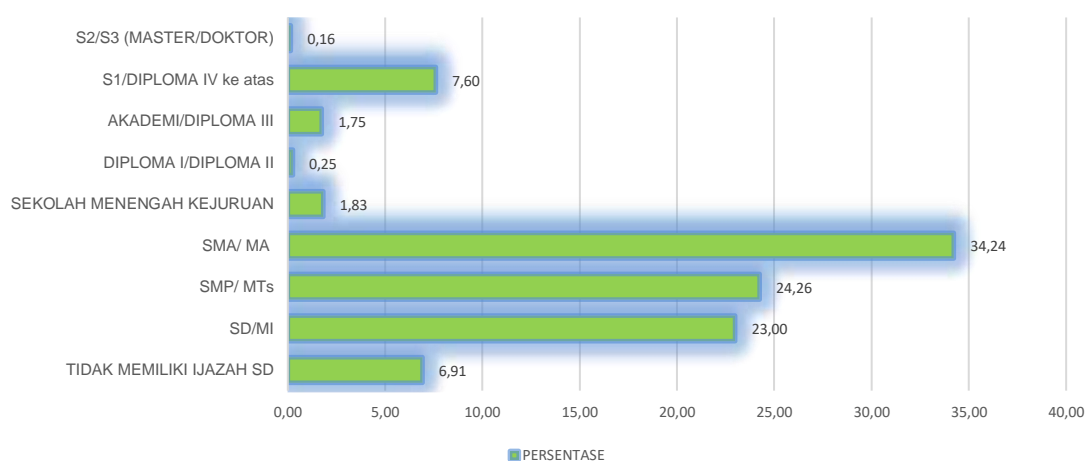
Melihat kondisi banyaknya persentase penduduk beragama Islam, pendekatan agama Islam dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan kesehatan. Ditinjau dari suku bangsa, persentase suku bangsa terbesar sampai terkecil berturut-turut adalah sebagai berikut suku Batak 44,43%, suku Jawa 40,51%, suku Melayu 8,18% dan suku-suku lainnya 5,67%, Minang 0,96% diikuti dengan suku Aceh 0,25% (BPS Labuhanbatu, 2010 hasil Sensus Penduduk 2000).

## 1.4.2. Pendidikan

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia dalam suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Grafik 1.6 menunjukkan persentase ijazah tertinggi yang diperoleh penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022.

**Grafik 1.6**  
**Persentase Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

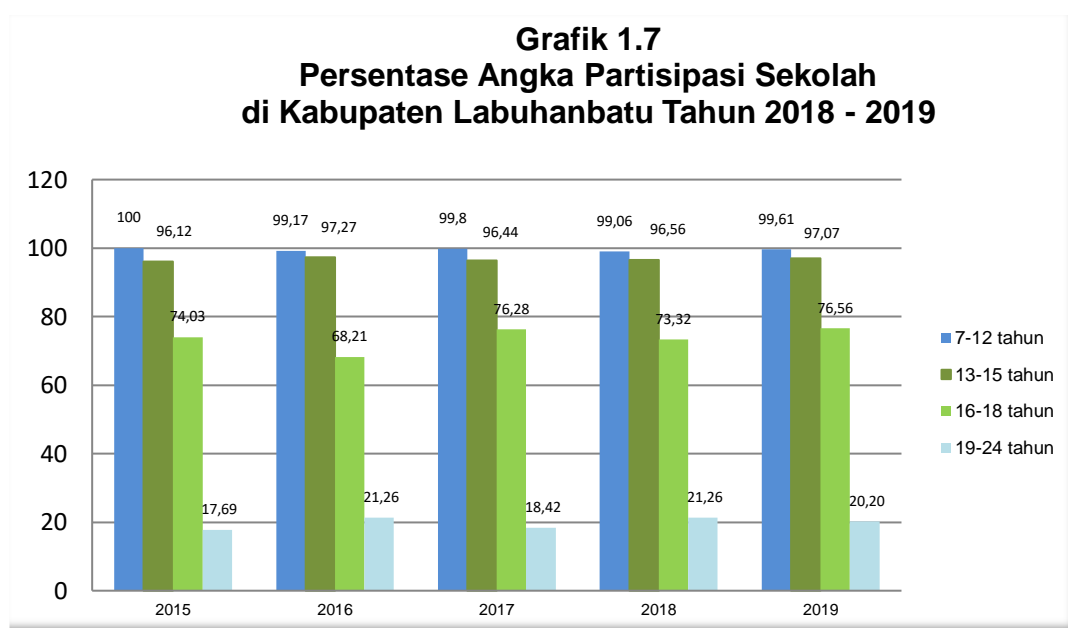
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa ijazah yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA/MA yaitu sebesar 34,24% atau sebanyak 124.921 penduduk yang memiliki ijazah SMA/MA, dan yang tidak memiliki ijazah SD sebesar 6,91% atau sebanyak 25.218 penduduk yang tidak memiliki ijazah SD. Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan suatu daerah dalam menentukan kualitas penduduknya. Setiap warga negara berhak mengikuti jenjang pendidikan dari pendidikan anak usia dini sampai pendidikan tinggi.

### 1.4.2.1. Angka Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi sekolah yaitu indikator penting dalam pendidikan, yang merupakan persentase penduduk kelompok umur tertentu yang masih turut serta dalam sistem pendidikan. Kelompok usia 7 – 12 tahun yang bersekolah memiliki arti penting bagi indikator pendidikan,

sebab program wajib belajar 6 tahun dan program wajib belajar 9 tahun memberikan peluang yang seluas-luasnya bagi komunitas ini untuk mengecap pendidikan, namun masih ada juga kelompok ini yang belum terlibat langsung pada pendidikan, diakibatkan pengaruh kultur dan kesempatan yang beragam antar daerah di Propinsi Sumatera Utara.

Grafik 1.7 menunjukkan nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS) pendidikan Kabupaten Labuhanbatu menurut usia sekolah dari Tahun 2015 naik turun hingga Tahun 2019.



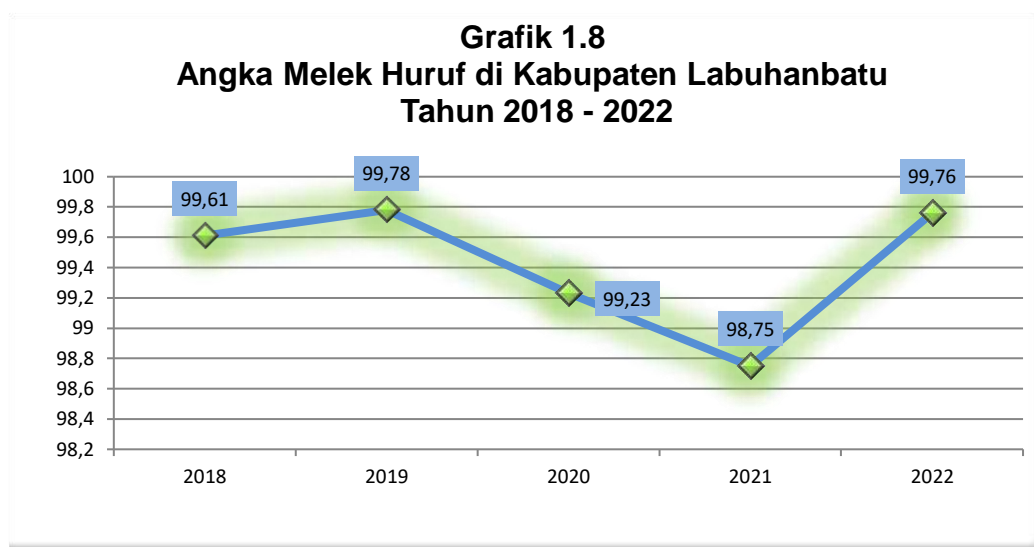
Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020

Angka Partisipasi Sekolah (APS) dari BPS dikategorikan menjadi 3 kelompok umur yaitu 7-12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13-15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, dan 16-18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah. Berdasarkan angka ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah APS.

#### 1.4.2.2. Angka Melek Huruf

Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran kesejahteraan sosial yang merata adalah dengan melihat tinggi rendahnya persentase penduduk yang melek huruf. Semakin tinggi tingkat melek huruf atau semakin rendahnya tingkat buta huruf dapat dijadikan ukuran kemajuan suatu bangsa. Kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki akan dapat mendorong penduduk untuk berperan lebih aktif dalam proses pembangunan.

Berdasarkan data BPS 2018 – 2022 persentase melek huruf rata-rata diatas 99% Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 1.8 berikut:



*Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022*

Menurut data BPS Tahun 2022, persentase penduduk yang melek huruf di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 sekitar 99,76 persen dan buta buta huruf sekitar 0,24 persen. Persentase melek huruf di Kabupaten Labuhanbatu meningkat di tahun 2022, hal ini dapat menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu untuk meningkatkan capaian angka melek huruf menjadi 100%.



## BAB II

# SARANA KESEHATAN

---

Sarana kesehatan yang digambarkan dalam bab ini meliputi Rumah Sakit serta Puskesmas dan jaringannya. Akses dan mutu pelayanan kesehatan meliputi cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap dan jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan, angka kematian pasien di rumah sakit, indikator kinerja pelayanan di rumah sakit, dan puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dapat digambarkan melalui cakupan posyandu menurut strata, rasio posyandu per 100 balita, dan posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular).

### 2.1 Sarana Pelayanan Kesehatan

#### 2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang memiliki tenaga medis profesional serta sarana kesehatan yang permanen dengan asuhan keperawatan yang berkesinambungan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan (tingkat pertama, tingkat kedua, tingkat ketiga). Dari tahun 2018 sampai 2022, jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 6 unit, dengan rincian 1 unit Rumah Sakit Umum Pemerintah, 5 unit Rumah Sakit Umum Swasta. Tujuh unit rumah sakit tersebut memiliki pelayanan gawat darurat level 1 artinya tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum *on site* (berada di tempat) 24 jam dengan kualifikasi GELS (*General Emergency Life Support*) dan atau ATLS (*Advance Trauma Life Support*) + ACLS (*Advance Cardiac Life Support*), serta memiliki alat transportasi dan komunikasi.



## 2.1.2 Puskesmas dan Jaringannya

### a. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau biasa yang disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan upaya kesehatan terintegrasi dalam peran dan fungsi sebagai:

- 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan;
- 2) pusat penggerakan peran serta masyarakat; dan
- 3) pusat pelayanan kesehatan dasar.

Perkembangan Puskesmas dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat dan merata sampai ke daerah terpencil. Dari tahun 2018 sampai tahun 2022, jumlah Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu adalah 15 unit, 4 unit puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap sebanyak 11 unit dengan jumlah tempat tidur di Puskesmas rawat inap sebanyak 46 unit. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu (508.024 jiwa), maka 1 puskesmas melayani ± 33.868 jiwa, bila dibandingkan dengan standart nasional (1 puskesmas melayani 30.000 jiwa), berarti Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam penyediaan sarana kesehatan khususnya puskesmas belum memenuhi standart nasional tersebut, sehingga ke depan perlu pengkajian penambahan jumlah Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu. Pada Tahun 2022, jumlah kunjungan rawat jalan dan inap di seluruh Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu adalah 103.569 jiwa menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 145.946 kunjungan. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas, sejumlah puskesmas telah ditingkatkan kelasnya menjadi puskesmas perawatan. Puskesmas perawatan ini berlokasi jauh dari rumah sakit, di jalur jalan raya yang rawan kecelakaan serta di wilayah terpencil. Sampai akhir Tahun 2022, jumlah puskesmas perawatan di Kabupaten Labuhanbatu adalah 4 unit dan empat Puskesmas tersebut telah ditingkatkan menjadi Puskesmas Perawatan PONEB yang sudah berjalan sejak Tahun 2013. Sedangkan puskesmas non perawatan ada 11 unit. Sementara jumlah Puskesmas Keliling/Ambulance sebanyak 31 unit.

### b. Puskesmas Keliling

Puskesmas keliling adalah kegiatan puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan promotif dan preventif. Puskesmas keliling memiliki fasilitas berupa kendaraan bermotor roda 4 atau roda 2, peralatan kesehatan, peralatan komunikasi, dan tenaga kerja dari puskesmas. Puskesmas keliling memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah yang tidak dapat terjangkau oleh

puskesmas atau puskesmas pembantu. Selain itu, puskesmas keliling juga dipergunakan sebagai alat transportasi untuk pasien gawat darurat dan sebagai sarana penyuluhan kesehatan. Jumlah Puskesmas keliling di Kabupaten Labuhanbatu sampai tahun 2022 berjumlah 14 unit, kondisi rusak berat sebanyak 4 unit, kondisi rusak ringan sebanyak 6 unit, dan kondisi baik sebanyak 4 unit. Pusling roda empat sebanyak 13 unit dan pusling air (perahu) sebanyak 1 unit berada di Puskesmas Sei Penggantungan yang wilayah kerjanya harus menyebrangi sungai.

### c. Pustu

Pustu (Puskesmas Pembantu) adalah unit pelayanan kesehatan sederhana yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dengan ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Tahun 2022, jumlah Pustu di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 46 unit yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas. Fungsi Pustu adalah untuk melancarkan pelaksanaan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat.

## 2.1.3 Sarana Pelayanan Lain

### a. Klinik Pratama

Klinik pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum atau khusus yang meliputi pelayanan dokter umum, pelayanan dokter gigi umum, pelayanantindakan sederhana, pelayanan kebidanan sederhana, dan pelayanan administrasi rekam medis. Dalam pelaksanaannya klinik pratama juga harus dilengkapi tenaga medis paling sedikit dua orang. Klinik pratama dapat menyelenggarakan rawat jalan dan rawat inap. Untuk penyelenggaraan rawat inap harus memiliki ketenagaan paling sedikit dokter/dokter gigi/dokter spesialis, apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, tenaga gizi, tenaga ahli teknologi laboratorium medik, dan tenaga non kesehatan. Pihak yang bertanggung jawab klinik pratama harus dokter, dokter spesialis di bidang layanan primer, atau dokter gigi. Tahun 2022, klinik pratama sebanyak 34 unit yang tersebar di wilayah Kabupaten Labuhanbatu.

### b. Klinik Utama

Klinik utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Pelayanan medik yang dapat diberikan oleh klinik utama meliputi pelayanan pemeriksaan dokter umum, pelayanan dokter gigi umum, pelayanan

dokter spesialis, pelayanan gawat darurat, pelayanan laboratorium, pelayanan radiologi, pelayanan fisioterapi, pelayanan farmasi, dan urusan sumber daya manusia dan administrasi umum di internal klinik. Tenaga medis yang memberikan pelayanan paling sedikit satu orang dokter spesialis dan satu orang dokter sebagai pemberi pelayanan.klinik utama dapat menyelenggarakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pimpinan dan penanggung jawab klinik harus seorang dokter. Klinik utama di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebanyak 2 unit dengan kepengelolaan swasta.

#### Tempat Praktik Mandiri dan Pelayanan Kesehatan Lainnya

Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan langsung kepada klien/pasien. Pada tahun 2022, sebanyak 89 unit praktek mandiri dokter, 27 unit praktek mandiri dokter gigi, dan 45 unit praktek mandiri dokter gigi. Semuanya dengan kepengelolaan swasta. Satu unit tranfusi darah di Kabupaten Labuhanbatu yaitu Palang Merah Indonesia (PMI), dan terdapat dua laboratorium kesehatan dengan kepengelolaan swasta yaitu Laboratorium Prodia dan Anugrah.

#### 2.1.4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Jumlah apotek dan toko obat di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 144 unit yang terdiri dari 60 apotek (tiga milik BUMN,57 milik swasta) dan 84 unit toko obat milik swasta.

## 2.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

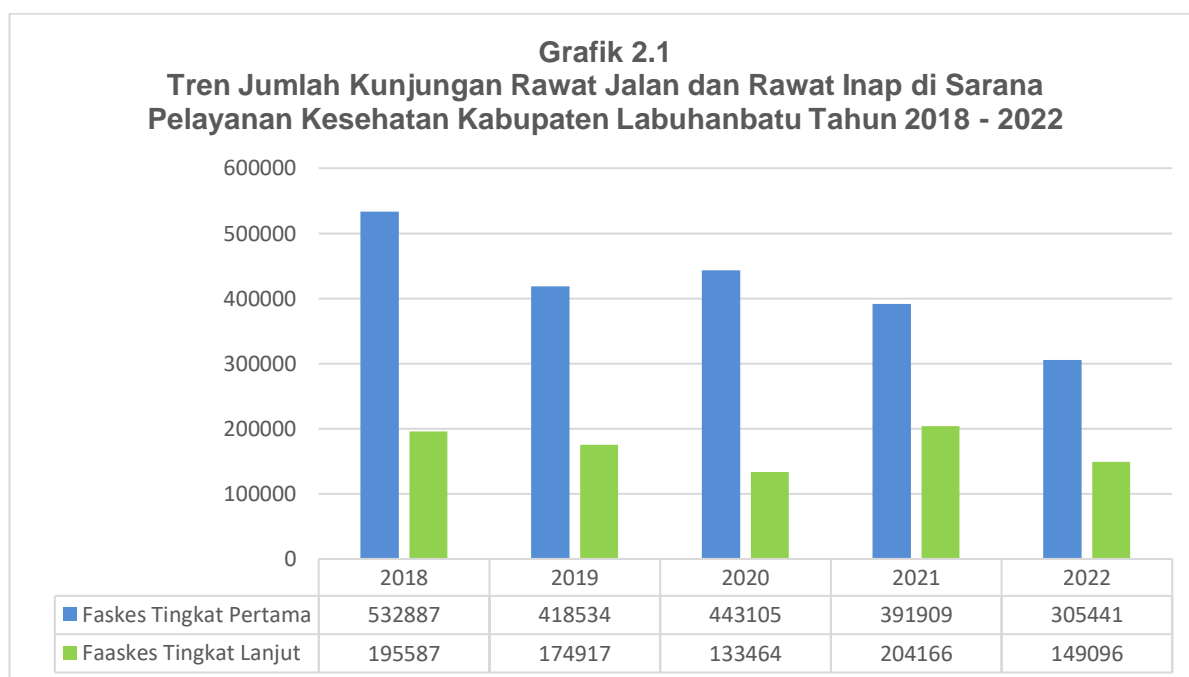
Akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Hal ini penting karena pengukuran kegunaan dan akses dalam pemberian pelayanan merupakan bagian dari sistem kebijakan kesehatan yang ada. Meskipun demikian, akses masih dianggap gagasan yang kompleks dimana ada beragam interpretasi dari banyak ahli. Dalam pelayanan kesehatan, akses biasanya didefinisikan sebagai akses ke pelayanan, *provider* dan institusi. Menurut beberapa ahli akses lebih dari pada pelengkap dari pelayanan kesehatan karena pelayanan dapat dijangkau apabila tersedia akses pelayanan yang baik. Sementara umumnya para ahli menyadari bahwa karakteristik pengguna mempengaruhi karakteristik *provider* dalam memberikan pelayanan. Atau dengan kata lain, akses ke pelayanan terbentuk dari hubungan antara pengguna dan sumber daya pelayanan kesehatan.

Mutu pelayanan kesehatan adalah menunjuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri setiap pasien. Makin sempurna kepuasan

tersebut, makin baik pula mutu pelayanan kesehatan. Sekalipun pengertian mutu yang terkait dengan kepuasan ini telah diterima secara luas, namun penerapannya tidaklah semudah yang diperkirakan. Masalah pokok yang ditemukan ialah karena kepuasan tersebut bersifat subyektif. Tiap orang, tergantung dari latar belakang yang dimiliki, dapat saja memiliki tingkat kepuasan yang berbeda untuk satu mutu pelayanan kesehatan yang sama. Di samping itu, sering pula ditemukan pelayanan kesehatan yang sekalipun dinilai telah memuaskan pasien, namun ketika ditinjau dari kode etik serta standar pelayanan profesi, kinerjanya tetap tidak terpenuhi.

### 2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap ini meliputi kunjungan rawat jalan dan rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas, Klinik Pratama, Praktek Mandiri Dokter, Praktek Mandiri Dokter Gigi), dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut (Klinik Utama, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Praktek Mandiri Dokter Spesialis). Cakupan kunjungan rawat jalan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebesar 80,27 % ( 71,78 % laki – laki, 89% perempuan) dan cakupan kunjungan rawat inap sebesar 9.21 % (8% laki – laki, dan 10,45% perempuan). Pada grafik 2.1 disajikan tren jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana kesehatan lima tahun terakhir.

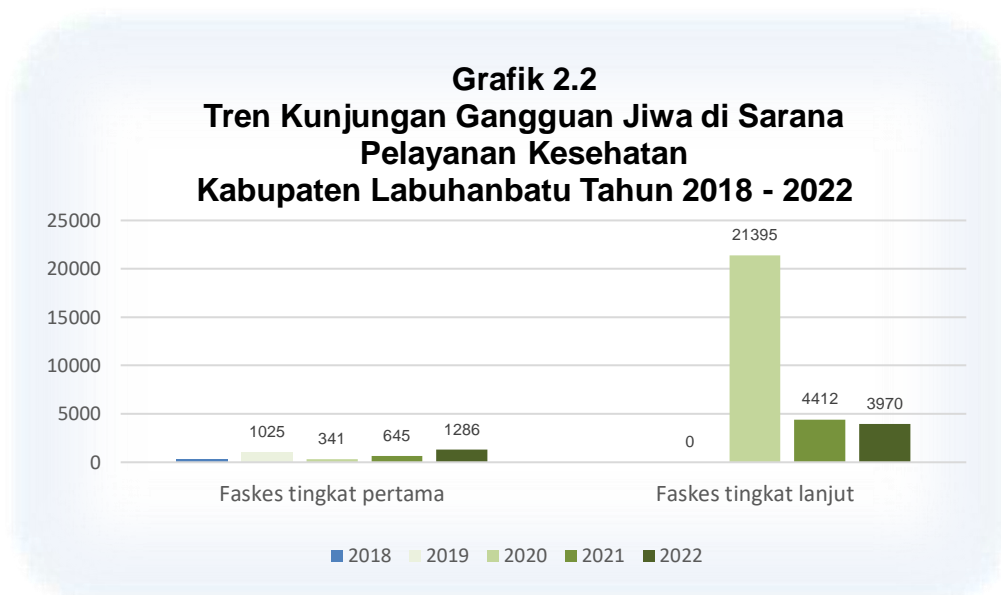


*Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2022*

Grafik 2.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap lebih banyak pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dari pada fasilitas pelayanan tingkat lanjut. Kasus medis yang menjadi kompetensi fasilitas kesehatan tingkat pertama (puskesmas, klinik pratama, praktek mandiri dokter, praktek mandiri dokter gigi) harus diselesaikan secara tuntas di tingkat pertama, kecuali terdapat keterbatasan SDM, sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Rujukan vertikal dari tingkatan pelayanan yang lebih rendah ke tingkatan pelayanan yang lebih tinggi dilakukan apabila pasien membutuhkan pelayanan kesehatan spesialisik atau subspecialistik; dan perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan dan/ atau ketenagaan.

### 2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Konsep gangguan jiwa menurut Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia (PPDGJ) adalah suatu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna, berkaitan dengan disabilitas di dalam satu atau lebih fungsi penting dari manusia. Ringkasnya, konsep gangguan jiwa adalah mempunyai gejala klinis yang bermakna, menimbulkan penderitaan, dan disabilitas dalam beraktivitas sehari-hari. Sepanjang tahun 2022 jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan yaitu di seluruh Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 1286 jiwa (735 laki – laki, dan 551 perempuan), dan untuk jumlah kunjungan gangguan jiwa di rumah sakit sebanyak 3.970 pasien (2.190 laki – laki, dan 1.780 perempuan).



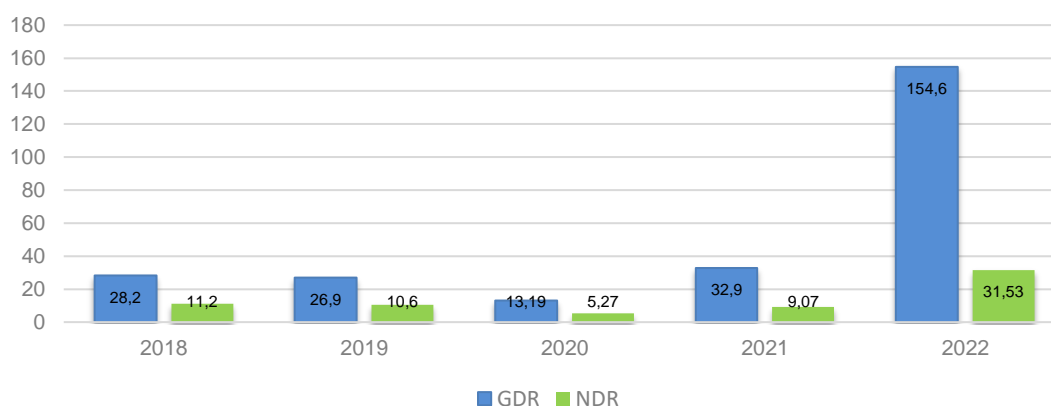
Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kesehatan jiwa sering dipandang sebelah mata. Stigma masyarakat yang menganggap gangguan jiwa tidak harus diobati medis, bisa sembuh sendiri, orang dengan gangguan jiwa berbahaya, menganggap gangguan jiwa karena kurang iman, dll. Padahal gangguan jiwa disebabkan gangguan oleh ketidakseimbangan zat kimia (neurotransmitter) atau kerusakan sel dan saraf seseorang. Diperlukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk menghilangkan stigma negatif tentang gangguan jiwa, sehingga ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) dapat memeriksakan keadaannya ke tenaga kesehatan secara dini.

### 2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator dari hasil kinerja sebuah proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Kematian yang terjadi di bawah 48 jam terjadi karena faktor tingkat kegawatan pasien artinya kondisi pasien yang menentukan kematiannya, proses pelayanan kesehatan dengan kematian di bawah 48 jam belum selesai dilaksanakan. Sedangkan kematian yang terjadi di atas 48 jam dimana proses pelayanan kesehatan dengan standardisasinya sudah dikerjakan, masih perlu dipertanyakan lagi.

**Grafik 2.3**  
**Tren Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2023**



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2022

*Gross Date Rate* (GDR) adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 pasien keluar. GDR pasien di seluruh Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Labuhanbatu sepanjang tahun 2022 adalah 154,6 per 1000 pasien keluar. *Net Date Rate* (NDR) adalah angka kematian  $\geq 48$  jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih bisa ditolerir yaitu  $< 25$  per 1000 pasien keluar. NDR pasien di seluruh Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 adalah 31,53 per 1000 pasien keluar. Angka GDR dan NDR tahun 2022 meningkat jika dibandingkan tahun – tahun sebelumnya.

#### 2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Salah satu bagian dari statistik rumah sakit adalah indikator pelayanan rawat inap rumah sakit. Indikator ini merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Indikator-indikator pelayanan rawat inap ini sumber data diambil dari sensus harian rawat inap.

- BOR (*Bed Occupancy Ratio*) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%

- ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus ALOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

- TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus TOI = ((Jumlah tempat tidur X Periode) – Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

- BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). .

Rumus BTO = Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur

**Tabel 2.1 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**

No.	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (hari)	ALOS (hari)
1	RSUD Rantauprapat	280	62,68	51,54	2,69	4,18
2	RSU Hartati Medikal Center	48	26,04	18,00	15,00	0,49
3	RSU dr. Takdir	40	3,21	2,88	122,89	3,97
4	RSU Karya Bakti	111	38,16	37,20	6,07	2,24
5	RSU Elpi Al-aziz	122	68,09	67,55	1,72	3,55
6	RSU Citra Medika	30	5,21	2,87	120,70	5,65
<b>Kabupaten / Kota</b>		<b>577</b>	<b>52,50</b>	<b>48,29</b>	<b>3,59</b>	<b>3,75</b>

Sumber : Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 mengenai indikator kinerja pelayanan di rumah sakit bila dibandingkan dengan gambaran ideal rumah sakit yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan ( nilai BOR 60 – 85 %, ALOS 6 – 9 hari, TOI 1 – 3 hari, BTO 40 – 50 kali ) hanya RSUD dan RSU Elpi Al-Aziz dengan BOR dan TOI sesuai standar, namun untuk rata2 kinerja pelayanan di Rumah Sakit kabupaten, hanya nilai BTO yang sudah sesuai standar Kementerian Kesehatan.

Maka dari itu diperlukan upaya – upaya dari Pemerintah dan pihak swasta untuk meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit sehingga pelayanan kesehatan tingkat lanjut di rumah sakit dapat berjalan optimal.



## 2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Pencapaian ketersediaan vaksin IDL di Puskesmas se-Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 mencapai angka 93,33%. Angka ini sangat memuaskan dan melewati target Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 yaitu 90%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial >80% adalah 100% (tabel 9). Persentase ketersediaan obat esensial sebanyak 87,50% (35 item obat) dan terdapat 5 item obat yang tidak tersedia di tahun 2022, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu .

## 2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. Konsep UKBM adalah pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

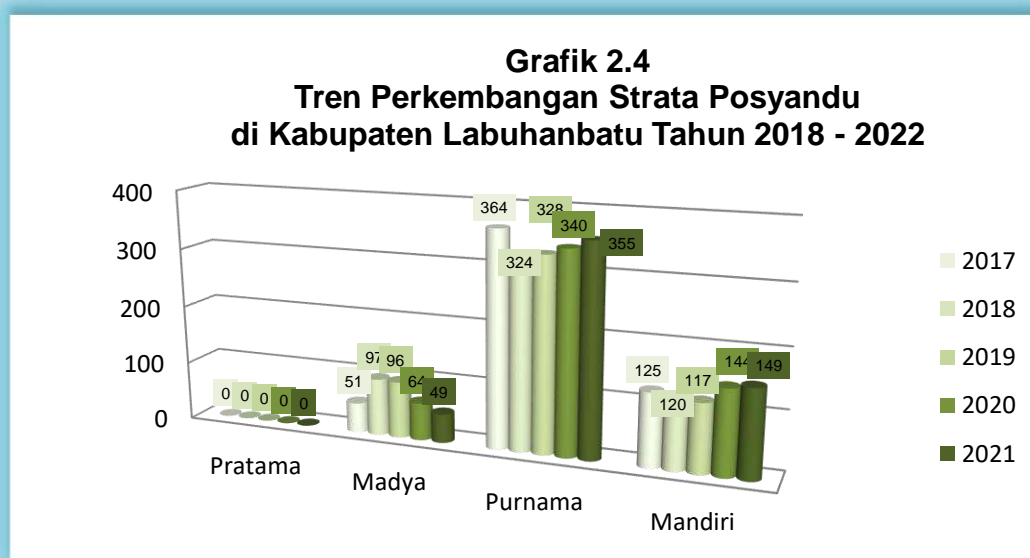
### 2.3.1 Cakupan Posyandu menurut Strata

Beberapa indikator sebagai penentu jenjang strata Posyandu antara lain jumlah buka posyandu pertahun, jumlah kader yang bertugas, cakupan kegiatan, ada tidaknya program tambahan, dan dana sehat. Strata posyandu di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 yaitu posyandu pratama berjumlah 0 unit, posyandu madya berjumlah 49 unit, posyandu purnama berjumlah 355 unit, dan posyandu mandiri berjumlah 149 unit. Posyandu akan mencapai strata Posyandu Mandiri sangat tergantung kepada kemampuan, keterampilan diiringi rasa memiliki serta tanggung jawab kader, dan masyarakat sebagai pemakai dari pendukung Posyandu. Ada empat kriteria penggolongan posyandu yang dilihat berdasarkan jumlah kader, frekuensi kegiatan selama setahun, pencapaian kegiatan, dan adanya program tambahan selain program dasar, antara lain :

1. Posyandu Pratama : jumlah kader <5 orang; frekuensi kegiatan 8 kali/tahun
2. Posyandu Madya : jumlah kader 5 orang; frekuensi kegiatan 12 kali/tahun, cakupan program dasar <50%.

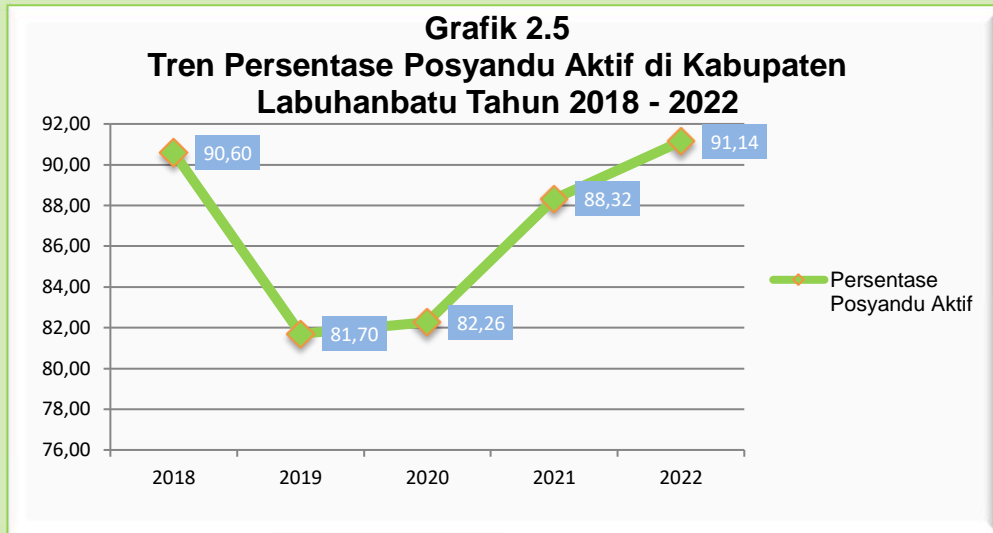
3. Poyandu Purnama : jumlah kader 5 orang; frekuensi kegiatan 12 kali/tahun, cakupan 5 program dasar >50%; ada program tambahan, misalnya program kesehatan gigi dan mulut.
4. Posyandu Mandiri : jumlah kader 5 orang; frekuensi kegiatan 12 kali/tahun, cakupan program dasar >50%; ada program tambahan; ada dana sehat/dana bersumber dari swadaya masyarakat.

Pada Tahun 2022, Kabupaten Labuhanbatu terdapat 553 unit posyandu yang tergolong kedalam posyandu madya, purnama dan mandiri. Adapun posyandu aktif sebesar 91,14% (504 unit posyandu). Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 2.4 berikut ini.



*Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022*

Posyandu aktif merupakan posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan utama (KIA, KB, Gizi, imunisasi dan penanggulangan diare) lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan, serta cakupan dan sehat 50%. Tren perkembangan purnama dan mandiri relatif meningkat dari 4 tahun terakhir, hal ini merupakan perkembangan yang positif menuju capaian posyandu aktif hingga 100%.



*Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022*

Dari Grafik 2.5 dapat dilihat persentase posyandu aktif di Kabupaten Labuhanbatu. pada tahun 2018 sebanyak 90,60% kemudian terjadi penurunan pada tahun 2019 dan selanjutnya terjadi peningkatan hingga tahun 2022 persentasenya mencapai 91,14%.

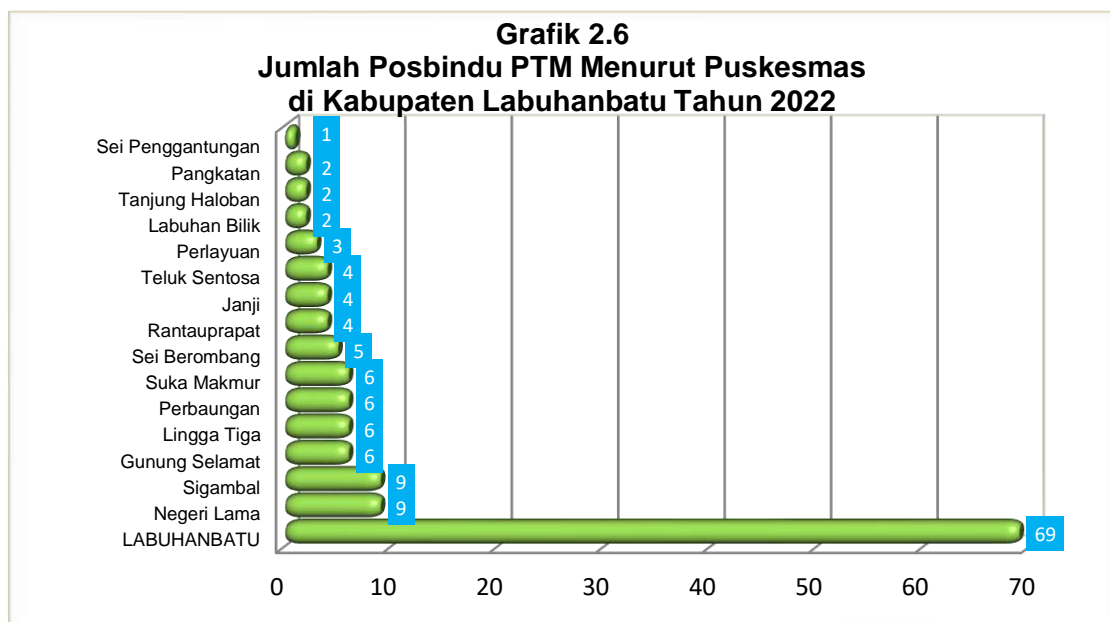
### 2.3.2 Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu per Satuan Balita di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 mencapai 1 : 100 balita. Artinya 1 Posyandu di Kabupaten Labuhanbatu melayani 100 balita. Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat, dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 10.

### 2.3.3 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) merupakan wujud peran serta masyarakat yang bersifat promotif dan preventif dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Posbindu PTM merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi

(Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 yaitu 69 unit.



*Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesmas dan Seksi PTM Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022*

Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.



## BAB III

# SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

### 3.1 Persebaran SDM Kesehatan

Salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional adalah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Persebaran subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024, program kesehatan terdiri dari tiga program teknis dan tiga program generik. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program – program kesehatan lainnya. Indikator Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah : Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk. Masalah serius dalam tenaga kesehatan adalah mengenai jumlah, distribusi, mutu dan ketidakseimbangan produksi dan penyerapan serta *inefektifitas* dan *inefisiensi* dalam menanggulangi masalah kesehatan. Sampai dengan saat ini rasio tenaga kesehatan masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan dan variasinya antar Puskesmas masih signifikan.

#### 3.1.1 Tenaga Kesehatan

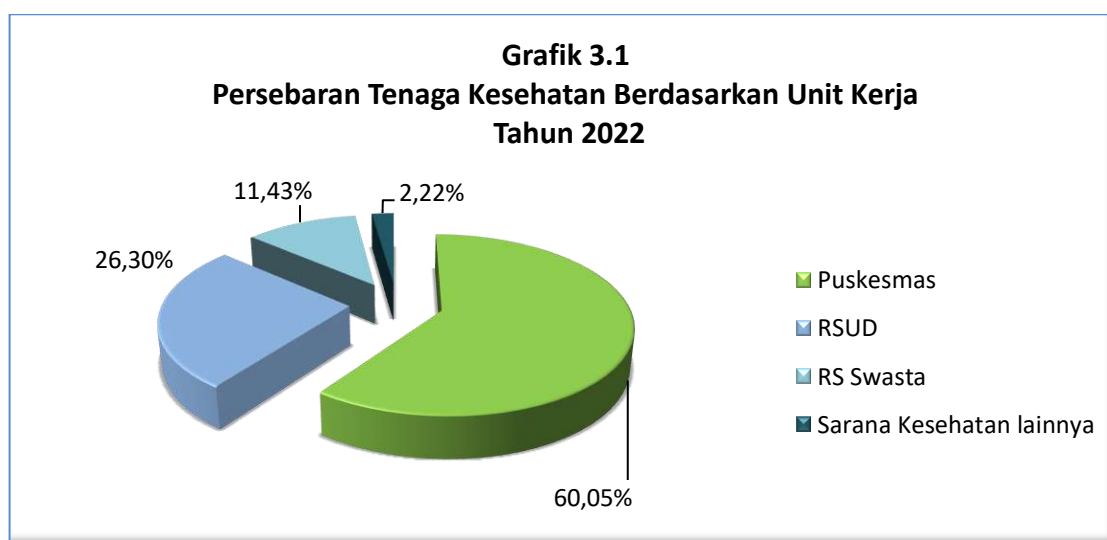
Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas disamping ketersediaan sumber daya yang lain. Hal yang sangat penting

diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia adalah jumlah, jenis, persebaran/ distribusi tenaga kesehatan dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

**Tabel 3.1. Jenis Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022**

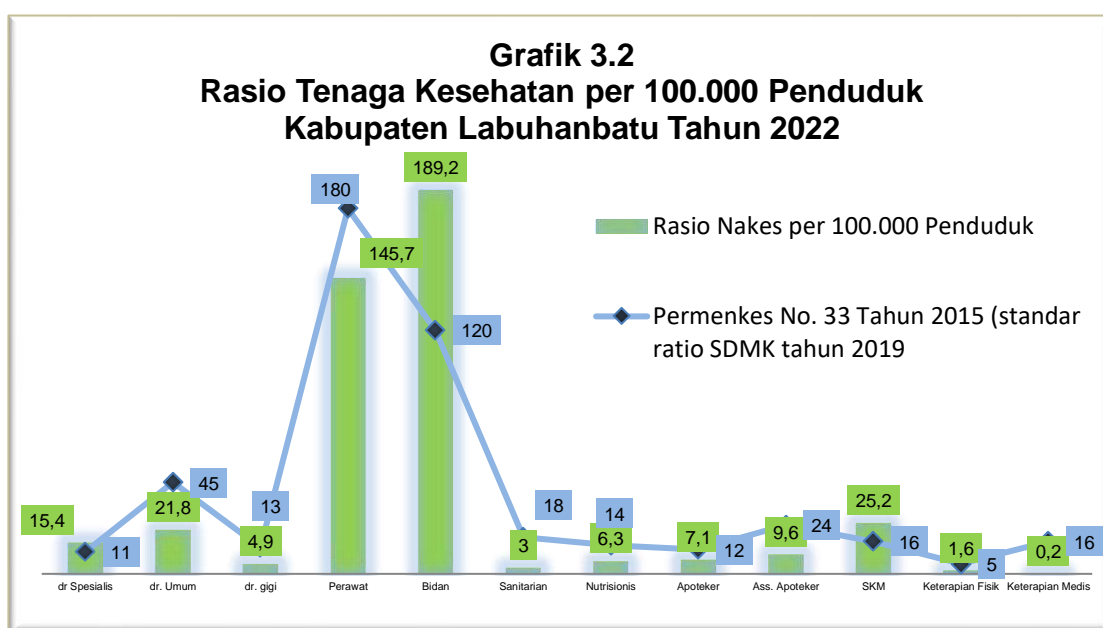
No	Jenis Tenaga	Lk	Pr	Jumlah
1.	Tenaga Medis (dr., drg., dr.Spesialis)	70	145	215
2.	Tenaga Perawat	206	534	740
3.	Tenaga Bidan	0	961	961
4.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	109	128
5.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	13	15
6.	Tenaga Gizi	1	31	32
7.	Tenaga Teknik Laboratorium Medik	5	34	39
8.	Tenaga Teknik Biomedik Lainnya	3	8	11
9.	Tenaga Teknik Kefarmasian dan Apoteker	9	76	85
JUMLAH		315	1.911	2.226

Total jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebanyak 2.226 orang ( 315 laki – laki, dan 1.911 perempuan) yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis, bidan, perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitasi, tenaga gizi, teknisi laboratorium medik, biomedik, keretapiian fisik, keteknisian medik, dan tenaga kefarmasian. Berikut disajikan grafik persebaran jumlah tenaga kesehatan berdasarkan unit kerja dan grafik rasio tenaga kesehatan Tahun 2022.



Sumber: Seksi SDMK bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Pada grafik 3.1 di atas terlihat bahwa tenaga kesehatan/tenaga medis pada bagian ini merupakan tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Persentase Persebaran tenaga kesehatan/tenaga medis yang tertinggi terletak di Puskesmas yaitu 60,05%, disusul dengan persentase tenaga medis di RSUD sebanyak 26,30%, dan RS swasta 11,43%, sedangkan sarana kesehatan lainnya sebesar 2,22%.



Sumber : Seksi SDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Rasio Tenaga Kesehatan per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dan cakupan pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan.. Sesuai dengan Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, terutama dengan mengacu pada metode perhitungan kebutuhan tenaga berdasarkan pendekatan rasio terhadap nilai tertentu, dan jika dibandingkan dengan target ratio dari permenkes No. 33 Tahun 2015 maka hanya ratio dokter spesialis, perawat, dan bidan yang sudah memenuhi standar.



## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu subsistem dalam kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

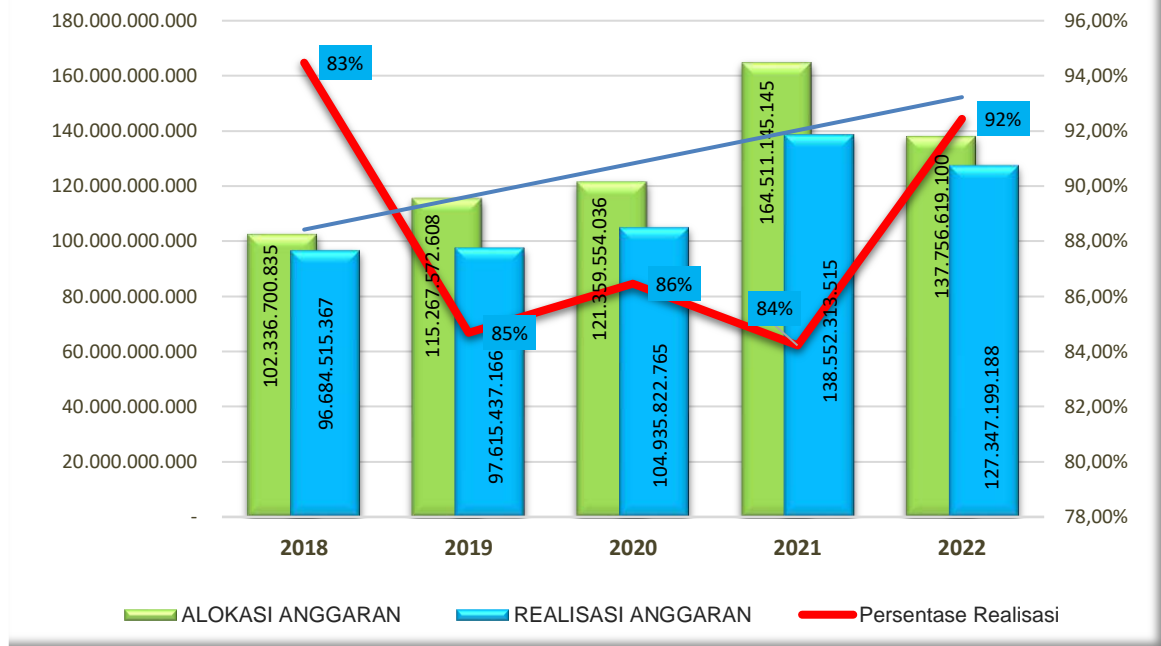
Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan baik di pusat maupun di daerah. Anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### 4.1. Anggaran Dinas Kesehatan

Alokasi anggaran kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.137.756.619.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 127.347.199.188,-. Alokasi anggaran kesehatan tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 (alokasi sebesar Rp.164.511.145.145,- dengan realisasi sebesar Rp Rp. Rp. 138.552.313.515,-) dan jika dilihat dari persentase realisasi tahun sebelumnya, tahun 2022 mengalami peningkatan, dimana persentase realisasi anggaran Dinas Kesehatan pada tahun 2022 sebesar 92,44%, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 84,22%



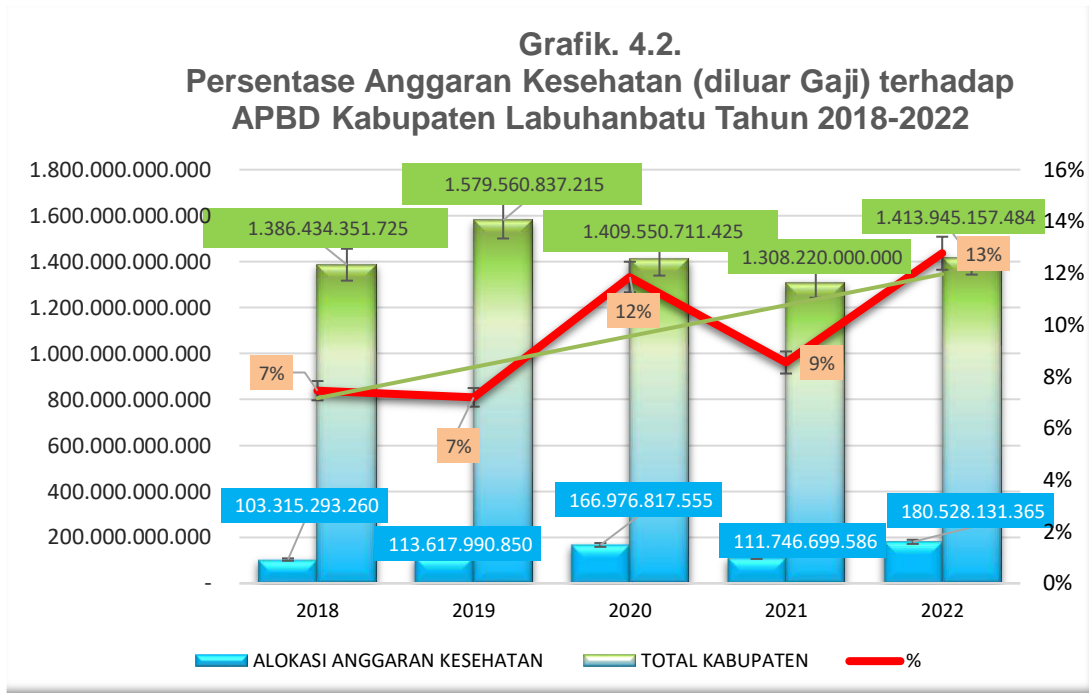
**Grafik. 4.1.**  
**Alokasi Dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022**



Sumber : Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Grafik 4.1 menunjukkan tren kenaikan peningkatan alokasi anggaran Dinas Kesehatan dari tahun 2018 – 2022. Untuk realisasi anggaran Dinas Kesehatan cenderung meningkat dari tahun 2018 – 2022. Anggaran Kesehatan Sebagai *Mandatory Budget* menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, menjelaskan bahwa Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Pasal 170), Besaran alokasi anggaran Kesehatan Pemerintah minimal 5% APBN & 10% APBD diluar Gaji (Pasal 171).

Pada tahun 2022, Kabupaten Labuhanbatu telah mengalokasikan belanja untuk bidang kesehatan (Dinas Kesehatan dan RSUD) sebesar Rp. 293.632.994.530 (20,77%) dari Total APBD Kabupaten Labuhanbatu sebesar Rp. 1.413.945.157.484,-. Berikut disajikan sumber pembiayaan kesehatan Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022.

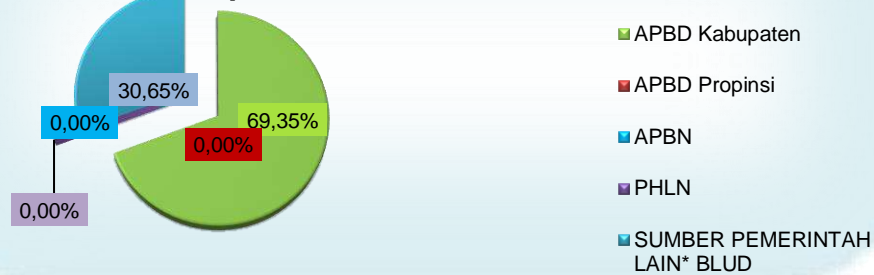


Sumber : BPKAD Kabupaten Labuhanbatu

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan adanya alokasi anggaran kesehatan sebesar 5% dari belanja APBN dan 10% dari belanja APBD diluar Gaji (Pasal 171). Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa tren persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten Labuhanbatu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 cenderung fluktuatif.

Proporsi pembiayaan atau anggaran kesehatan terbesar untuk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 bersumber dari APBD Kabupaten Labuhanbatu sebesar 91,34%. Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 4.4 berikut ini :

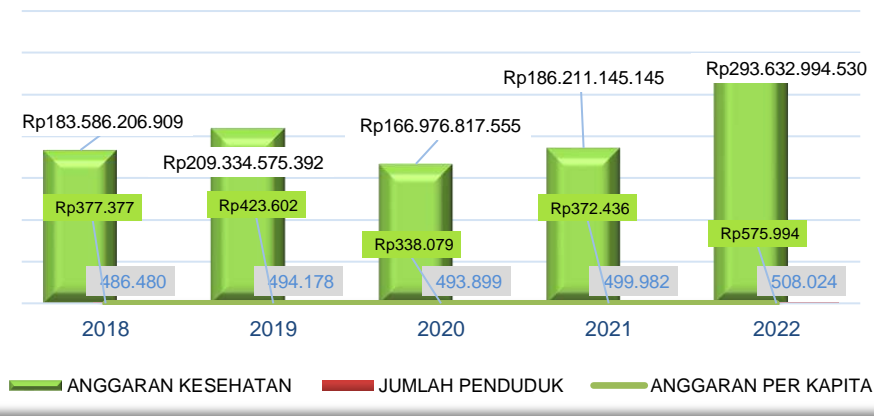
**Grafik. 4.3.**  
**Proporsi Pembiayaan Atau Anggaran Kesehatan**  
**Terbesar**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber: Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Anggaran kesehatan perkapita Kabupaten Labuhanbatu cenderung fluktuatif 5 tahun terakhir dari tahun 2018 – 2022. Tahun 2018 anggaran kesehatan perkapita mencapai Rp. 377.377 rupiah dan pada tahun 2022 menjadi Rp.575.994,-. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik. 4.4.**  
**Persentase Anggaran Kesehatan Perkapita**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



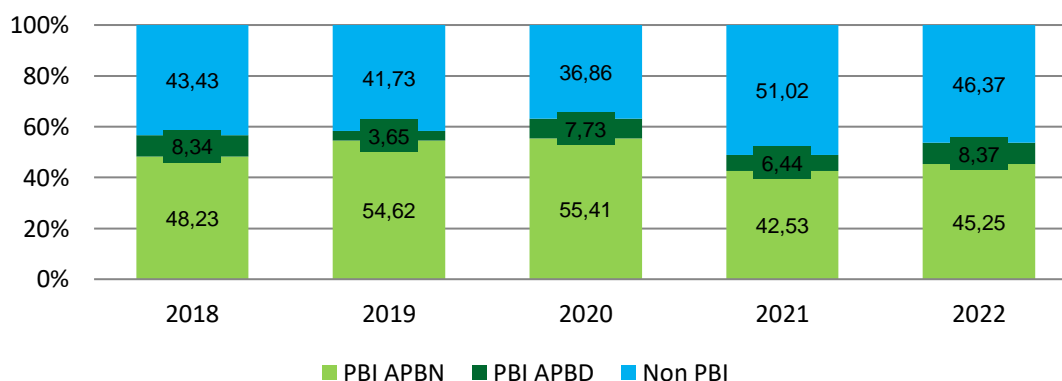
Sumber: Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

## 4.2 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Pada tahun 2022, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kedelapan. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai

komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Akan tetapi, sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia khususnya di Labuhanbatu pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan kepesertaan (PBPU), luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai fraud/kecurangan.

**Grafik 4.5.**  
**Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Kartu Indonesia Sehat (KIS) Tahun 2018 - 2022**



Sumber: Bidang Yankes dan BPJS Rantauprapat

Sejak awal diluncurkan program JKN-KIS pada tahun 2014, cakupan kepesertaan program terus meningkat. Jumlah peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebanyak 384.669 orang (75,72%) dengan proporsi kepesertaan terbanyak berasal dari segmen PBI (APBN) sebesar 34,26% , kemudian non PBI 35,11%, dan PBI (APBD) 6,34%.

## BAB V



# KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

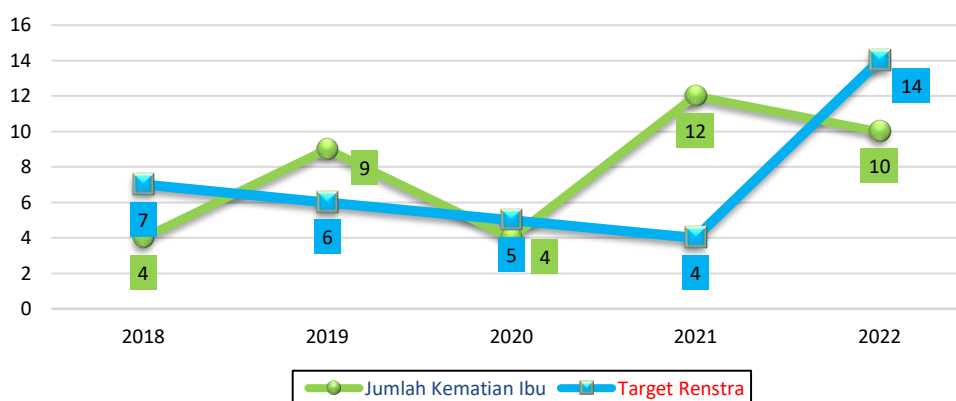
### 5.1. Kesehatan Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu bersama dengan Angka Kematian Bayi senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum di Indonesia terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015. Terjadi penurunan AKI di Indonesia dari 390 pada tahun 1991 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 22. Gambaran jumlah kematian ibu di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2018 – 2022 disajikan pada Grafik 5.1 berikut ini.

**Grafik 5.1**  
**Jumlah Kematian Ibu**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Labuhanbatu, 2022*

Berdasarkan Grafik 5.1, Jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 4 kasus, tahun 2019 meningkat menjadi 9 kasus dan tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 4 kasus dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 12 kasus, kemudian tahun 2022 menurun menjadi 10 kasus. Penyebab kematian ibu tahun 2022 antara lain perdarahan sebanyak 3 kasus, hipertensi kehamilan 5 kasus, dan penyebab lain – lain sebanyak 2 kasus. Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2022 maksimal terjadi kematian ibu yaitu 14 kasus maka sudah mencapai target Renstra. Faktor penyebab kematian ibu antara lain karena kurangnya kompetensi tenaga kesehatan di Puskesmas dalam menangani kasus perdarahan dan kurangnya promosi kesehatan mengenai perawatan ibu hamil, pemanfaatan RTK oleh calon ibu bersalin belum optimal, ketersediaan sarana dan prasarana persalinan dan pasca persalinan belum semua puskesmas memadai dan sesuai standar

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi

### 5.1.1 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

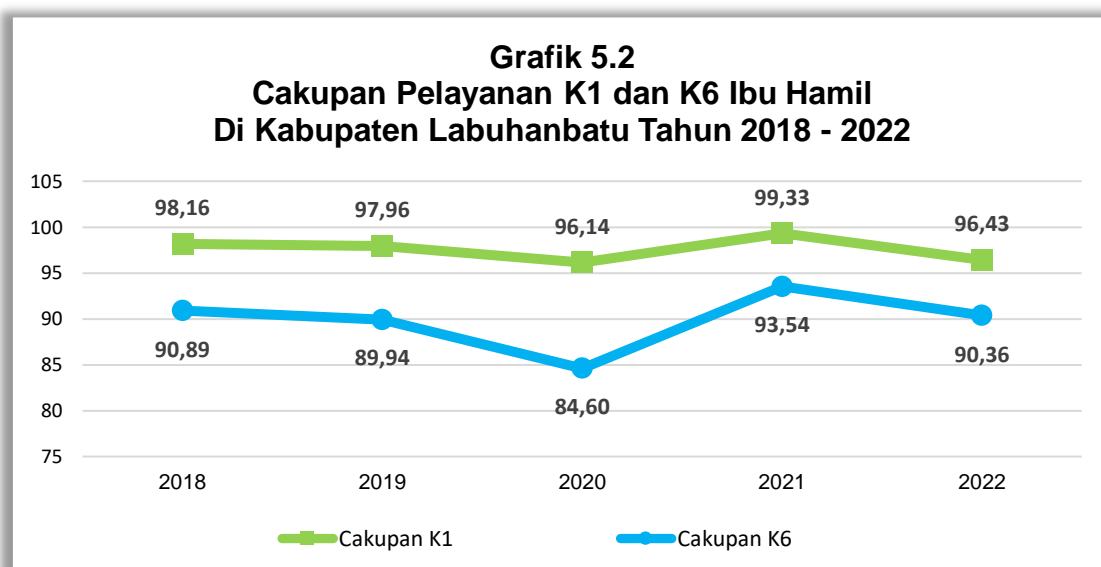
Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Standar kualitas pelayanan antenatal meliputi 10 T yaitu:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil sejak tahun 2020 dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K6 (sebelum tahun 2020, K6 masih dengan sebutan K4). Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah pelayanan kesehatan pada masa hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan meliputi : satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit dua kali oleh dokter atau dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Berikut disajikan Cakupan Pelayanan K1 dan K6 di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.



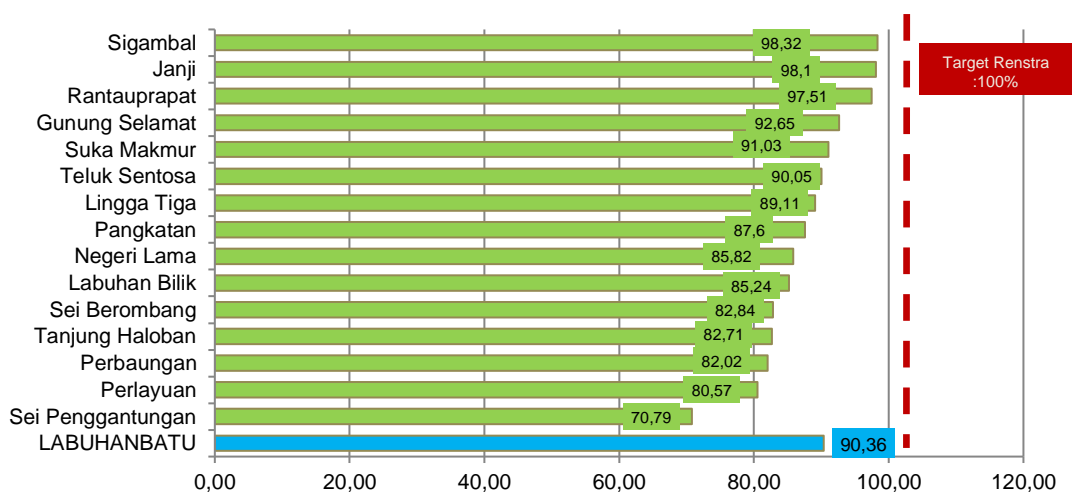
*Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022*



Berdasarkan Grafik 5.2 di atas, cakupan pelayanan K1 dan K6 cenderung fluktuatif, K1 sebesar 98,16 pada tahun 2018, menurun kembali di tahun 2019 dan 2020, naik kembali menjadi 99,33% di tahun 2021, dan pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 96,43 atau sebanyak 11.048 ibu hamil dari 11.457 ibu hamil yang ada pada Tahun 2022 yang melakukan pemeriksaan K1. Selanjutnya untuk pelayanan K6 juga cenderung fluktuatif, mengalami naik turun dari Tahun 2018 – 2022, dimana pada tahun 2018 sebanyak 90,89%, menurun tahun 2019 menjadi 89,94% dan terjadi penurunan kembali di tahun 2020 sebesar 84,60%, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 93,54, kemudian pada tahun 2022 menurun menjadi 90,36% atau 10.352 ibu hamil dari 11.457 ibu hamil yang ada yang melakukan pemeriksaan K6. Bila dibandingkan dengan target cakupan K6 Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 dan Target SPM Nasional yaitu sebesar 100%, maka Kabupaten Labuhanbatu belum mencapai target tersebut. Sehingga masih diperlukan upaya yang lebih komprehensif seperti lebih menggiatkan kegiatan luar gedung yaitu pendataan yang terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK, kunjungan rumah, dan pelayanan posyandu untuk meningkatkan cakupan K6 pada ibu hamil pada tahun yang akan datang.

Cakupan K6 dibandingkan dengan cakupan K1 di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2022 capaiannya masih rendah. Dimana K1 mencapai 96,43% dan K6 hanya mencapai 90,36%. Hal ini disebabkan masih ada ibu hamil hanya sekali datang memeriksakan kehamilannya selama kehamilan dan masih banyak ibu hamil yang melahirkan ke rumah orang tuanya di luar daerah sehingga tidak tercatat.

**Grafik 5.3**  
**Cakupan K6 di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Berdasarkan puskesmas cakupan K6 ibu hamil tertinggi adalah wilayah kerja Puskesmas Sigambal (98,32%) sedangkan cakupan pelayanan K6 terendah adalah wilayah kerja Puskesmas Penggantungan (70,79%). Lebih lengkap data cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K6 menurut puskesmas disajikan pada Lampiran Tabel 24 Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.

Permasalahan belum mencapai target SPM Nasional (100%) untuk K1 dan K6 yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pentingnya memeriksakan diri ke petugas kesehatan di sarana pelayanan kesehatan dan kurang aktifnya petugas kesehatan dalam mempromosikan kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan tiap semester kehamilan hingga proses persalinan, serta pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan fasyankes swasta ke puskesmas, dan adanya ibu hamil yang mendapatkan pelayanan di fasyankes luar wilayah kerja kabupaten. Solusi yang untuk permasalahan tersebut antara lain lebih menggiatkan kegiatan luar gedung seperti pendataan, pelayanan di Posyandu, kunjungan rumah, pelaksanaan kelas ibu hamil serta kemitraan bidan dan dukun untuk meningkatkan cakupan pelayanan pada Ibu Hamil untuk meningkatkan cakupan, dan perlu disusun regulasi tentang sistem pencatatan dan pelaporan yang mengikat fasyankes swasta untuk wajib lapor pelaksanaan SPM untuk layanan kesehatan ibu hamil ke Puskesmas

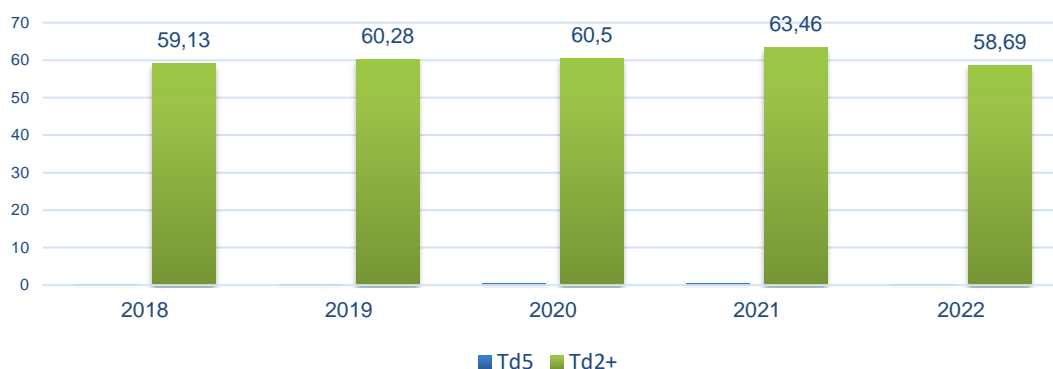
### **5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid dan Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil**

Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid dan Difteri bagi Wanita Usia Subur, dan Ibu Hamil merupakan salah satu pencegahan penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval

tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

*Screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Grafik 5.4 memperlihatkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

**Grafik 5.4**  
**Tren Cakupan Imunisasi td5 pada Wanita Usia Subur**  
**dan td2+ pada Bumil**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



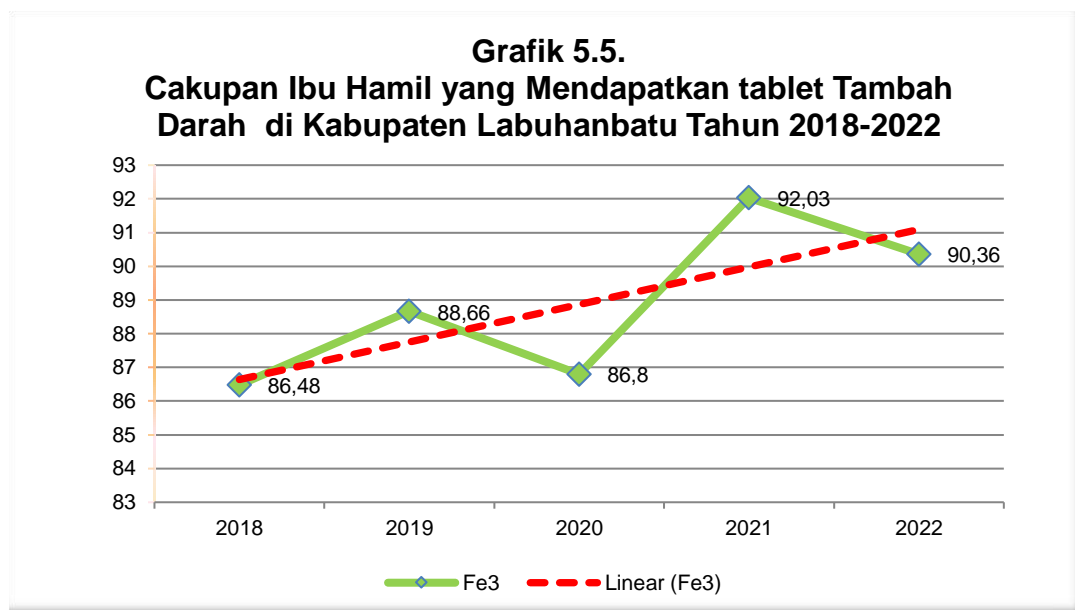
*Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2022*

Pada gambar di atas diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td5 untuk WUS tahun 2018 - 2022 masih sangat rendah yaitu kurang dari 1% dari jumlah seluruh WUS. Kemudian kelompok ibu hamil mendapatkan imunisasi Td2+ tahun 2018 - 2022 dengan rata – rata capaian di bawah 70% dan td2+ adalah syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K6.

### 5.1.3 Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Tren cakupan

pemberian tablet besi pada ibu hamil (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

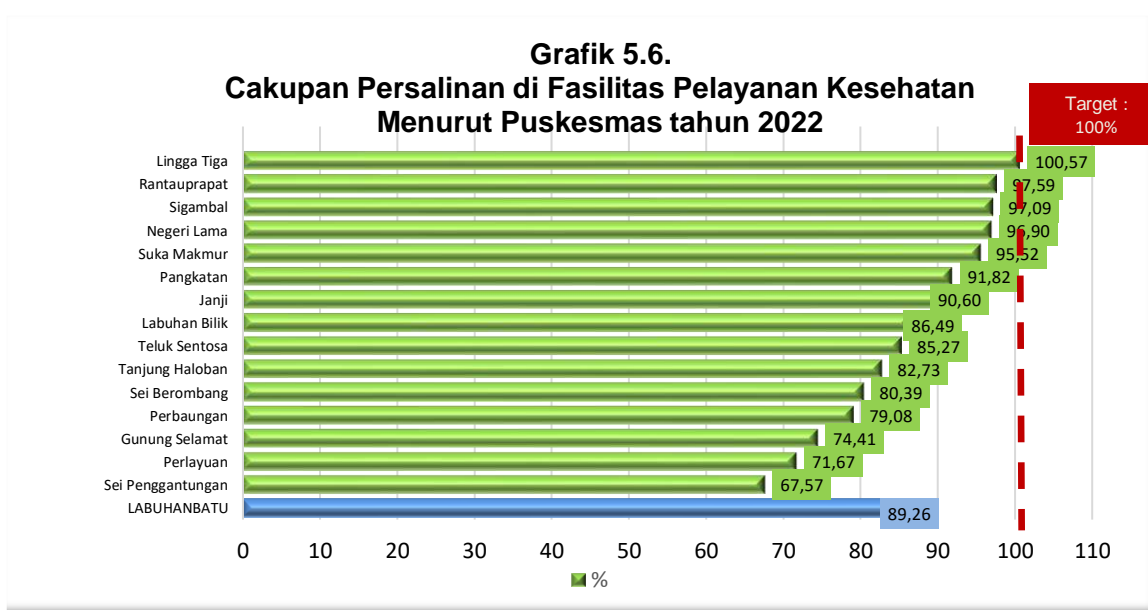
Pada Grafik di atas terlihat bahwa cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah cenderung mengalami kenaikan di tahun 2018 dan 2019. Tahun 2020 menurun menjadi 86,80%, dan terjadi peningkatan di tahun 2022 sebesar 92,03%, kemudian menurun kembali pada tahun 2022 yaitu 90,36. Puskesmas dengan cakupan pemberian tablet tambah darah tertinggi adalah Puskesmas Sigambal dengan cakupan sebesar 98,32% sedangkan cakupan pemberian tablet tambah darah paling rendah adalah Puskesmas Penggantungan sebesar 70,97%. Cakupan pemberian tablet besi Fe kepada ibu hamil menurut puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 28.

#### 5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang

kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2018 – 2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar yaitu dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga penolong minimal 2 orang terdiri dari dokter dan bidan atau dua orang bidan, atau bidan dan perawat. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.

Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 15 Puskesmas di Kabupaten tahun 2022 (Gambar 5.5).



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Pada gambar di atas diketahui cakupan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2022 belum mencapai target SPM Nasional yaitu 100%, yaitu sebesar 89,26% (9.761) ibu bersalin dari jumlah bersalin yang ada 10.936. Cakupan tertinggi di Puskesmas Lingga Tiga sebesar 100,57% dan terendah di Puskesmas Sei Penggantungan sebesar 67,57 %. Jika dibandingkan dengan target Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 yaitu 100%, maka cakupan persalinan di Fasyankes belum mencapai target.

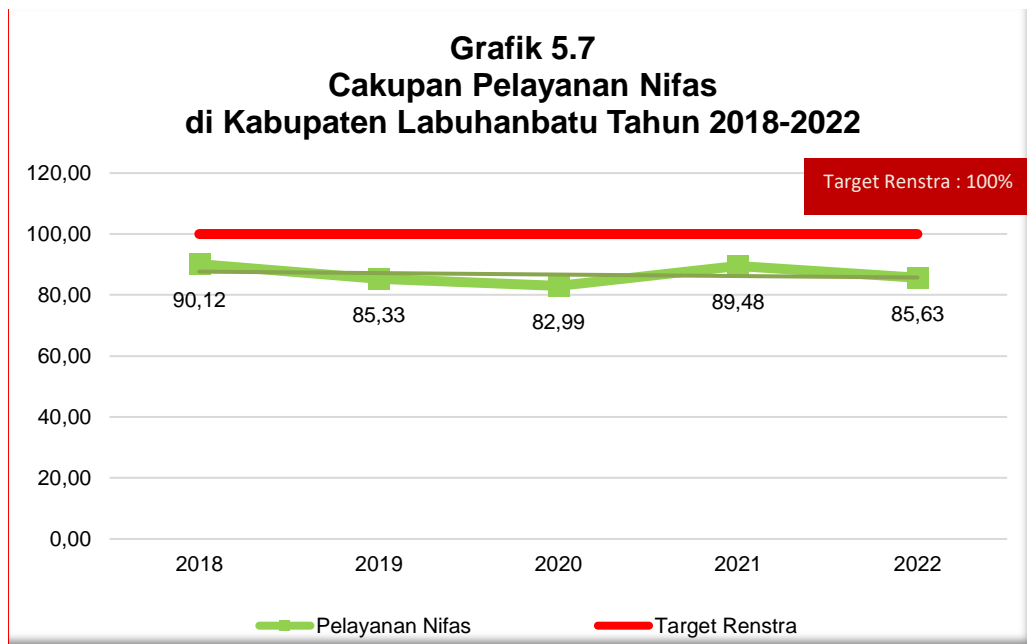
Selanjutnya Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan desa dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki resiko tinggi (resti) dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Risiko tinggi atau komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi ; Hb <8 g %, tekanan darah tinggi (sistole>140mmHg, diastole>90mmHg), oedema nyata, eklamsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan>32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur. Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang dirujuk dan ditangani sebesar 45,22% (1.059 ibu hamil) dari 2.291 perkiraan ibu hamil risti/komplikasi (Lampiran : Tabel 32, Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2022).

### 5.1.5 Cakupan Pelayanan Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

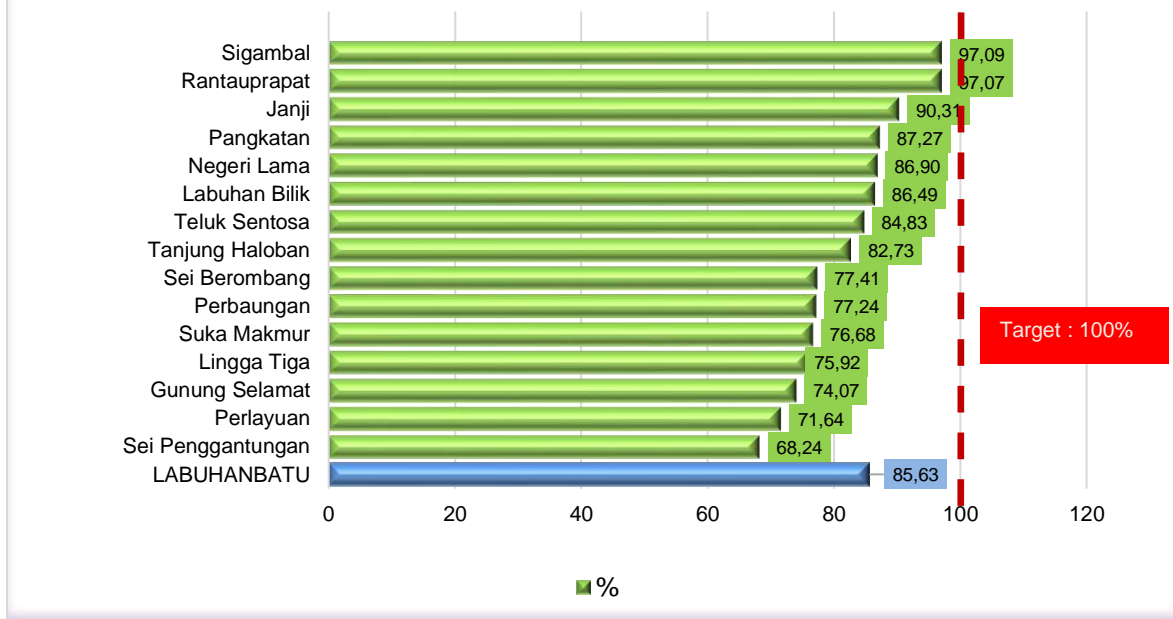
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu); pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri); pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain; pemeriksaan payudara dan pemberian ASI eksklusif; pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana; pelayanan keluarga berencana pasca persalinan. Grafik 5.7 menyajikan cakupan pelayanan ibu nifas di Kabupaten Labuhanbatu sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Cakupan kunjungan nifas (KF3) di kabupaten Labuhanbatu cukup fluktuatif. Penurunan terjadi pada tahun 2020 yaitu 82,99%, kemudian meningkat di tahun 2021 yaitu sebesar 89,48%, dan menurun kembali di tahun 2022 yaitu 85,63%. Capaian kunjungan nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 terdapat pada Grafik 5.9 berikut ini.

**Grafik 5.8**  
**Cakupan Pelayanan Nifas**  
**Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

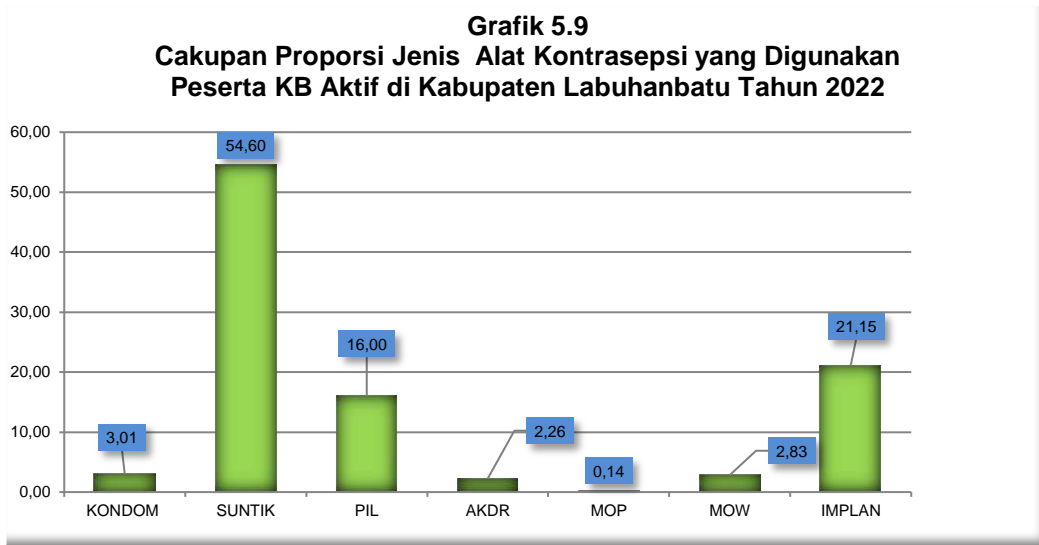
Selanjutnya, ibu nifas yang mendapat vitamin A pada tahun 2022 sebanyak 9.777 ibu atau sekitar 89,40% dari 10.936 ibu nifas yang ada pada tahun yang sama.

### 5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

Adanya hubungan yang erat antara KB dan kematian ibu, dimana semakin tinggi angka peserta KB di suatu negara maka semakin rendah proporsi kematian ibu di negara tersebut, KB juga merupakan hal yang berpengaruh terhadap angka fertilitas total (total fertility rate/TFR). Semakin tinggi angka peserta KB maka semakin rendah TFR suatu negara. Melalui hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/metode KB. Keberhasilan program KB biasanya diukur dengan beberapa indikator, antara lain Persentase Cakupan Peserta KB Aktif terhadap PUS.

Fluktuasi peserta KB aktif dari tahun 2018 sebesar 76,15%, terjadi kenaikan pada tahun 2019 menjadi 79,08%, tahun 2020 peserta KB aktif meningkat sebesar 83,64%, pada tahun 2021 persentase peserta KB aktif meningkat menjadi 97% dan pada tahun 2022 persentasenya menurun menjadi 45,46% atau sebanyak 27.555 Pus yang menjadi peserta KB dari jumlah estimasi 60.611 PUS . Selengkapnya disajikan grafik proporsi jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 sebagai berikut:





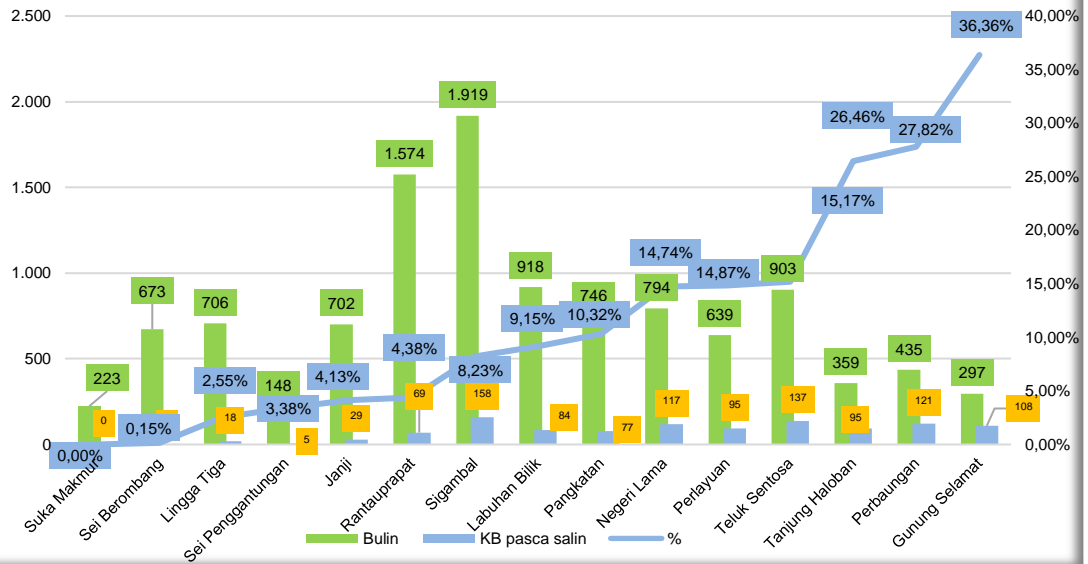
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Dari Grafik 5.10 di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2022 jenis alat kontrasepsi yang paling banyak diminati adalah alat kontrasepsi suntik yang diikuti dengan implan. Sedangkan untuk jenis alat kontrasepsi yang paling sedikit peminatnya adalah MOP (0,14%) dan AKDR (2,26%).

Pasangan usia subur dengan status 4T ( terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) yang menjadi peserta KB aktif sebesar 23,03% (8.006 PUS) dari 34.679 PUS dengan status 4T.

Jika dilihat dari jumlah peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Labuhanbatu data menunjukkan masih sangat rendah, pada tahun 2022 hanya 1.113 ibu bersalin (10,18%) yang menjadi peserta KB pasca persalinan dari 10.936 ibu bersalin yang ada, lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 5.10**  
**Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut**  
**Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

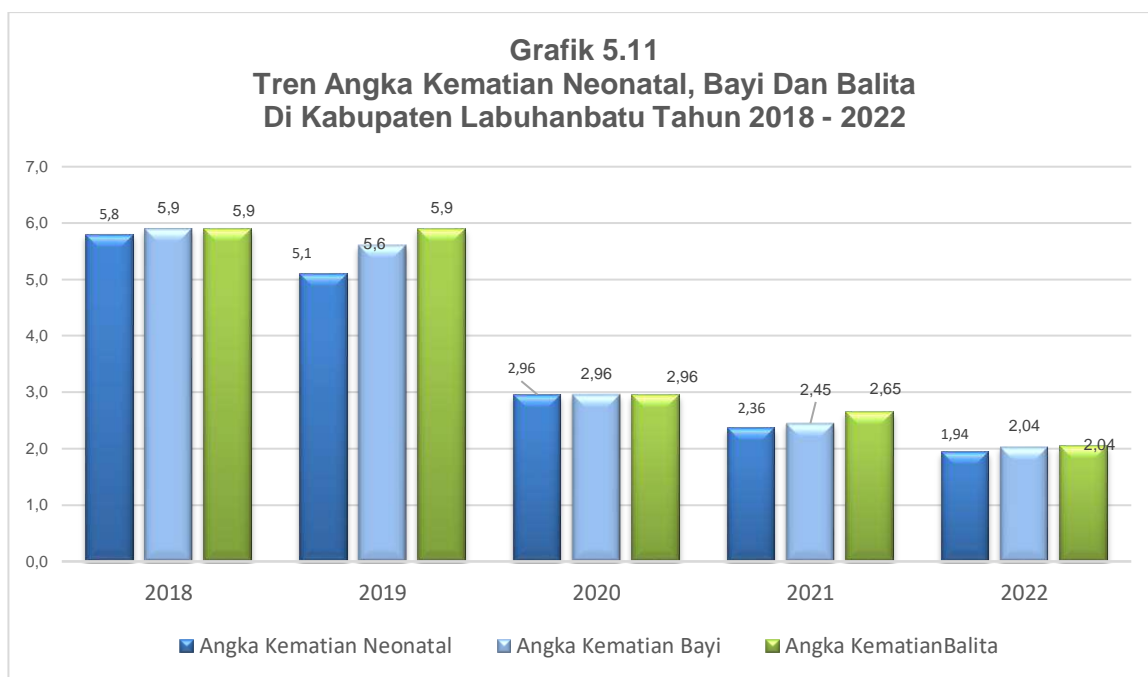
## 5.2 Pelayanan Kesehatan Anak

Sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 tahun upaya kesehatan anak telah dilakukan. Upaya ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Angka kematian anak dapat dilihat dari Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita. Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Sedangkan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 Kelahiran hidup.

Upaya kesehatan anak telah menunjukkan hasil yang baik terlihat dari angka kematian anak yaitu Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita dari tahun ke tahun yang menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran

hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita telah mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) 2030 yaitu sebesar 25/1.000 kelahiran hidup dan diharapkan AKN juga dapat mencapai target yaitu 12/1.000 kelahiran hidup.

Upaya kesehatan anak yang dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan hasil yang baik yang terlihat dari jumlah kematian anak dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Tren Angka kematian anak tahun 2018 – 2022 Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut :



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Rata-rata Angka kematian anak Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dibawah angka nasional. Untuk Tahun 2022 khusus Angka Kematian Bayi sudah mencapai target kabupaten 2022 sebesar 3 per 1000 /KH.

Pada Tahun 2022 AKB di Kabupaten Labuhanbatu adalah 2,04/1.000KH dengan jumlah 20 kasus (13 laki – laki dan 7 perempuan), bila dibandingkan dengan sasaran Renstra Kemenkes RI 2020-2024 sebesar 16/1000KH, maka Kabupaten Labuhanbatu dapat dikatakan mencapai target. Jumlah kematian neonatal sebanyak 19 kasus (12 laki – laki, 7 perempuan), dan jumlah kematian balita sebanyak 20 kasus (13 laki – laki, 7 perempuan).

Adapun penyebab kematian bayi adalah : BBLR 3 kasus, Asfiksia 10 kasus, Infeksi 4 kasus, kelainan kongenital 2 kasus, dan penyebab lain-lain 1 kasus. Dan setelah ditelusur terjadinya beberapa kasus tersebut karena : tingkat pengetahuan gizi ibu pada masa hamil

yang masih kurang, kualitas layanan dan fasilitas kesehatan kurang memadai, sistem rujukan belum optimal serta masih kurangnya pemberdayaan masyarakat menerapkan polah hidup sehat / germas.

Solusi untuk permasalahan di atas adalah peningkatkan edukasi kepada ibu agar ibu hamil rutin memeriksakan kesehatan diri dan janin, meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan kesehatan tidak hanya di rumah sakit, namun juga di tingkat primer, penguatan Supervisi Fasilitatif, AMP, Membangun jejaring rujukan serta pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pemanfaatan BUKU KIA, Kelas Ibu Hamil dan Ibu Balita, Posyandu pemanfaatan dana desa, peran PKK perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (ambulans desa , donor darah).

### **5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal**

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut, antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada usia 6-24 jam setelah lahir (KN1) dan dua kali lagi pada usia 3-7 hari dan 8-28 hari (KN Lengkap = KN3).

Petugas kesehatan dalam melaksanakan pelayanan neonatus disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi, juga dilakukan konseling perawatan bayi kepada ibunya. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus dirumah menggunakan buku KIA.

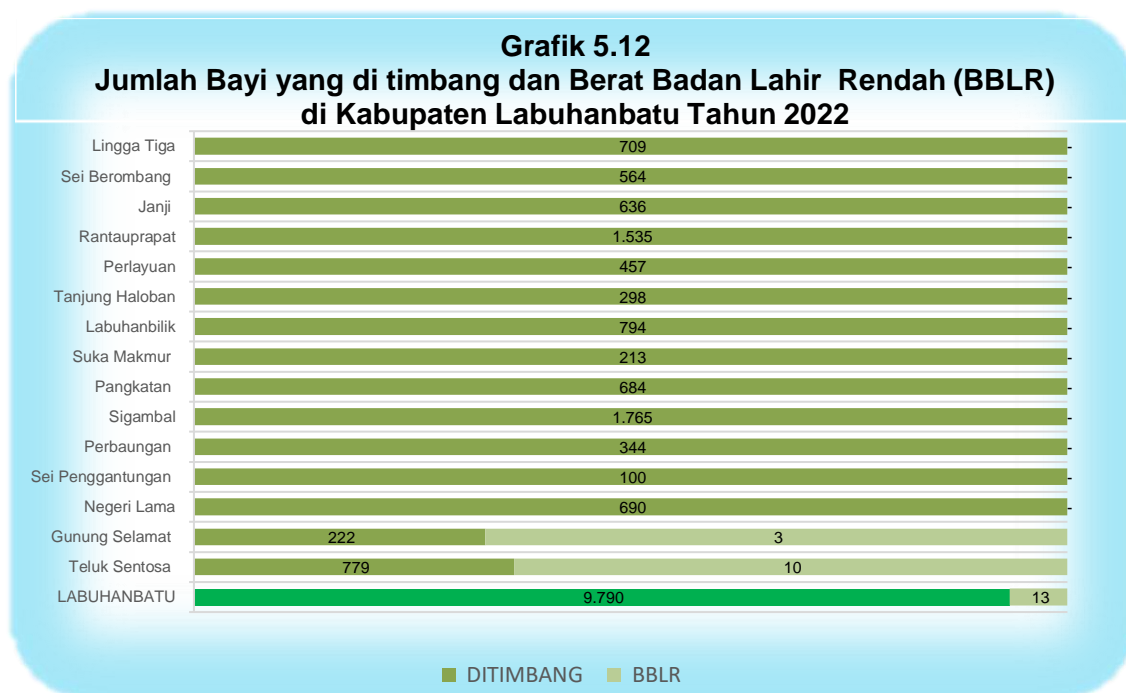
### **5.2.2 Penanganan Komplikasi Pada Neonatal**

Komplikasi pada neonatal adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian. Neonatal risiko tinggi (risti)/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2.500 gr), sindrome gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatal risti/komplikasi yang tertangani adalah neonatal risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan terlatih, dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Persentase cakupan neonatal risti/komplikasi yang telah dirujuk dan ditangani Tahun 2022 adalah sebesar

28,04% (412 neonatal) dari 1.470 perkiraan neonatal/risti yang terdiri dari 745 laki – laki dan 725 perempuan.

### 5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama yakni kelompok bayi kurang bulan (prematurn), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Kedua, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). Kelompok ketiga adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Jumlah Berat Bayi Lahir Rendah Per Puskesmas disajikan Pada Grafik Berikut Ini.



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

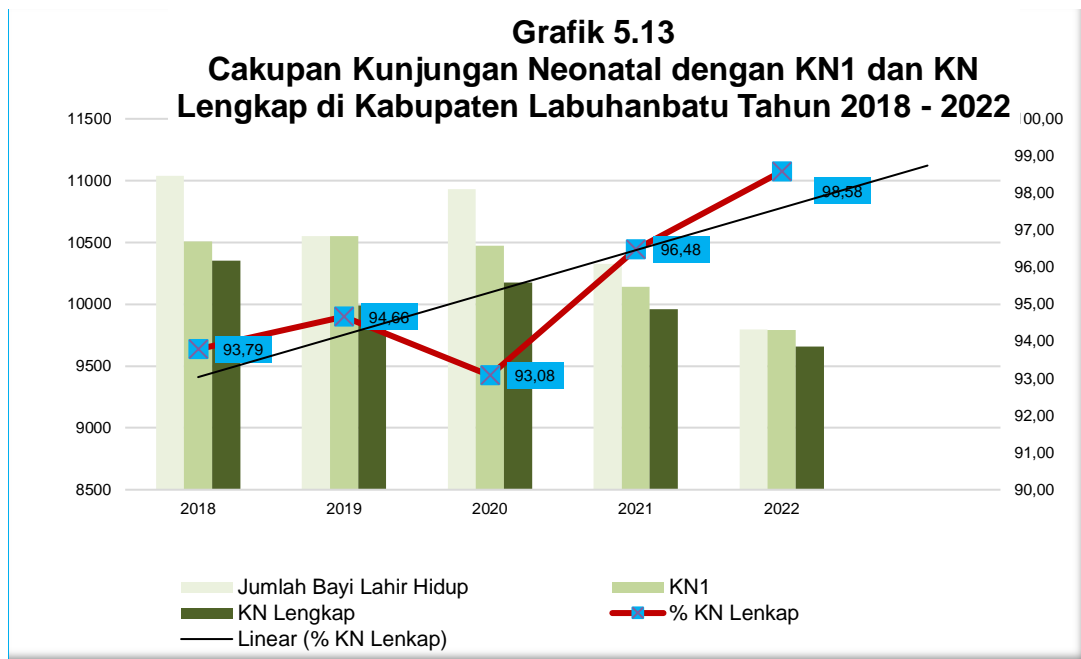
Berdasarkan Grafik 5.13 Pada Tahun 2022 jumlah bayi baru lahir ditimbang jika dilihat berdasarkan jenis kelamin 9.790 bayi, dengan jumlah bayi laki-laki 4.959 orang, dan

perempuan terdiri dari 4.831 orang, serta terdapat kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 13 atau sekitar 0,13% dengan persebaran kasus 6 bayi laki-laki dan 7 bayi perempuan. Puskesmas Teluk Sentosa terdapat 10 kasus, Puskesmas Gunung Selamat terdapat 3 kasus. Seluruh bayi dengan berat badan lahir rendah tersebut mendapatkan penanganan dari tenaga kesehatan sebesar 100%.

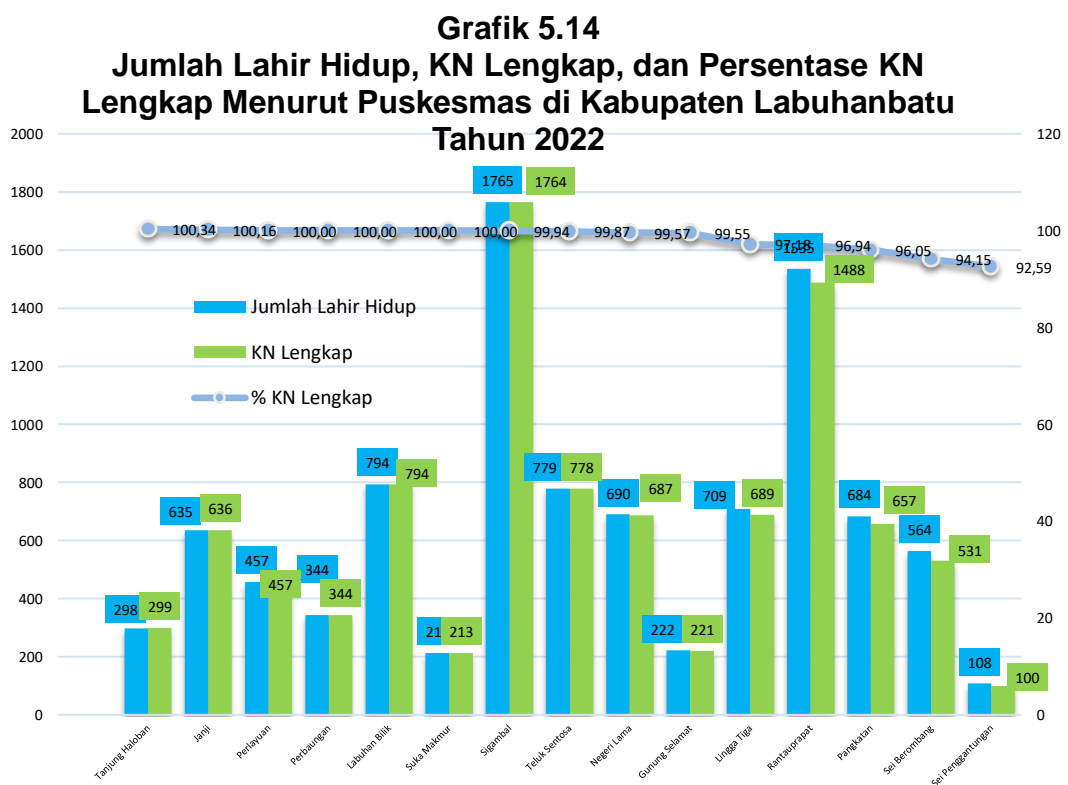
#### **5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap**

Standar kualitas Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0 – 6 jam) meliputi: pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), injeksi vitamin K1, pemberian salep/tetes mata antibiotic, dan pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). Sedangkan untuk standar kualitas pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari) meliputi: konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Balita Muda), pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapat injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang tidak ditolong tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) di Kabupaten Labuhabatu Tahun 2022 sebesar 99,93% (9.790 bayi; 4.959 laki – laki dan 5.078 perempuan) dan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) mencapai 98,58% (9.658 bayi; 4.909 laki – laki dan 4.749 perempuan) dari 9.797 bayi lahir hidup (Lampiran Tabel 38, Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2022). KN3 belum mencapai target SPM Nasional yaitu 100%.



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

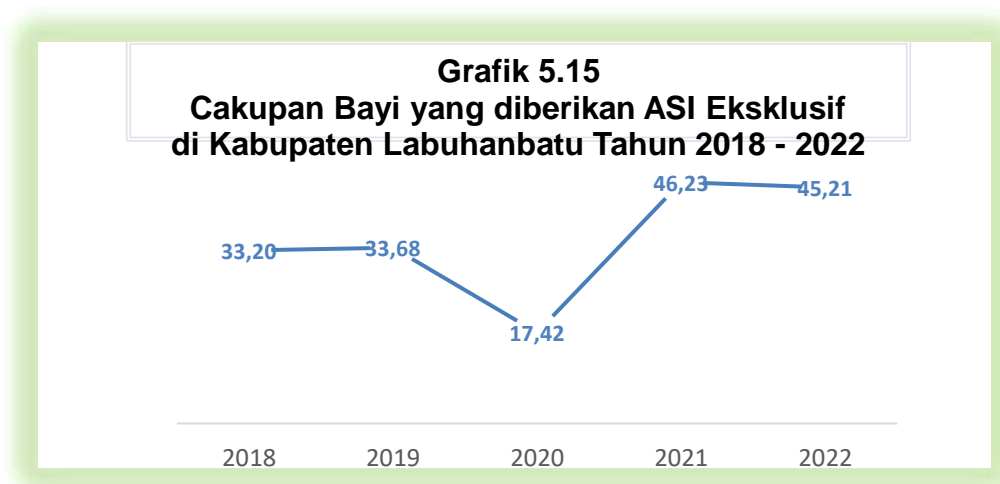


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

### 5.2.5 Persentase Bayi dengan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi secara terus-menerus selama 6 bulan, tanpa pemberian makanan tambahan pendamping ASI (MP-ASI). WHO-UNICEF membuat deklarasi yang bertujuan untuk melindungi, mempromosikan dan memberi dukungan pada pemberian ASI.

Deklarasi ini sebagai tujuan global untuk meningkatkan kesehatan dan mutu makanan bayi secara optimal maka semua ibu dapat memberikan ASI eksklusif sejak lahir sampai berusia 6 bulan. Setelah berumur 6 bulan, bayi diberi makanan pendamping/padat yang benar dan tepat. Sedangkan ASI tetap diteruskan sampai usia 2 tahun atau lebih. Persentase bayi yang diberi eksklusif Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada Grafik 5.16 dibawah ini.



*Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022*

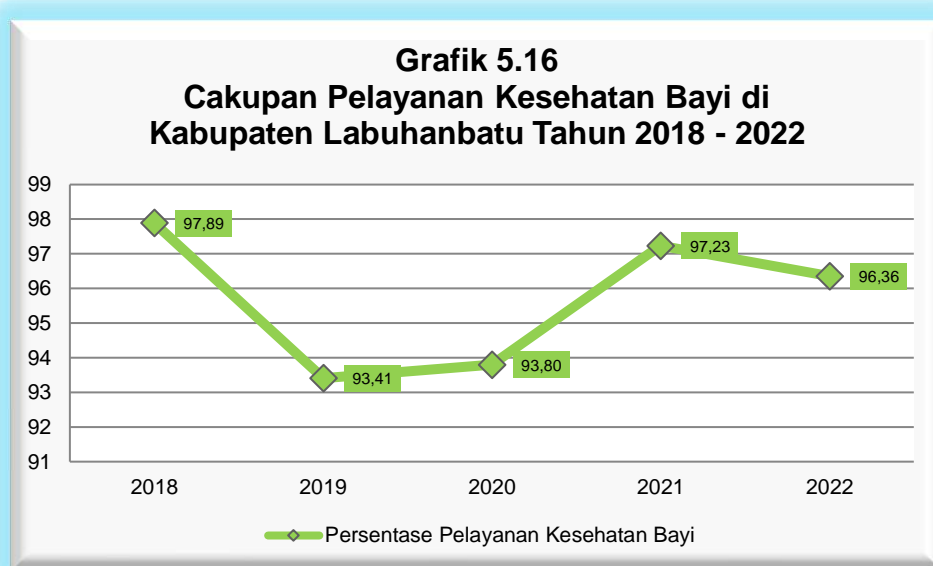
Pencapaian cakupan bayi yang diberi Asi eksklusif di Kabupaten Labuhanbatu dari Tahun 2018 – 2022 sangat fluktuatif. Terjadi peningkatan cakupan bayi yang diberi ASI Eksklusif pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya tetapi menurun di tahun 2022 yaitu sebesar 45,21% yang artinya sebanyak 2.290 bayi diberi ASI eksklusif dari 5.066 bayi usia kurang dari 6 bulan. Dengan demikian masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan tersebut antara lain meningkatkan tenaga konselor ASI, adanya peraturan perundangan tentang pemberian ASI serta meningkatkan kegiatan edukasi, sosialisasi advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI dan meningkatkan pembinaan kelompok. Pada Tahun 2022 realisasi pencapaian bayi yang mendapat IMD sebesar 74,13%,



dimana dari 9.797 bayi baru lahir, terdapat 7.263 bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat kolostrum dari inisiasi menyusui dini.

### 5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB 1 - 3, Polio 1 – 4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi usia 6 – 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

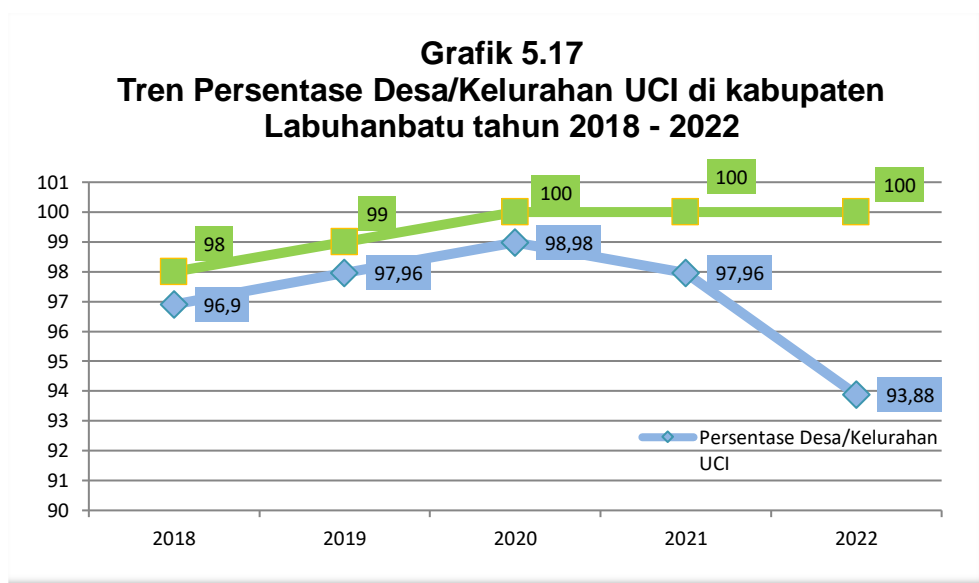


*Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022*

Grafik 5.17 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sangat fluktuatif. Terjadi kenaikan persentase pada tahun 2018 yaitu sebesar 97,89%, tetapi terjadi penurunan di tahun 2019 menjadi 93,41% dan meningkat lagi di tahun 2020 menjadi 93,80%, dan meningkat kembali di tahun 2021 menjadi 97,23%, menurun kembali di tahun 2022 menjadi 96,35% (9.762 bayi; 4.954 (98,72%) laki – laki dan 4.808 (94,03%) perempuan).

### 5.2.7 Persentase Desa/Kelurahan UCI

Desa atau Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah Desa/Kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mencapai imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian. Indikator Program Imunisasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian Kabupaten Sehat adalah Persentase Desa yang mencapai "*Universal Child Immunization* (UCI). Pencapaian UCI (*Universal Child Immunization*) merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu desa/kelurahan telah mencapai UCI apabila  $>80\%$  bayi di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi lengkap.



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Persentase capaian Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Labuhanbatu terjadi penurunan di tahun 2022 yaitu 93,88% dan belum mencapai target Renstra Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebesar 100%. Tahun 2022 masih terdapat 6 (enam) desa yang belum UCI yaitu 2 desa di wilayah kerja Puskesmas Lingga Tiga, 1 desa di puskesmas Teluk Sentosa, dan 3 desa di puskesmas Sei Berombang. Adanya perubahan vaksin dan isu negatif yang beredar di

masyarakat mengenai bahan dasar pembuatan vaksin menimbulkan dampak negatif pada masyarakat dalam hal pelaksanaan imunisasi. Solusi yang dapat diambil dari permasalahan tersebut yaitu meningkatkan promosi kesehatan berupa pendidikan mengenai dampak positif vaksin terhadap kesehatan anak, pemantapan kerjasama dengan lintas sektor dan lintas program, melibatkan peran aktif dari TOMA dan TOGA untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap imunisasi serta pengoptimalan implementasi inovasi Imunisasi.

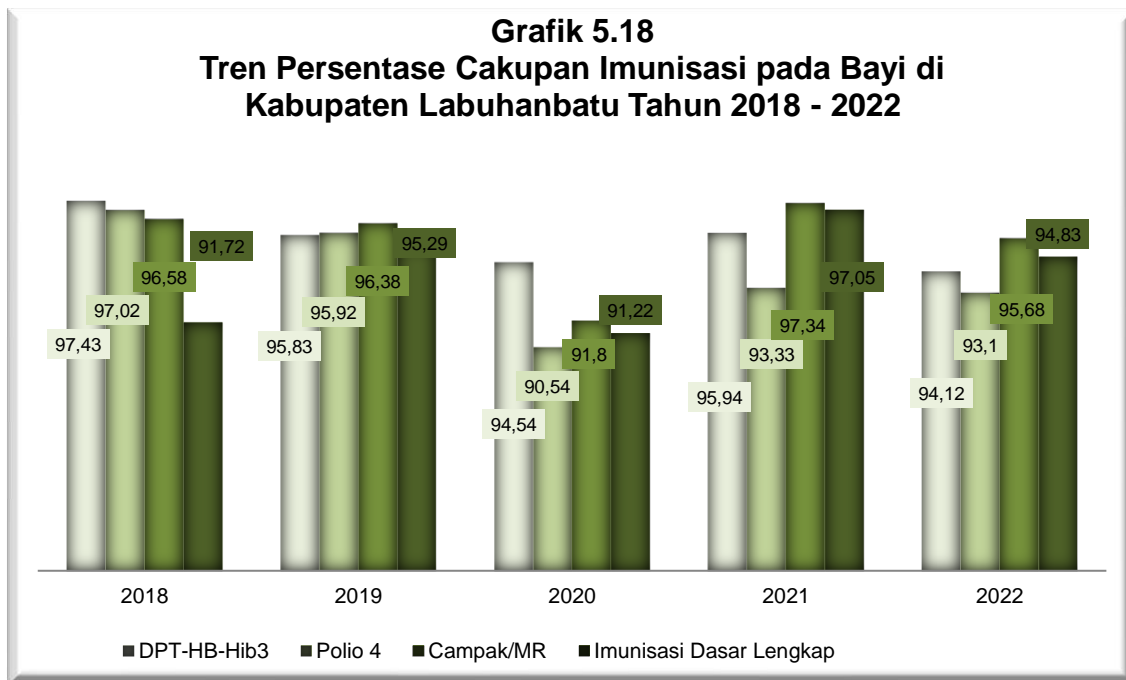
### 5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Bayi dan anak umur muda maupun orang dewasa sama-sama memiliki risiko terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Influenza, Typus, radang selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak lainnya. Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio dan campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan.

Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Berikut imunisasi dasar lengkap untuk bayi:

- Bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0)
- Usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1)
- Usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2)
- Usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3),
- Usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik)
- Usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).

Untuk imunisasi lanjutan, bayi bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi (DPT-HB-Hib dan Campak/MR), kelas 1 SD/madrasah/ sederajat diberikan (DT dan Campak/MR), kelas 2 dan 5 SD/madrasah/ sederajat diberikan. Berikut disajikan tren persentase cakupan imunisasi pada bayi di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2018 – 2022.



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Tren persentase Imunisasi Dasar cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Capaian IDL di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebesar 94,83% atau sebanyak 9.607 bayi (4.878 (97,21%) laki – laki dan 4.729 (97,49%) perempuan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap dari Total Bayi 10.131 Bayi dengan bayi Laki-laki 5.018 dan bayi perempuan 4.720, dan jika dibandingkan target Nasional 95% maka capaian Labuhanbatu sudah mencapai target.

### 5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

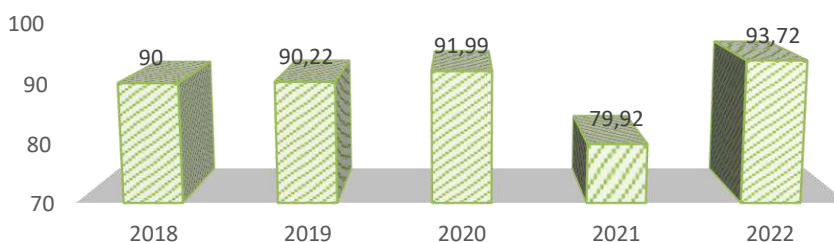
Vitamin A merupakan zat gizi yang sangat penting (esensial) bagi manusia, karena zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar. Vitamin A dapat diperoleh tubuh melalui bahan makanan antara lain bayam, daun singkong, pepaya matang, ASI, bahan makanan yang diperkaya dengan Vitamin A, dan kapsul Vitamin A dosis tinggi.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang dibutuhkan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (*imunitas*) dan kesehatan mata. Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A bisa menimbulkan kebutaan.

Dalam rangka penanggulangan masalah gizi dan khususnya sasaran yang mengalami kurang vitamin A terutama bayi dan balita, telah dilakukan upaya distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi kepada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam setahun. Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6 – 11 bulan) diberikan kapsul

vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Berikut disajikan cakupan balita yang mendapat vitamin A 2x di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022.

**Grafik 5.19**  
**Cakupan Balita yang mendapatkan Vitamin A 2X**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**

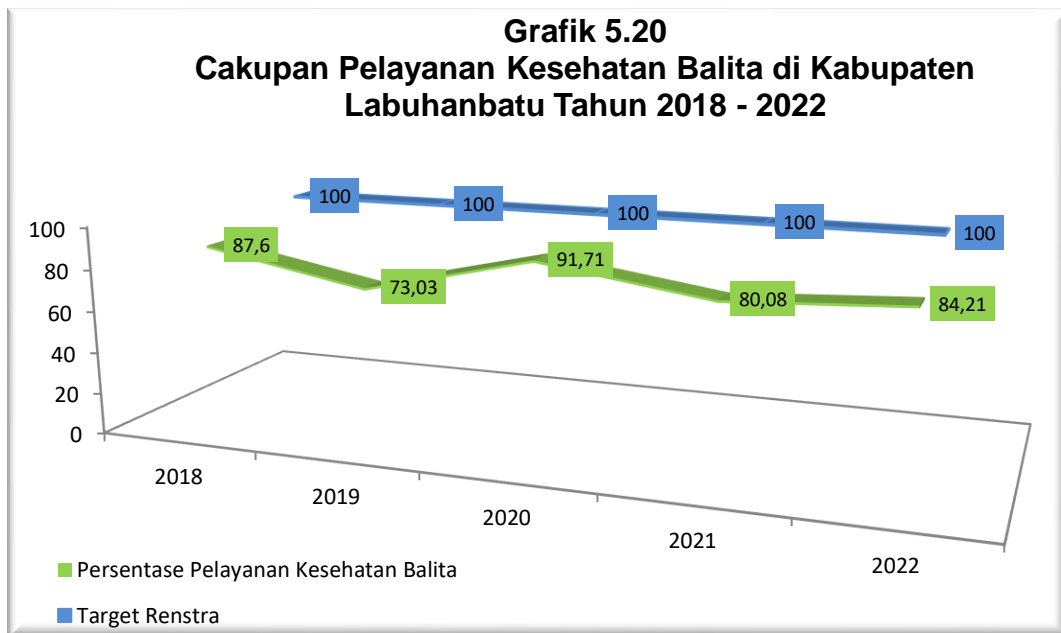


*Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022*

Pada Grafik 5.20 di atas terlihat bahwa cakupan balita yang mendapatkan vitamin A 2x mengalami naik turun dari Tahun 2018 – 2022. Penurunan cakupan terjadi pada tahun 2018, dan tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 93,72 % atau sebanyak 42.479 Balita mendapat Vitamin A dari 45.321 Balita usia 6 – 59 bulan yang ada. Persentase cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak balita Tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 45.

#### 5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Definisi Pelayanan Kesehatan Balita ialah Pelayanan kesehatan anak balita sakit dan sehat yang diserahkan oleh tenaga kesehatan cocok standar. Jenis Pelayanan Kesehatan Anak Balita Pemantauan perkembangan balita dengan KMS paling tidak 8 kali KMS (Kartu Menuju Sehat). Pelayanan kesehatan sesuai SPM yang diberikan kepada anak berusia 0 – 59 bulan. Pelayanan kesehatan balita sesuai standart meliputi : penimbangan balita, pengukuran panjang / tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian imunisasi dasar lengkap, pengisian dan pemanfaatan buku KIA, dan pengisian kohort.



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Fluktuasi cakupan pelayanan kesehatan balita pada grafik di atas, dimana persentase tertinggi pada tahun 2020, dan tahun 2022 persentasenya menurun menjadi 84,21% (42.432 Balita) dari jumlah anak balita yang ada 40.255 anak balita. Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak Balita yang termasuk salah satu indikator layanan SPM bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita. Dibandingkan dengan target kabupaten Tahun 2022 dan target SPM Nasional 100% maka Kabupaten Labuhanbatu belum mencapai target. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita dapat lihat pada Lampiran Tabel 46.

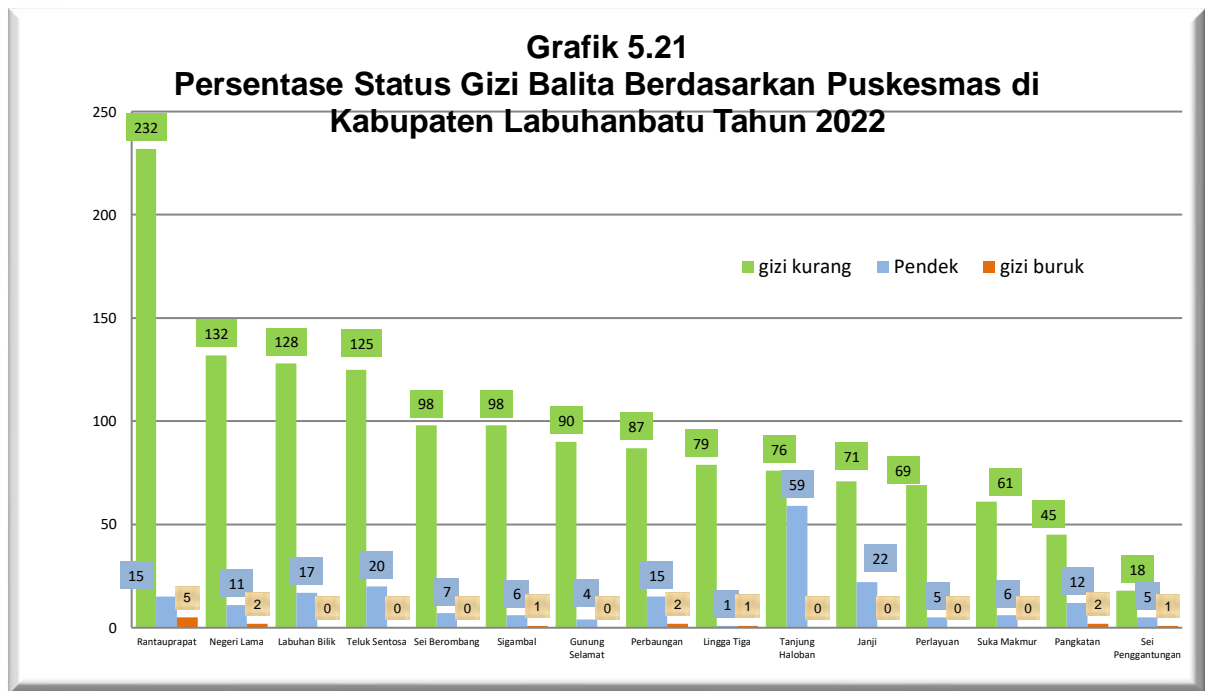
### 5.2.11 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, hasil penimbangan dicatat di buku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (melihat perkembangannya). Sebanyak 38.492 (18.075 laki – laki dan 20.417 perempuan) balita yang ditimbang atau sekitar 76,39% anak yang ditimbang dari total jumlah sasaran balita yaitu 50.386 Balita (25.164 laki-laki dan 25.222 perempuan) di

Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022. Jika dilihat dari cakupan layanan balita ditimbang lebih tinggi pada balita perempuan yaitu 71,83% sedangkan pada perempuan hanya 80,95%.

Status gizi anak adalah salah satu tolok ukur penilaian tercukupinya kebutuhan gizi harian, serta penggunaan zat gizi tersebut oleh tubuh. Jika asupan nutrisi anak senantiasa terpenuhi dan digunakan seoptimal mungkin, tentu tumbuh kembangnya akan optimal. Indikator BB/U digunakan oleh anak usia 0-60 bulan, dengan tujuan untuk mengukur berat badan sesuai dengan usia anak. Penilaian BB/U dipakai untuk mencari tahu kemungkinan seorang anak mengalami berat badan kurang, sangat kurang, atau lebih. Indikator TB/U digunakan oleh anak usia 0-60 bulan, dengan tujuan untuk mengukur tinggi badan sesuai dengan usia anak. Penilaian TB/U dipakai untuk mengidentifikasi penyebab jika anak memiliki tubuh pendek. Akan tetapi, indikator TB/U hanya bisa digunakan bagi anak usia 2-18 tahun dengan posisi berdiri. Sementara jika usianya masih di bawah 2 tahun, pengukurannya menggunakan indikator panjang badan atau PB/U dengan posisi berbaring. Indikator BB/TB digunakan oleh anak usia 0-60 bulan, dengan tujuan untuk mengukur berat badan sesuai dengan tinggi badan anak. Pengukuran ini yang umumnya digunakan untuk mengelompokkan status gizi anak.

Berdasarkan pelaporan Puskesmas tahun 2022 diperoleh data status gizi balita yaitu balita gizi kurang dan Balita kurus sebanyak 1.409 (3,66%) dengan jumlah kasus terbanyak di Puskesmas Kota yaitu 232 kasus balita gizi kurang. Balita pendek di Labuhanbatu sebanyak 205 balita (0,53%) dengan jumlah kasus terbanyak di Puskesmas Tanjung Haloban sebanyak 59 kasus. Berikut ini disajikan lebih lengkap dalam bentuk grafik status gizi balita berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

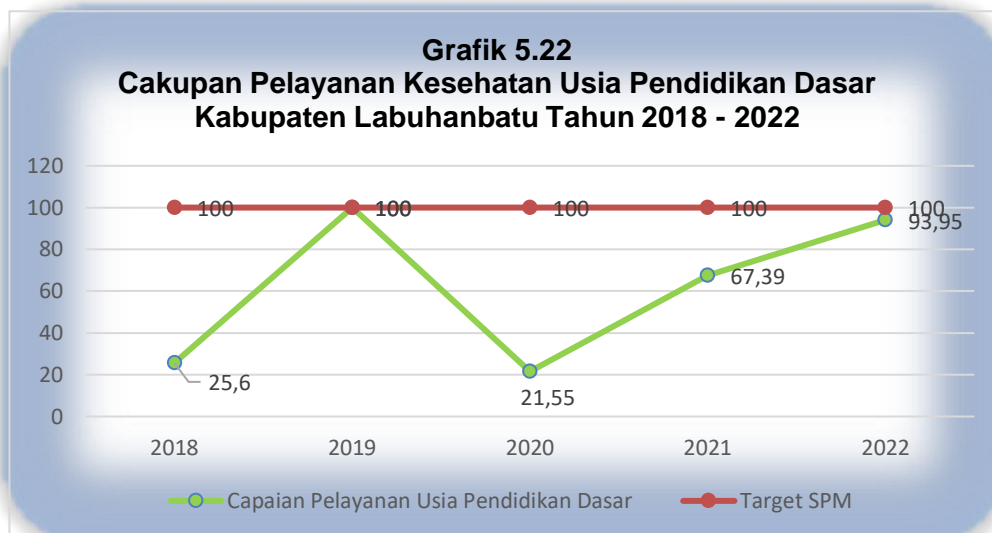
Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan dan pelacakan status gizi balita ditemukan Kasus balita gizi buruk yang ditemukan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 sebanyak 14 orang, 8 balita laki – laki dan 6 balita perempuan. Seluruh balita gizi buruk yang ditemukan sudah mendapat perawatan.

### 5.2.12 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Serta Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah pelayanan kesehatan (penjaringan) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran untuk siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah dengan pelayanan ini diharapkan anak siswa SD/ sederajat kelas 1, kelas 7, dan kelas 10 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Tahun 2022 capaian untuk penjaringan peserta didik kelas 1, kelas 7, dan kelas 10, serta untuk pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar. Berikut trend capaian pelayanan usia pendidikan dasar lima tahun terakhir.





Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan minimal satu kali dalam setahun, dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan dengan target 100%. Sasaran anak usia pendidikan dasar yaitu anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah atau usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Pelayanan gigi dan mulut pada anak SD/MI pada tahun 2022 meliputi pelayanan sikat gigi massal sebanyak 25,9% sekolah yang melaksanakan sikat gigi massal, kemudian sebanyak 56,47% sekolah SD/MI yang mendapat pelayanan gigi, dan dari hasil skrining kesehatan gigi murid SD/MI sebanyak 833 siswa yg mendapatkan perawatan gigi atau baru sebesar 14,59%. Layanan UKGS perlu ditingkatkan dengan memperhatikan pemenuhan ketersediaan SDM tenaga kesehatan dan kebutuhan sarana & prasarana UKS.

## 5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

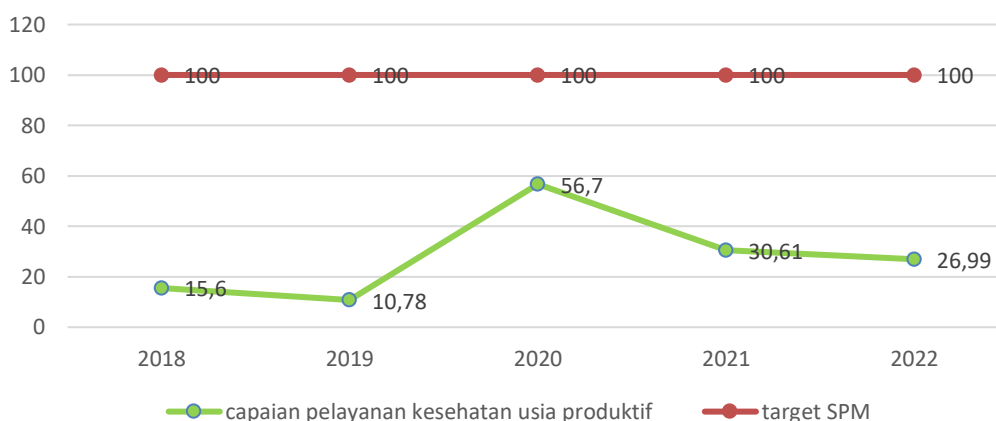
### 5.3.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan kepada penduduk usia 15 – 59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi: edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, skrining faktor resiko penyakit menular dan tidak menular yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun meliputi; pengukuran tinggi badan berat badan dan lingkar perut, deteksi kemungkinan obesitas, deteksi hipertensi, deteksi kemungkinan diabetes melitus, pemeriksaan ketajaman penglihatan, pemeriksaan ketajaman

pendengaran, deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim, dan anamnesa perilaku beresiko.

Pada tahun 2022, sebanyak 26,99% (90.198; 38.920 laki – laki dan 51.278 perempuan) penduduk usia produktif yang telah mendapat skrining kesehatan sesuai standar, terjadi penurunan capaian dibandingkan tahun 2021. Dari skrining kesehatan tersebut, memperlihatkan bahwa penduduk usia produktif yang berisiko sebanyak 27,79% atau 25.669 (11.541 ( 29,65%) laki – laki dan 13.525 (26,38%) perempuan) penduduk. Berdasarkan dengan target SPM, realisasi capaiannya masih sangat rendah, penyebabnya masih kurangnya upaya deteksi dini, masih rendahnya pelaporan dari fasilitas kesehatan swasta dan juga pengaruh dari tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk memeriksakan kesehatannya.

**Grafik 5.23**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Kabupaten**  
**Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**

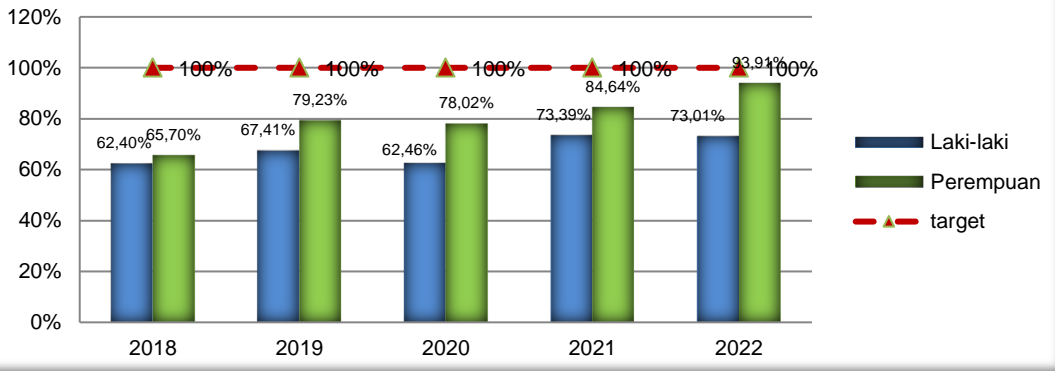


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

### 5.3.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal satu kali setahun pada satu wilayah kerja dan kurun waktu tertentu. Komponen skrining kesehatan pada usia lanjut meliputi tinggi badan berat badan dan lingkar perut, deteksi dini hipertensi, deteksi diabetes melitus, deteksi kadar kolesterol dalam darah, pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, dan pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut. Berikut disajikan grafik tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun).

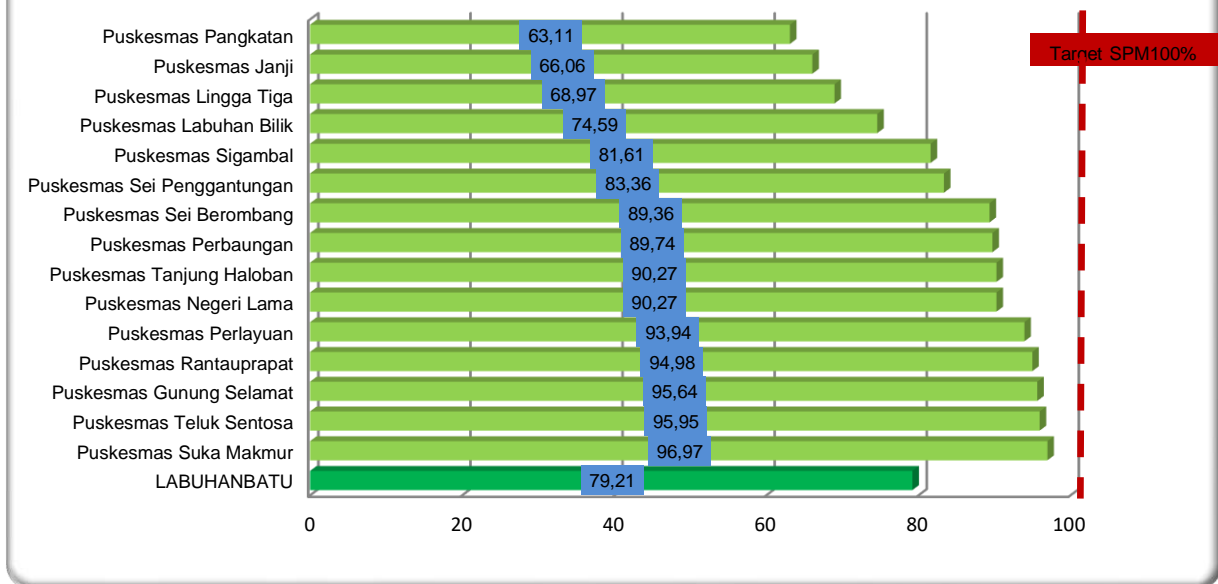
**Grafik 5.24**  
**Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**  
**Bersdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Fluktuasi persentase pelayanan kesehatan lansia dengan persentase tertinggi pada tahun 2022. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia adalah pelayanan kesehatan sesuai (60 Tahun ke atas) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah Lansia yang ada Tahun 2022 sebanyak 40.383 orang, dengan jumlah Lansia mendapat pelayanan Kesehatan sebanyak 33.889 orang (14.093 (73,01%) laki – laki dan 19.796 ( 93,91%) perempuan atau sebesar 83,92%. Angka Cakupan 83,92% dibandingkan dengan target SPM Nasional sebesar 100%, Kabupaten Labuhanbatu masih belum mencapai target. Selanjutnya jika dilihat data 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa cakupan layanan kesehatan Lansia pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, hal ini perlu mendapat perhatian dalam penyusunan anggaran agar lebih rensposif gender untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam hal akses terhadap layanan kesehatan.

**Grafik 5.25**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**  
**Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Capaian cakupan pelayanan kesehatan lansia tertinggi di Puskesmas Suka Makmur dengan persentase 96,97%, capaian cakupan pelayanan kesehatan lansia terendah pada Puskesmas Pangkatan dengan capaian sekitar 63,11%.

### 5.3.3 Persentase Catin Mendapat Layanan Kesehatan

Salah satu kelompok yang diperhatikan kesehatan reproduksinya adalah Calon Pengantin (catin). Melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi catin, untuk dapat memastikan kesehatan calon pasangan pengantin baik secara fisik dan mental. Pada tahun 2022 jumlah catin yang terdaftar di KUA sebanyak 3.331 orang, dan catin yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3189 orang (95,74%). Dari skrining Catin tersebut didapatkan catin perempuan yang anemia sebanyak 18 orang dan catin perempuan yang kurang giz sebanyak 36 orang.

## BAB VI

# PENGENDALIAN PENYAKIT



### 6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya lewat sentuhan dan ciuman, melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apabila dia hanya sebagai pembawa (*carrier*) penyakit.

Pencegahan penyakit menular juga bisa diupayakan melalui imunisasi dan kebiasaan hidup sehat. Di antaranya tidak meludah sembarangan, mencuci tangan, tidak memakai peralatan pribadi bersamaan dengan orang lain, serta mengonsumsi makanan sehat dan bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

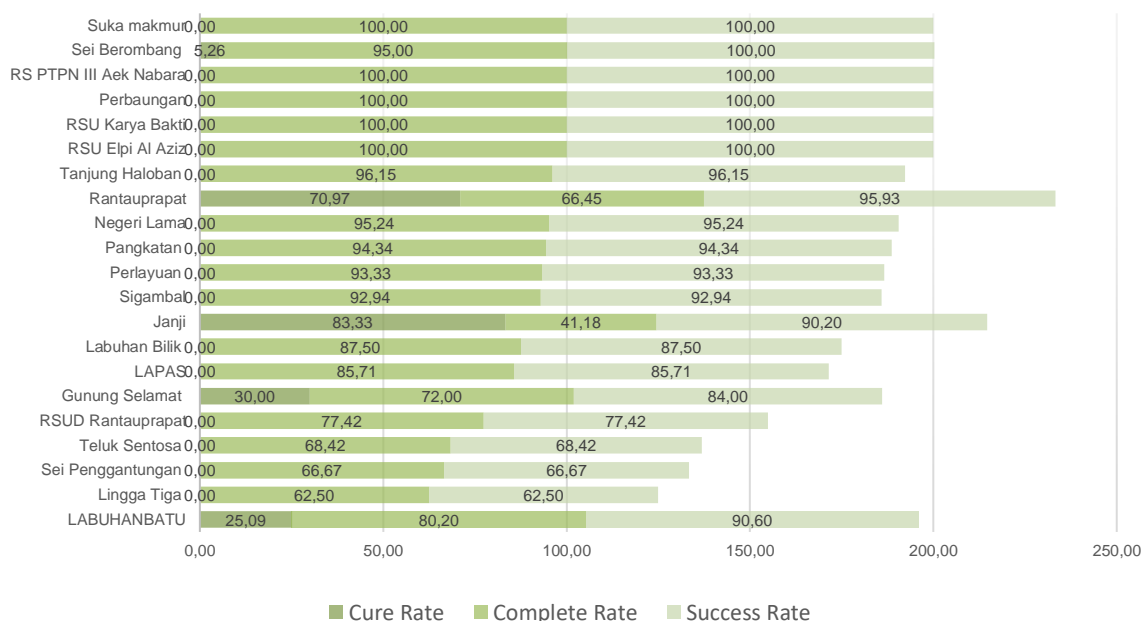
#### 6.1.1 TB Paru

*Tuberculosis* (TB) adalah penyakit infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat mengenai organ tubuh lainnya. Penyakit ini menyebar dan ditularkan juga melalui udara, ketika orang yang terinfeksi TB paru batuk, bersin, berbicara atau meludah.

Salah satu target dari SDG's (*Sustainable Development Goal's*) menargetkan pada tahun 2030 mengakhiri epidemi AIDS, malaria, tuberkulosis, dan penyakit tropis lainnya. Angka Kesembuhan dihitung untuk mengetahui keberhasilan program dan masalah yang potensial. Angka kesembuhan menunjukkan persentase penderita TB Paru BTA Positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara penderita TB Paru BTA Positif yang ditemukan/tercatat. Pada Tahun 2022 dari angka kesembuhan (*CR*) 25,09%. TB Paru BTA +

dan angka keberhasilan pengobatan (SR) di Kabupaten Labuhanbatu sebesar 90,60%, Angka ini sudah mencapai target Angka Kesembuhan Minimal yang harus dicapai sebesar 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 6.1 berikut ini.

**Grafik 6.1**  
**Cakupan Cure Rate (CR), Complete Rate, Succes Rate (SR) TB Paru BTA (+)**  
**Menurut Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**

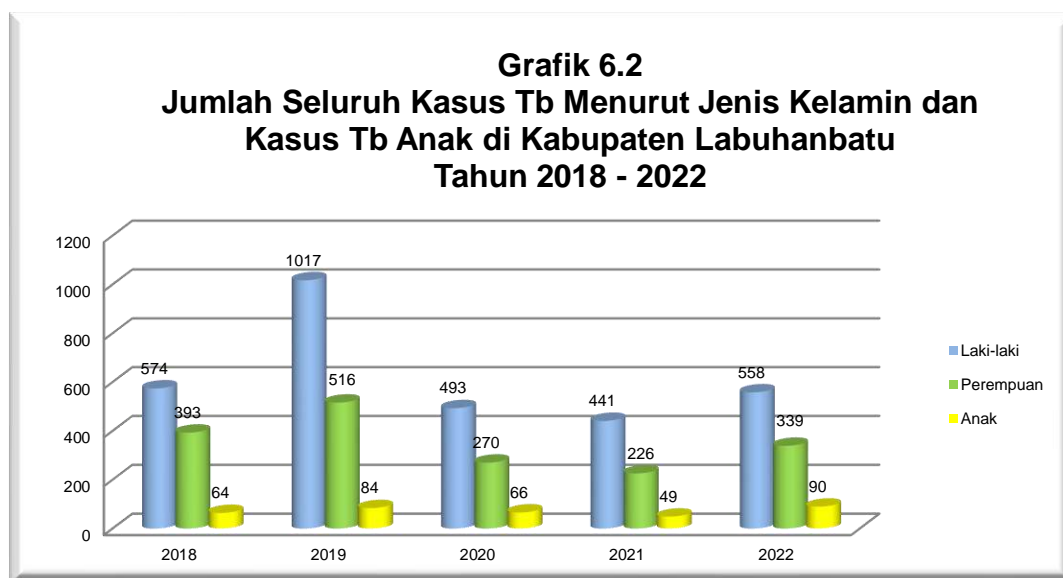


Sumber: Seksi P2M Bidang P2P dan RSUD Rantauprapat, Tahun 2022

Persentase kesembuhan penderita TB Paru BTA+ menjadi salah satu indikator yang menjadi perhatian baik dari pemerintah Kabupaten maupun pemerintah pusat. Angka Kesembuhan Penderita TB paru BTA+ di Kabupaten Labuhanbatu cenderung naik turun pada Tahun 2018 – 2022. Tahun 2018 sebesar 89,33% sedangkan pada tahun 2019 menurun angkanya menjadi 47,49%, tahun 2020 meningkat menjadi 68,33%, tahun 2021 angka kesembuhan menurun tajam menjadi 10,43%, kemudian tahun 2022 naik menjadi 25,09% . Jika dibandingkan dengan Target Nasional Angka kesembuhan penderita TB paru BTA+ 95%, maka capaian Kabupaten Labuhanbatu belum mencapai target. Capaian angka keberhasilan kesembuhan pasien TB yang masih jauh dari target dikarenakan angka target terduga TB yang sangat tinggi, kemudian pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan fasyankes swasta ke Puskesmas serta adanya penderita TB yang mendapat pelayanan di luar wilayah kerja Kabupaten, ketersediaan mikroskopis yang belum memadai, mutasi petugas TB, dan operasional pelacakan kasus yang masih kurang. Tahun 2022 jumlah terduga TB sebanyak

8.828 penderita dan sebanyak 2.382 orang terduga TB telah mendapatkan pelayanan TB sesuai standar atau sekitar 26,98% dan bila dibandingkan dengan target Kabupaten dan SPM (100%) belum tercapai.

Berikut disajikan pula grafik jumlah kasus seluruh TB Paru berdasarkan jenis kelamin dan kasus TB anak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P dan RSUD Rantauprapat, Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 6.2, dapat dilihat tren data selama 5 tahun terakhir jumlah kasus TB paru mengalami keadaan yang fluktuatif, kenaikan kasus terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah kasus TB paru laki-laki 1.017 orang, perempuan 516 orang, dan anak-anak sebanyak 84 orang, pada tahun 2022 jumlah kasus TB sebanyak 895 orang, laki-laki 558 orang dan perempuan 339 orang.

### 6.1.2 Infeksi Saluran Pernapasan Atas (IsPa) / Pneumonia

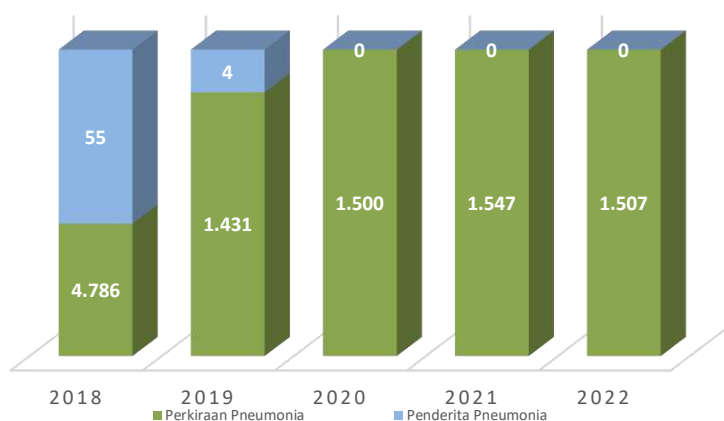
Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) istilah bahasa Inggris *Acute Respiratory Infection* (ARI) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan *pleura* (selaput paru). Penyakit ISPA yang menjadi fokus program kesehatan adalah pneumonia, karena pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian anak.

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat

kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak usia 2 tahun, usia lanjut >65 tahun atau orang yang mengalami masalah kesehatan (malnutrisi atau imunologi).

Berdasarkan laporan dari puskesmas pada Tahun 2022 tidak ditemukan balita penderita pneumonia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut ini gambaran penemuan pneumonia pada balita dan jumlah balita penderita pneumonia Tahun 2018 – 2022.

**Grafik 6.3**  
**Jumlah Perkiraan Penderita Pneumonia dan Jumlah Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 6.3 Perkiraan jumlah kasus pneumonia pada balita cenderung menurun dari tahun ke tahun, begitu juga dengan jumlah penderita Pneumonia pada balita yang jumlahnya semakin menurun. Pada tahun 2022, tidak ditemukan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Labuhanbatu.

### 6.1.3 HIV dan AIDS

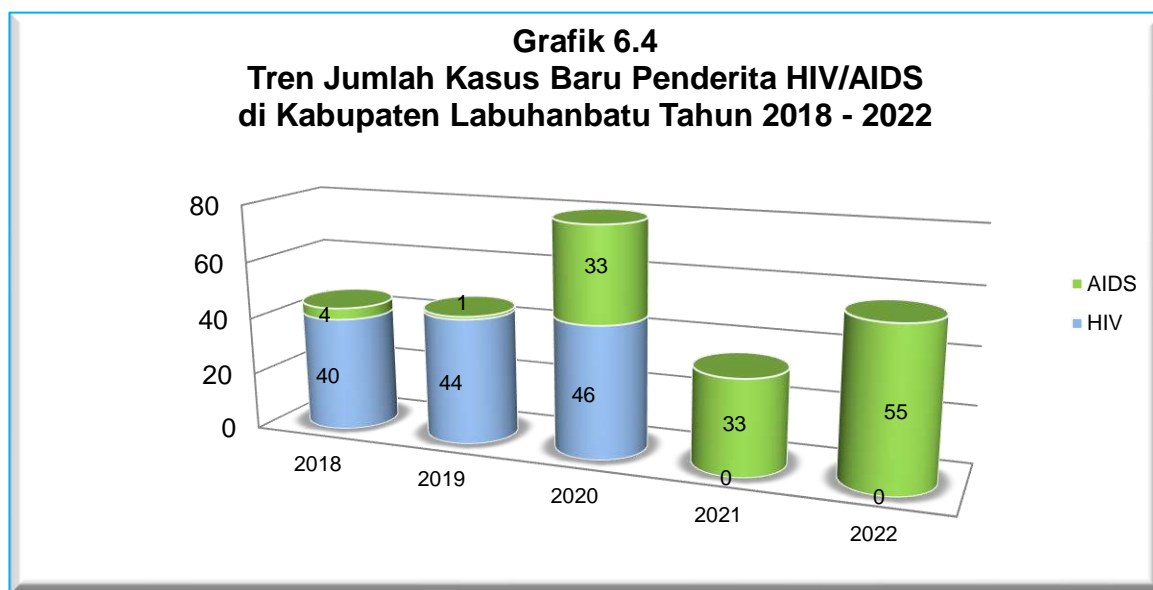
Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika.



HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus (*retrovirus*) yang menginfeksi sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan manusia. HIV dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi HIV, misalnya melalui hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi, dan penularan dari ibu ke anak yang dilahirkan atau disusui.

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah kondisi kesehatan seseorang ketika HIV telah merusak sistem kekebalan terhadap penyakit. Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang relatif baru (*new emerging diseases*) dan muncul sebagai pandemi yang beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Dengan semakin tingginya mobilitas penduduk, penyebaran sentra-sentra pembangunan ekonomi, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS.

Peningkatan kasus HIV/AIDS terjadi setiap tahunnya. Pengidap HIV yang terdeteksi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 adalah sebanyak 55 orang dan semua penderita HIV sudah terdiagnosa sebagai penderita AIDS (kasus baru tahun 2022). Pada grafik 6.4 dapat dilihat tren jumlah kasus penderita HIV/AIDS yang terjadi pada Tahun 2018 -2022.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

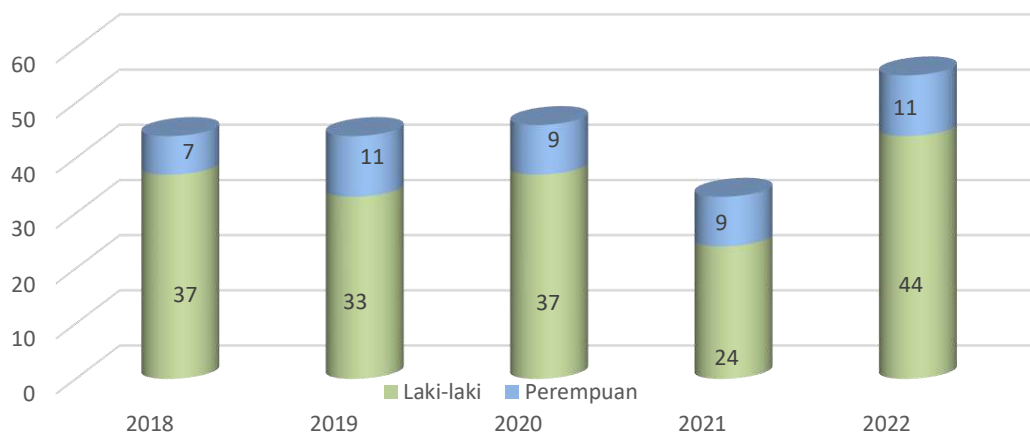
Pada Tahun 2022 kasus baru AIDS sebanyak 55 penderita, dan kasus HIV menjadi 0 karena semua penderita HIV sudah terdiagnosa menjadi penderita AIDS. Distribusi kasus AIDS berdasarkan faktor resiko jenis kelamin dapat diketahui bahwa perbandingan kasus pada penduduk laki-laki dan perempuan terlihat perbedaan yang cukup bermakna dengan

perbandingan 44 laki-laki berbanding dengan 11 perempuan, atau rasio kejadian AIDS sebesar 4 : 1 yaitu 4 laki-laki dan 1 perempuan. Dari 55 penderita ODIV baru yang ditemukan, sebanyak 51 penderita telah mendapatkan pengobatan ARV. Jumlah kasus kumulatif AIDS sampai dengan tahun 2022 yaitu 148 orang, 122 laki-laki dan 26 perempuan. Hal ini menunjukkan kasus AIDS lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2022 sebanyak 63,25% masih sangat jauh dari target capaian Labuhanbatu dan target SPM Nasional sebanyak 100%. Luasnya cakupan defenisi orang yang beresiko terinfeksi HIV menyebabkan kegiatan pendataan dan pemeriksaannya juga memerlukan kerjasama dengan banyak lintas sektor dan memerlukan Sumber Daya Manusia yang mencukupi untuk pelaksanaan kerjasama ini sehingga seluruh orang beresiko sesuai defenisi operasional dapat terlaksana. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan peningkatan kerjasama antar lintas sektor terutama dengan LSM yang bergerak di bidang HIV dan perlunya dukungan dana yang kuat baik dari pemerintah Kabupaten maupun pemerintah Pusat.

Selanjutnya disajikan jumlah kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022 sebagaimana terlihat pada Grafik 6.5 berikut ini .

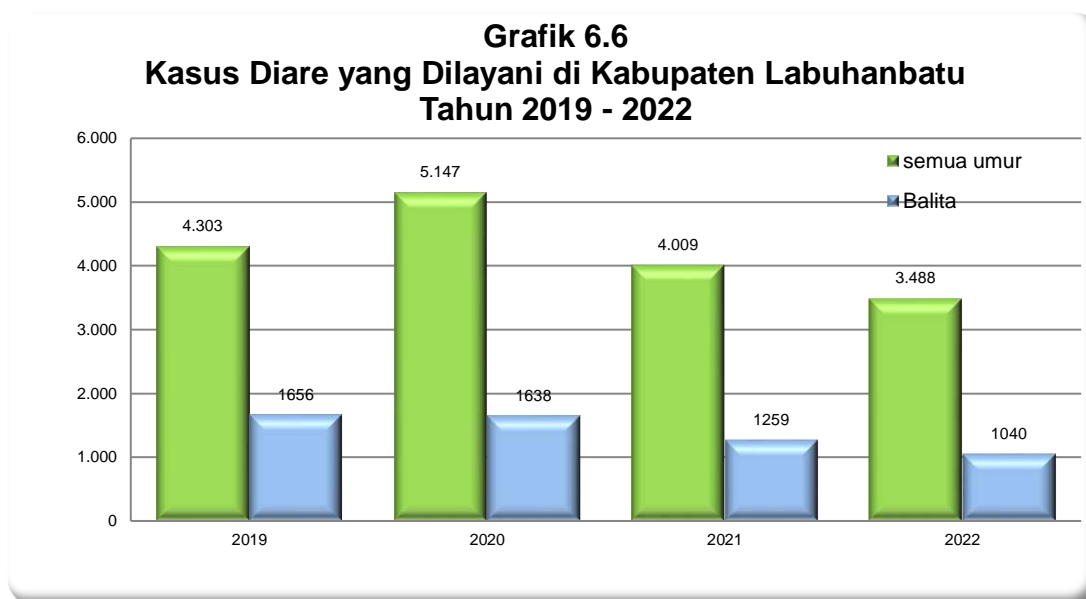
**Grafik 6.5**  
**Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

### 6.1.4 Diare

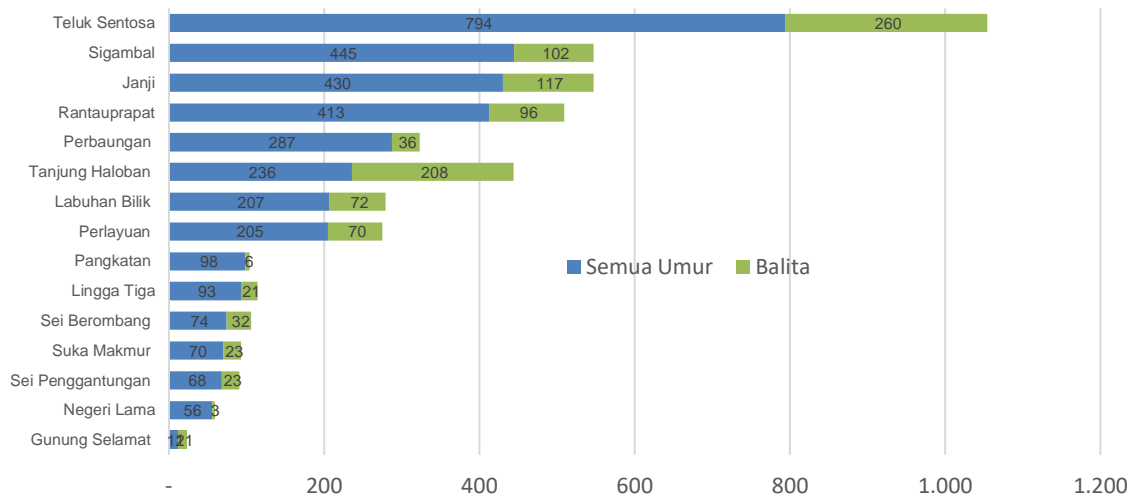
Penyakit diare adalah sebuah penyakit dimana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus menerus dengan tinja atau feses yang masih memiliki kandungan air berlebihan. Pada Tahun 2022 jumlah penderita diare di Kabupaten Labuhanbatu untuk semua umur tercatat sebanyak 3.488 kasus dan jumlah penderita Diare usia balita sebanyak 1.040 kasus dengan angka kesakitan diare untuk semua umur yaitu 270 /1000 penduduk, sedangkan angka kesakitan diare untuk Balita sebanyak 843/1000 penduduk.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Tahun 2022 jumlah penderita diare untuk kategori semua umur dan balita menurun dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini perlu dipertahankan agar angka kesakitan diare menurun dari tahun ke tahun. Berikut disajikan grafik penemuan kasus diare menurut puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.

**Grafik 6.7**  
**Jumlah Kasus Diare Menurut Puskesmas**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 6.7, Jumlah kasus Diare per puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2022 kasus Diare yang paling tertinggi terdapat pada puskesmas Teluk Sentosa sebanyak 794 kasus diare dan 260 kasus diare pada balita.

### 6.1.5 Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik, atau dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya. Infeksi hepatitis B umumnya tidak bertahan lama dan dapat sembuh sendiri tanpa diobati yang disebut dengan infeksi hepatitis B akut, tetapi infeksi hepatitis B juga bisa bertahan dalam tubuh seseorang sehingga menjadi kronis. Hepatitis B sering tidak menimbulkan gejala sehingga penderita tidak menyadari dirinya terinfeksi. Namun demikian gejala bisa timbul 1 – 5 bulan setelah terpapar virus seperti demam, sakit kepala, mual, muntah, lemas, serta kekuningan (ikterus) pada kulit dan bagian putih mata (sklera). Langkah utama pencegahan hepatitis B adalah dengan vaksinasi wajib pada anak – anak dan diulang pada saat dewasa dan berhubungan seks secara aman dan menjauhi penyalahgunaan NAPZA.

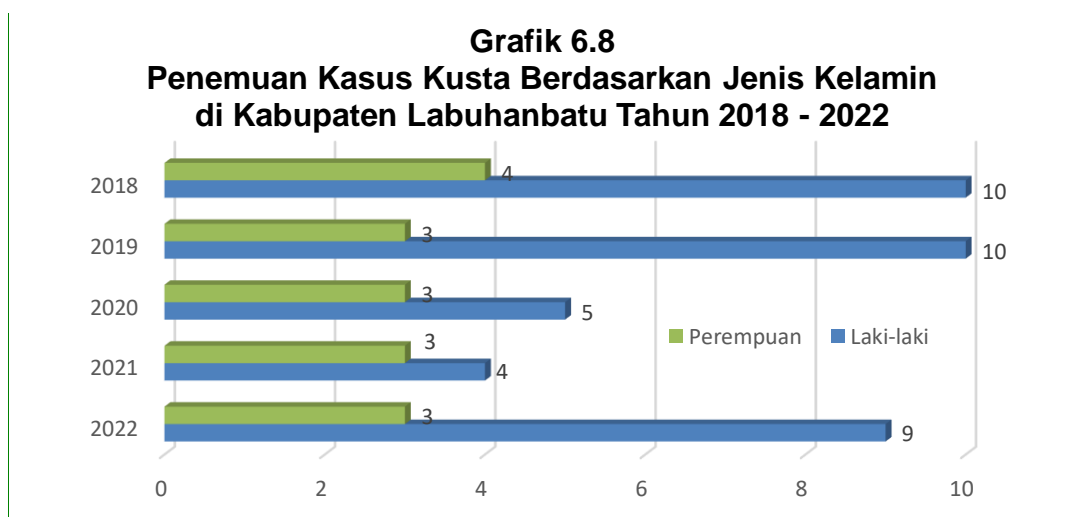
Hepatitis B pada ibu hamil adalah peningkatan risiko terjadinya kematian maternal dan perinatal. Dampak buruk lainnya yaitu risiko kelahiran prematur, solusio plasenta, hipertensi gestasional, dan gangguan pertumbuhan janin. Walaupun demikian, dampak tersebut jarang

terjadi jika ibu segera diobati. Deteksi dini diperlukan untuk mengetahui apakah ibu hamil terinfeksi virus hepatitis B. HbsAg adalah salah satu pemeriksaan untuk mendeteksi infeksi virus hepatitis B, apabila ibu reaktif terhadap HbsAg akan dilakukan pengobatan dan pemberian vaksin pada ibu hamil untuk memperkuat sistem imunitas tubuh ibu guna mencegah perkembangan virus dalam tubuh. Bayi yang lahir dari ibu reaktif HbsAg harus mendapatkan HBIG yaitu larutan yang mengandung antibodi yang mampu melawan virus hepatitis B yang ditularkan ibunya. Pemberian HBIG pada bayi baru lahir paling baik diberikan di bawah 12 jam setelah lahir.

Pada tahun 2022, jumlah ibu hamil yang diperiksa untuk deteksi dini hepatitis B sebanyak 2.180 orang (19,03%), dan sebanyak 19 orang ibu hamil yang reaktif. Sebanyak 13 bayi yang lahir dari ibu HbsAg reaktif dan semuanya sudah mendapat HBIG di bawah 24 jam.

### 6.1.6 Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Pada Tahun 2022 jumlah penderita kusta tercatat sebanyak 12 orang dengan angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate / NCDR*) 2,4/100.000 penduduk. Berikut ini Grafik penemuan kasus kusta berdasarkan jenis kelamin Tahun 2018 – 2022.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 6.8, Penemuan kasus kusta di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2018 – 2022 mengalami naik turun dan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka penderita kusta berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Pada tahun 2018 pada penderita kusta dengan jumlah pada laki-laki sebanyak 10 kasus dan perempuan sebanyak 4 kasus, tahun 2019 kasus kusta sebanyak 13 kasus, 3 orang perempuan dan 10 orang laki-laki, tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 8 kasus dengan rincian 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, tahun 2021 penemuan kasus kusta dengan 4 laki – laki dan 3 perempuan, sedangkan pada tahun 2022 terjadi kenaikan kasus dengan rincian 9 laki – laki dan 3 perempuan.

Kasus kusta pada anak di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 nihil, persentase cacat tingkat 0 sebanyak 75 %, dan persentase cacat tingkat 2 sebanyak 8,3 %, angka prevalensi kusta per 1.00.000 penduduk sebesar 1,97.

#### **6.1.7 Corona Virus Disease (Covid 19)**

Sejak Desember 2019, didapatkan sejumlah kasus pneumonia yang tidak dapat dijelaskan telah dilaporkan di Wuhan, Cina. Pada 12 Januari 2020, *World Health Organization* mengumumkan penyebab dari pneumonia tersebut sementara bernama virus baru yaitu *novel coronavirus* (2019-nCoV). Epidemi COVID-19 tersebar di seluruh dunia, terutama di Cina. 1 CoVs adalah virus RNA yang terlihat seperti mahkota di bawah mikroskop elektron (coronam adalah istilah Latin untuk mahkota) karena adanya glikoprotein Spike pada amplop virus tersebut. Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan belum diketahui hewan penular 2019- nCoV 5. Meskipun asal-usulnya tidak sepenuhnya dipahami, analisis genomik ini menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 mungkin berevolusi yang ditemukan pada kelelawar. Karena mutasi dalam strain asli bisa langsung dipicu virulensi terhadap manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO), penyakit virus tersebut terus muncul dan merupakan masalah serius bagi kesehatan masyarakat. Dalam dua puluh tahun terakhir, beberapa epidemi virus seperti sindrom

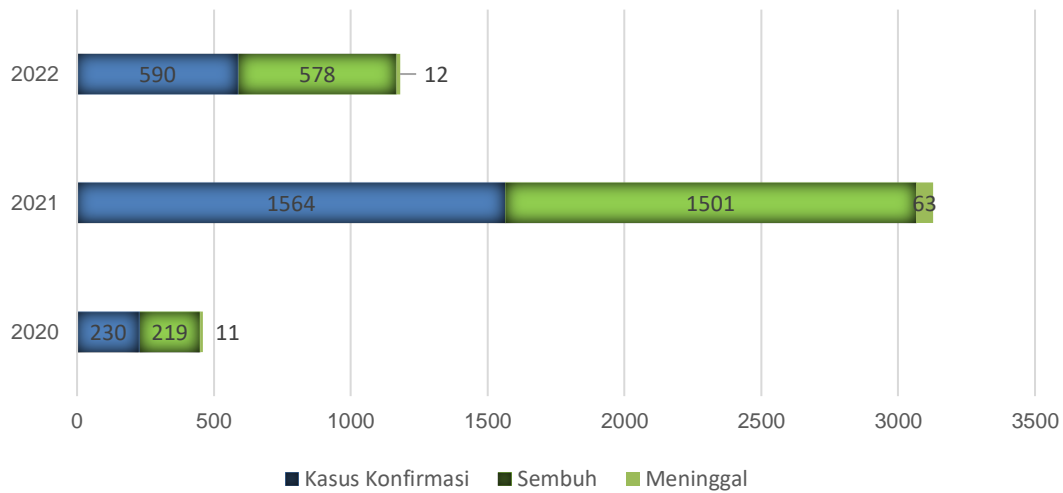
pernapasan akut parah coronavirus (SARSCoV) di 2002 untuk 2003, dan influenza H1N1 di 2009, telah tercatat sebagai virus yang menjangkit beberapa negara. Kasus pertama diklasifikasikan sebagai "pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui" dan sekarang etiologi penyakit ini sekarang dikaitkan dengan virus baru milik keluarga coronavirus (CoV).

Pada tanggal 23 Februari 2020, masih belum ada vaksin COVID-19 yang berhasil dikembangkan. Saat itu, pengobatan pasien dengan infeksi SARS-CoV-2 terutama pengobatan simptomatik, ditemukan bahwa komplikasi yang paling umum pada pasien dengan infeksi 2019-nCoV adalah sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), diikuti Celine Grace | Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Covid-19. Dilansir dari The New York Times, 16 Oktober 2020, pengerjaan pembuatan vaksin dimulai pada Januari 2020 dengan penguraian genom SARS-CoV-2. Uji coba keamanan vaksin pertama terhadap manusia dilakukan pada Maret 2020.

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan tubuh, usia dan penyakit yang telah ada sebelumnya (komorbid), seperti hipertensi, DM, asma, dll. Strategi pengendalian penularan meliputi diagnosa awal, pelaporan, isolasi, dan perawatan suportif; informasi epidemi yang tepat waktu; dan pemeliharaan tatanan sosial.

Untuk individu, tindakan perlindungan, termasuk meningkatkan kebersihan pribadi, mengenakan masker medis, istirahat yang memadai, dan menjaga ventilasi ruangan dengan baik, dapat secara efektif mencegah infeksi SARS-CoV-2. Demam dan batuk merupakan gejala yang paling dominan, dimana gejala seperti infeksi akut pernapasan bagian atas lebih dominan dibandingkan dengan gejala gastro intestinal. Yang menunjukkan perbedaan virus ini dengan dibandingkan dengan SARS-CoV, MERS-CoV, dan influenza adalah orang tua yang lebih memiliki resiko kesehatan akan menimbulkan manifestasi lebih parah, kondisi resiko kesehatan yang dimaksud misalnya, hipertensi, penyakit paru kronis, diabetes dan penyakit kardiovaskular. Biasanya pada pasien-pasien dengan resiko kesehatan tersebut, penyakitnya berkembang pesat menjadi sindrom distres pernafasan akut, syok septic, asidosis metabolik, disfungsi koagulasi, bahkan menyebabkan kematian.

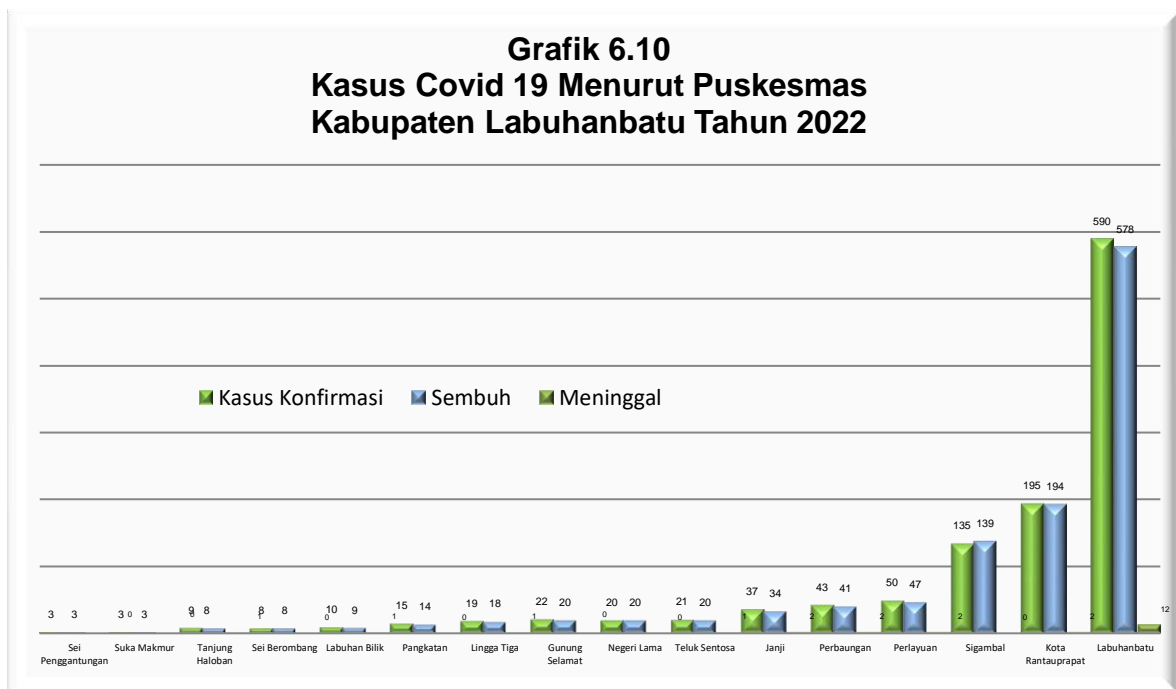
**Grafik 6.9**  
**Tren Kasus Covid-19 Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2022**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Peningkatan kasus covid-19 terjadi di tahun 2021, dan terjadi penurunan kasus pada tahun 2022. Berikut ini disajikan kasus Covid 19 di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan Puskesmas.

**Grafik 6.10**  
**Kasus Covid 19 Menurut Puskesmas**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**

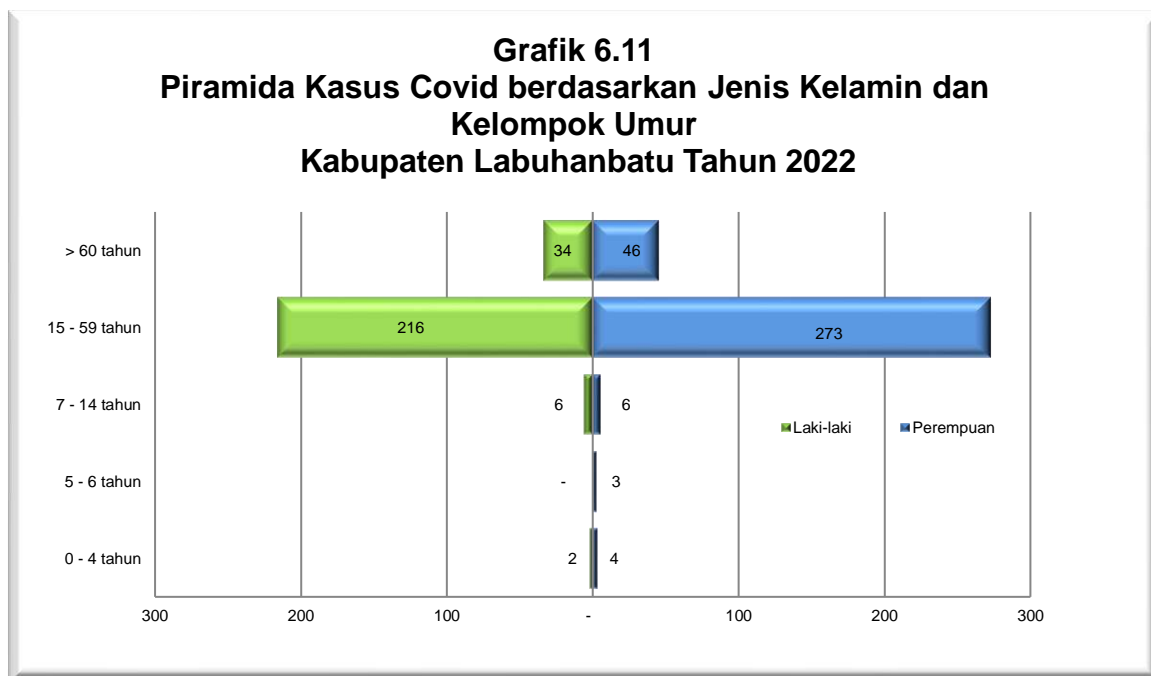


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Kasus konfirmasi Positif Covid 19 terbanyak di Puskesmas Kota dengan jumlah 195 orang, disusul Puskesmas Sigambal dan Perbaungan. Sementara kasus konfirmasi terkecil



yaitu di Puskesmas Sei Penggantungan dan Suka Makmur sebanyak 3 orang. Angka kesembuhan total di Kabupaten Labuhanbatu (*Recovery Rate*) 97,97% (578 orang) dari total 590 orang yang terkonfirmasi positif Covid 19, sedangkan angka kematian (*Case Fatality Rate*) 2,03% yaitu sebanyak 12 orang.



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2020

Dari grafik 6.13 di atas dapat dilihat bahwa kelompok usia 15 - 59 tahun yang paling banyak terjangkit virus Covid 19, dan lebih banyak penderitanya adalah Perempuan. Tahun 2022, cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 sebanyak 86,62%, dan cakupan vaksinasi covid-19 dosis 2 69,51%.

Pemerintah Indonesia sudah memiliki tiga jenis pemeriksaan, yakni tes cepat molekuler (TCM), *polymerase chain reaction* (PCR), dan *rapid test* (RT). Kenali perbedaan ketiganya berikut:

#### 1. Tes Cepat Molekuler (TCM)

Sebelumnya tes ini digunakan untuk mendiagnosis penyakit tuberkulosis (TB) dengan berdasarkan pemeriksaan molekuler. Metode pemeriksaan COVID-19 ini menggunakan dahak dengan amplifikasi asam nukleat berbasis *cartridge*. Virus SARS-CoV-2 diidentifikasi pada RNA-nya yang menggunakan *cartridge* khusus. Hasil tes ini terbilang cukup cepat, karena bisa diketahui hasilnya dalam waktu kurang lebih dua jam.

#### 2. *Polymerase Chain Reaction* (PCR)

Jenis pemeriksaan untuk mendeteksi COVID-19 ini akan menggunakan sampel lendir dari hidung atau tenggorokan. Dua lokasi ini dipilih karena menjadi tempat virus akan menggandakan dirinya. Namun, beberapa sampel seperti sampel cairan dari saluran pernapasan bawah; atau mengambil sampel tinja juga bisa jadi pilihan untuk tes ini. Virus yang aktif akan memiliki material genetika yang bisa berupa DNA maupun RNA. Pada virus corona, material genetik tersebut adalah RNA. Material ini yang diamplifikasi dengan RT-PCR sehingga bisa dideteksi. Berbeda dengan TCM, metode pemeriksaan ini membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan hasilnya karena melalui dua kali proses yaitu, ekstraksi dan amplifikasi.

### 3. *Rapid Test* (RT)

Berbeda dengan dua jenis pemeriksaan di atas, pemeriksaan *rapid test* menggunakan sampel darah untuk diuji. Darah digunakan untuk mendeteksi imunoglobulin, yakni antibodi yang terbentuk saat tubuh mengalami infeksi. *Rapid test* bisa dilakukan di mana saja dan waktu untuk melakukannya juga singkat, yakni hanya 15-20 menit untuk mendapatkan hasilnya. Namun, tes ini memiliki kelemahan, karena bisa menghasilkan '*false negative*' atau kondisi saat hasil tes tampak negatif meski sebenarnya positif. Biasanya, hal ini terjadi saat tes dilakukan kurang dari 7 hari setelah infeksi.

## 6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas mencakup penyakit Difteri, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan AFP (*Accute Flaccid Paralysis/ Lumpuh Layu Akut*).

### 6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio

Polio adalah penyakit menular yang menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan. Penyakit ini dapat menyerang semua umur terutama pada anak usia dibawah tiga tahun (>50% dari semua kasus). Virus ini masuk ke dalam tubuh melalui mulut dan berkembangbiak dalam sistem pencernaan. Gejala utama adalah demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Satu diantara 200 orang yang terinfeksi dapat menyebabkan kelumpuhan permanen dan biasanya pada kaki. AFP adalah kondisi yang abnormal yang ditandai dengan melemahnya, lumpuhnya atau hilangnya kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas. Hal ini disebabkan oleh penyakit atau trauma yang mempengaruhi syaraf yang berhubungan dengan otot. AFP ini sering juga dijelaskan sebagai tanda cepat munculnya

serangan seperti penyakit Polio. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis) di Kabupaten Labuhanbatu.

### 6.2.2 Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, Suspek Campak

Difteri adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan bagian atas yang ditandai dengan sakit leher, demam ringan, sakit tekak dan demam secara tiba-tiba disertai tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Difteri disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria*. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Difteri disebarkan melalui saluran pernafasan. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Labuhanbatu.

**Batuk rejan atau pertusis** adalah infeksi bakteri pada paru-paru dan saluran pernafasan yang mudah sekali menular. Penyakit ini dapat mengancam nyawa bila terjadi pada lansia dan anak-anak, khususnya bayi yang belum cukup umur untuk mendapat vaksin pertusis. Batuk rejan dapat dikenali dari rentetan batuk keras secara terus-menerus yang diawali tarikan napas panjang lewat mulut (*whoop*). Seseorang bisa menderita batuk rejan hingga tiga bulan lamanya, sehingga penyakit ini juga biasa disebut “batuk seratus hari”. Batuk rejan bisa membuat penderita kekurangan oksigen dalam darahnya. Selain itu dapat terjadi berbagai komplikasi, misalnya pneumonia. Bahkan pada beberapa kasus, tulang rusuk penderita mengalami luka akibat batuk yang sangat keras, dan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus pertusis di Kabupaten Labuhanbatu. Batuk rejan dapat menyebar dengan cepat dari orang ke orang. Maka dari itu, vaksin pertusis diperlukan untuk mencegah seseorang terkena penyakit ini. Bakteri penyebab batuk rejan biasanya menyebar melalui cairan yang keluar saat penderita batuk atau bersin.

**Tetanus Neonatorum** adalah penyakit akut yang disebabkan oleh *basillus clostridium tetani* yang masuk ke tubuh melalui luka. Tetanus Neonatorum (tetanus pada bayi baru lahir) merupakan penyakit tetanus yang masih terjadi di negara berkembang disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan satu kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Labuhanbatu.

**Hepatitis B** adalah peradangan organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Infeksi hepatitis B merupakan penyakit yang tidak bertahan lama dalam tubuh penderita dan akan sembuh sendiri tanpa pengobatan khusus. Kondisi ini disebut infeksi hepatitis B akut. Akan tetapi, infeksi hepatitis B juga dapat menetap dan bertahan dalam tubuh seseorang (menjadi kronis). Infeksi hepatitis B kronis ini dapat menimbulkan komplikasi yang dapat membahayakan nyawa, yaitu sirosis dan kanker hati. Oleh karena itu, penderita hepatitis B kronis perlu melakukan kontrol secara

berkala ke dokter untuk mendapatkan penanganan dan deteksi dini bila terjadi komplikasi. Perlu diketahui, hepatitis B dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi hepatitis B. sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kasus Hepatitis B di Kabupaten Labuhanbatu.

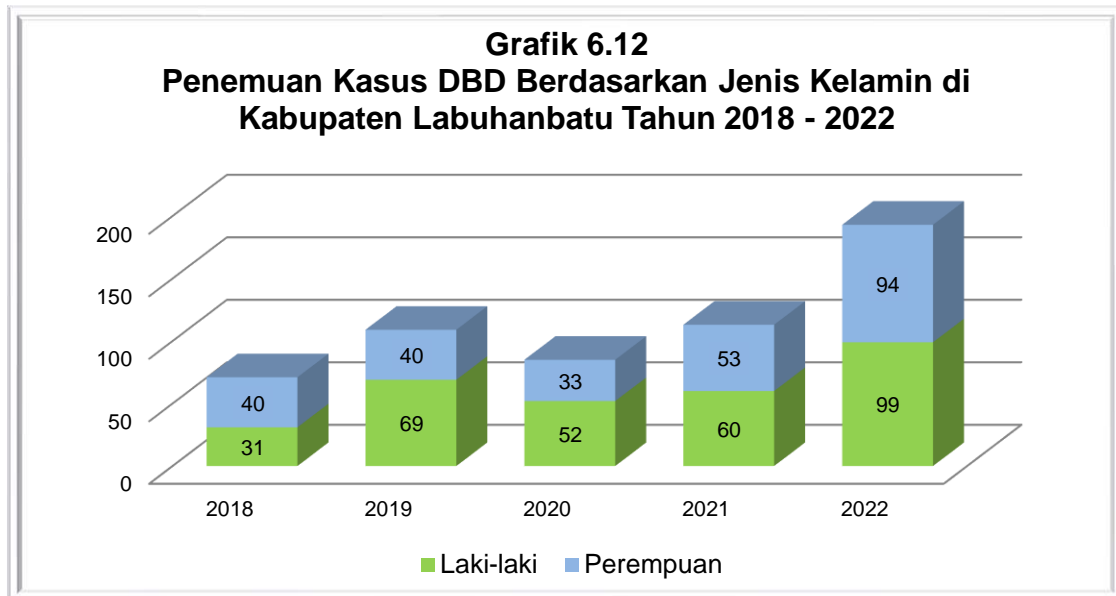
**Campak atau Morbili** disebabkan oleh virus campak golongan *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Penyakit ini ditandai dengan bintik merah dikulit, demam, *conjunctivitis* dan *bronchitis*. Pada tahun 2022, jumlah suspek campak sebanyak 10 kasus dengan rincian 5 laki – laki dan 5 perempuan.

### 6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Penyakit tular vector dan zoonotik merupakan penyakit menular melalui Vector dan binatang pembawa penyakit antara lain Malaria, demam berdarah, chikungunya dan masih banyak penyakit lainnya. penyakit tersebut hingga kini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan angka resiko menimbulkan masalah kesehatan dan hingga kematian yang tergolong cukup tinggi serta memberikan dampak kerugian di masyarakat.

#### 6.3.1 DBD ( Demam Berdarah Dengue )

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penemuan kasus DBD Tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada Grafik 6.9 berikut ini.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

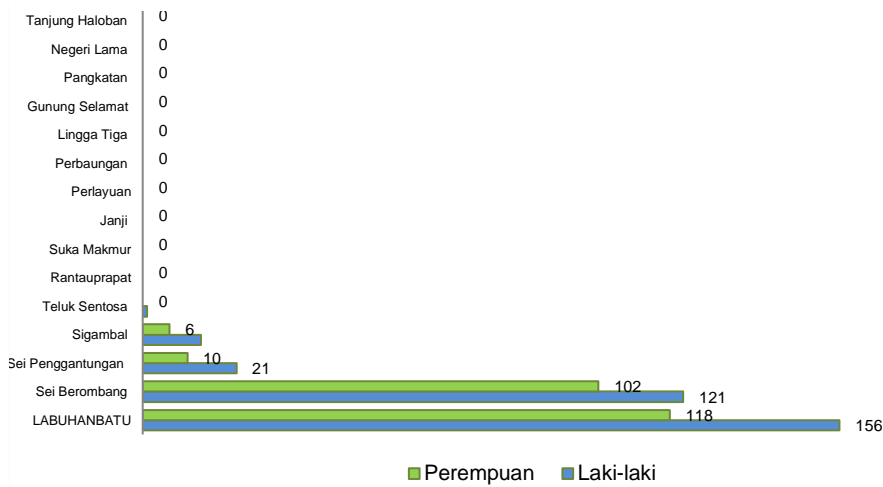
Berdasarkan Grafik 6.9 dapat diketahui bahwa penemuan kasus DBD di Kabupaten Labuhanbatu selama Periode 2018 – 2022 mengalami angka yang fluktuatif, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan kasus DBD yaitu sebanyak 193 kasus. Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk tahun 2022 adalah 37,99. Target Tahun 2022 adalah < 49 per 100.000 penduduk dan Target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2021 – 2026 untuk Angka Kesakitan DBD adalah sebesar <49 per 100.000 penduduk maka target tercapai.

### 6.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit (*plasmodium*), ditularkan oleh gigitan nyamuk yang terinfeksi (*vector-born disease*) merupakan salah satu penyakit menular dan upaya mengakhiri epidemi terkait dengan komitmen internasional dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Di Kabupaten Labuhanbatu penyakit malaria yaitu salah satu penyakit lokal spesifik daerah yang hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan dengan Angka Parasite Insidence Malaria (API) sebesar 0,54/1000 penduduk. Tahun 2022, terdapat 453 kasus penderita malaria. Untuk lebih jelasnya akan kami sajikan pada Grafik 6.12 berikut ini.

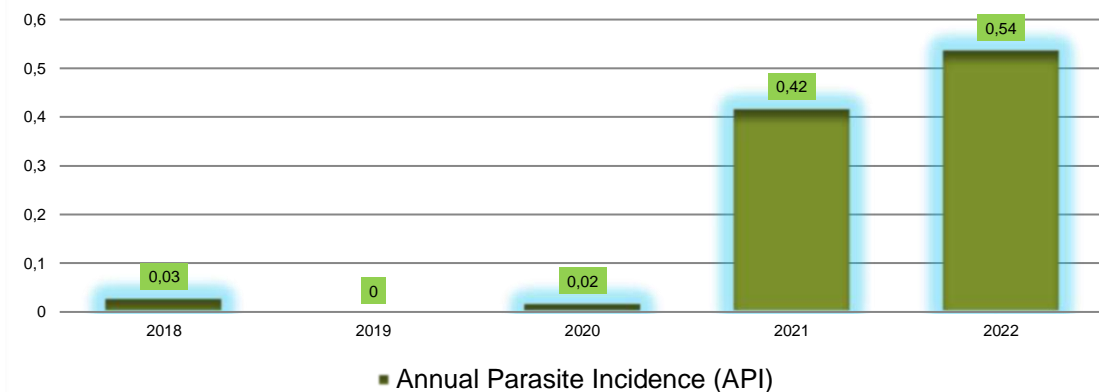
**Grafik 6.13**  
**Jumlah Penderita Malaria Positif Menurut Puskesmas Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Berikut disajikan angka kesakitan (Annual Parasite Incidence) Malaria di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.

**Grafik 6.14**  
**Annual Parasite Incidence (API) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Annual Parasite Incidence (API) merupakan angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium per 1.000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan dalam permil. Pada Grafik 6.11 dapat diketahui bahwa API Kabupaten Labuhanbatu selama periode 2018 –

2020 cenderung mengalami penurunan, dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 dan tahun 2022 karena terjadi lonjakan kasus malaria di wilayah Puskesmas Sei Berombang dan Sei Penggantungan yang merupakan wilayah endemik malaria di Kabupaten Labuhanbat. API Kabupaten Labuhanbatu jika dibandingkan dengan target nasional sudah melampaui target, dimana target Nasional API adalah <1. Mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada Tahun 2022 Angka Kesakitan/API adalah sebesar 0,54/1.000 penduduk (positif malaria 274 orang).

### 6.3.3 Filariasis

*Lymphatic Filariasis* adalah penyakit parasit dimana cacing filaria (*wuchereria bancrofti*, *brugia malayi* dan *B.timori*) menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Parasit yang ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, dan kemudian menjadi cacing dewasa dan hidup di jaringan limfe. Penyakit ini juga sering menyebabkan pembengkakan dilengan dan organ genital, sebagai tanda tingkat lanjut dari penyakit. Penyakit ini juga sering disebut elefantiasis, karena penderitanya sering mengalami bengkak di kaki yang sangat besar menyerupai kaki gajah.

Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru, sedangkan jumlah kasus lama filariasis sebanyak 5 kasus dari Puskesmas Kota Rantauprapat 1 kasus, Puskesmas Perlayuan 2 kasus, Puskesmas Suka Makmur 1 kasus, dan Tanjung Haloban 1 kasus. Menurut laporan dari pengelola program seluruh kasus ditangani 100%.

## 6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

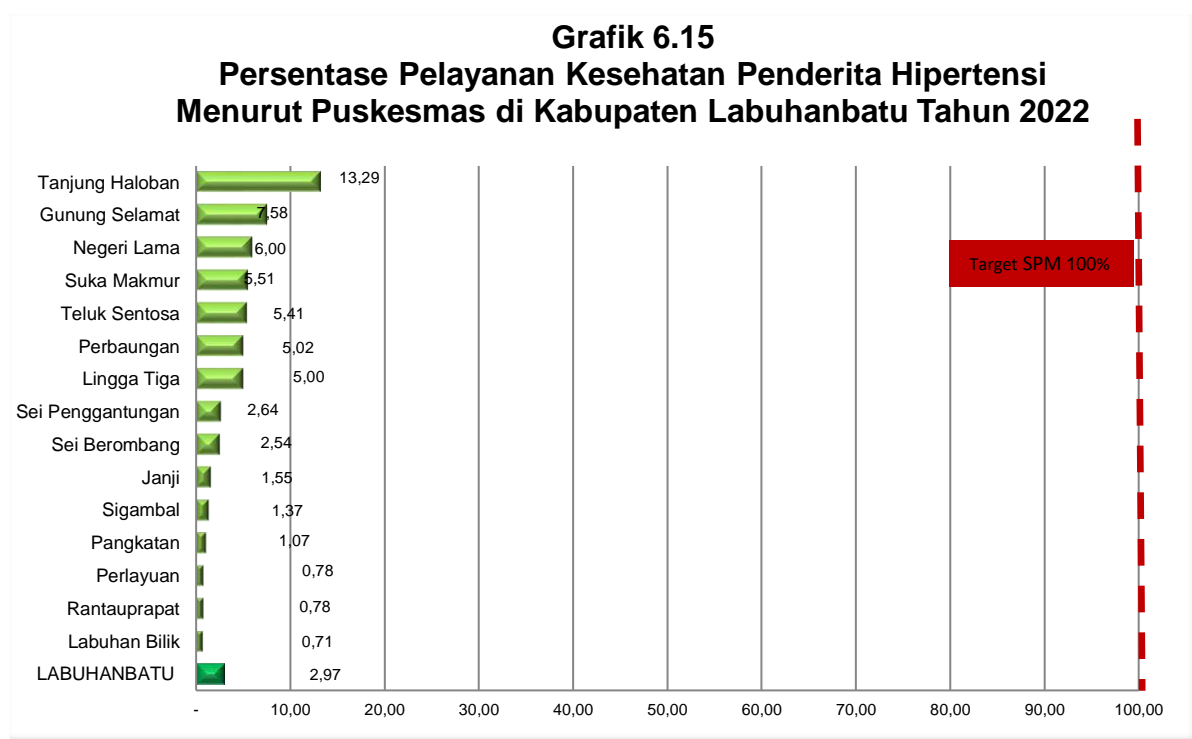
Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh proses infeksi (tidak infeksius). Penyakit Tidak Menular (PTM) telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang besar di Indonesia. Penyakit tidak menular yang akan ditampilkan di profil ini adalah Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara, dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.

### 6.4.1 Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Hipertensi adalah nama lain dari tekanan darah tinggi. Tekanan darah itu sendiri adalah kekuatan aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri). Kekuatan tekanan darah ini bisa berubah dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh aktivitas apa yang sedang dilakukan jantung (misalnya sedang berolahraga atau dalam keadaan normal/istirahat)

dan daya tahan pembuluh darahnya. Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 milimeter merkuri (mmHg). Perlu diketahui bahwa tekanan sistolik adalah tekanan maksimal karena jantung berkontraksi, sementara tekanan diastolik adalah tekanan terendah di antara kontraksi (jantung beristirahat).

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang sering disebut dengan “pembunuh diam-diam” karena penyakit ini tidak menyebabkan gejala jangka panjang. Namun, penyakit ini mungkin mengakibatkan komplikasi yang mengancam nyawa layaknya penyakit jantung. Jika tidak terdeteksi dini dan terobati tepat waktu, hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi serius penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, kebutaan, diabetes, dan banyak penyakit berbahaya lainnya.



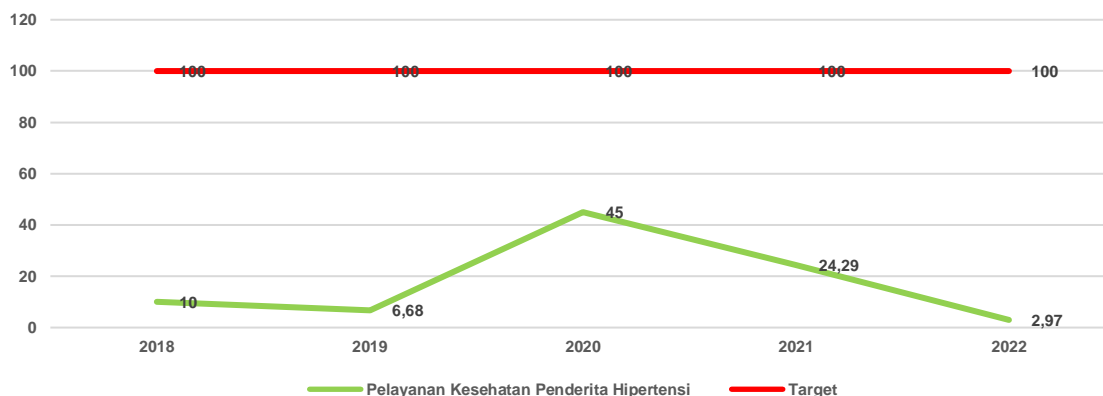
Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Dari grafik di atas, persentase capaian pelayanan kesehatan sesuai standar pada penderita hipertensi sangat rendah (2,97%) dengan cakupan paling rendah adalah puskesmas Labuhan Bilik. Angka tersebut didapat dari Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) yaitu salah satu aplikasi dari Kementerian Kesehatan RI melalui *Digital Transformation Office* (DTO) yang mulai dikenalkan pada tahun 2022. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan dan monitoring serta untuk melakukan deteksi dini penyakit menular dan tidak menular serta UKBM dan imunisasi. Permasalahannya adalah masih rendahnya kesadaran penduduk untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, kegiatan *home visit*



belum terlaksana secara optimal sehingga tidak semua penduduk usia 15 tahun ke atas mendapat pemeriksaan kesehatan, pelayanan yang tidak dilaporkan dan tidak terinput di aplikasi ASIK dari jaringan puskesmas dan fasyankes swasta serta adanya penderita hipertensi mendapatkan pelayanan di luar wilayah kerja Kabupaten, dan posbindu yang belum optimal menyangkut jumlah dan ketersediaan alat. Solusi untuk permasalahan tersebut antara lain penyebarluasan informasi layanan kesehatan, mengoptimalkan kegiatan PERKESMAS sehingga *home visit* dapat lebih optimal, perlunya regulasi sistem pencatatan dan pelaporan agar faskes swasta wajib melapor ke Puskesmas pelaksanaan SPM tentang hipertensi, dan pengaktifan Posbindu beserta ketersediaan alat yang memadai. Tabel di bawah ini menyajikan tren capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar di Kabupaten Labuhanbatu.

**Grafik 6.16**  
**Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



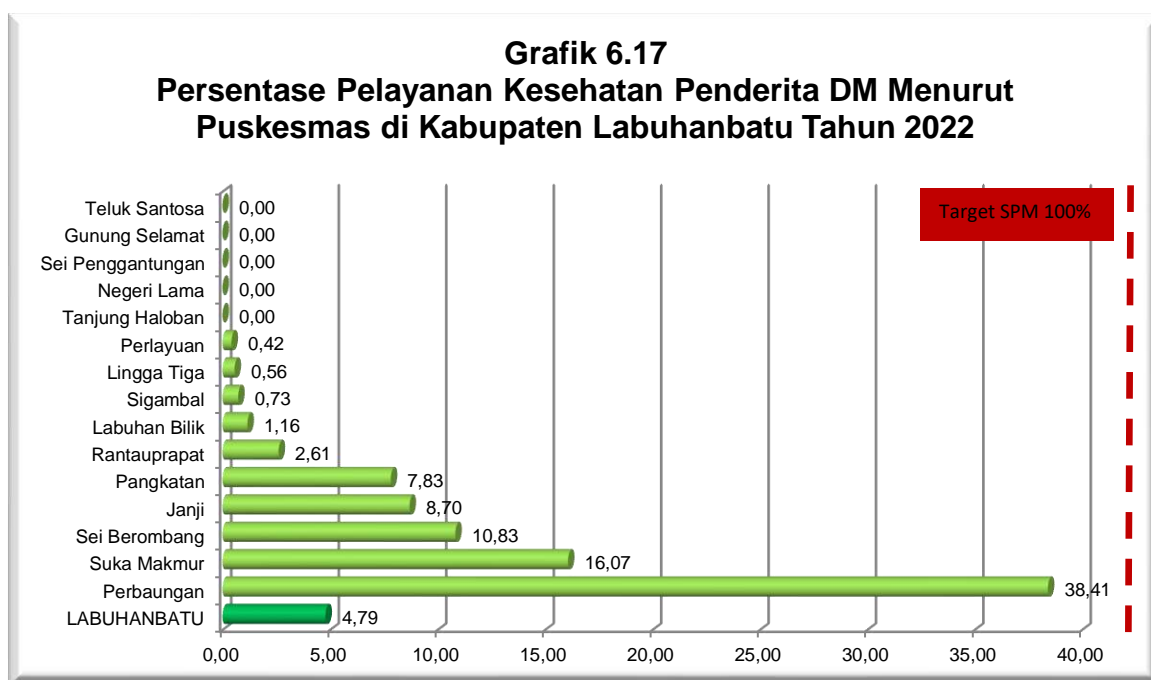
Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Penurunan yang sangat tajam untuk pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar yang merupakan salah satu pelayanan SPM di bidang kesehatan dengan target nasional 100 persen adalah pada tahun 2022 yaitu 2,97%.

#### 6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Diabetes melitus adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul

berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi. secara umum pasien diabetes dibagi menjadi 2 tipe, yaitu diabetes tipe 1 yang biasanya muncul saat usia muda atau anak-anak, dan diabetes tipe 2 yang muncul pada usia dewasa. Tidak dikenal adanya diabetes tipe basah atau kering di dalam konteks ilmu kedokteran. Luka yang tidak sembuh dan cenderung menyebabkan harus diamputasinya anggota gerak merupakan komplikasi yang terjadi akibat kadar gula darah yang tidak terkontrol dan komplikasi pembuluh darah yang telah terjadi. Hal ini dapat terjadi baik pada DM tipe 1 maupun DM tipe 2.

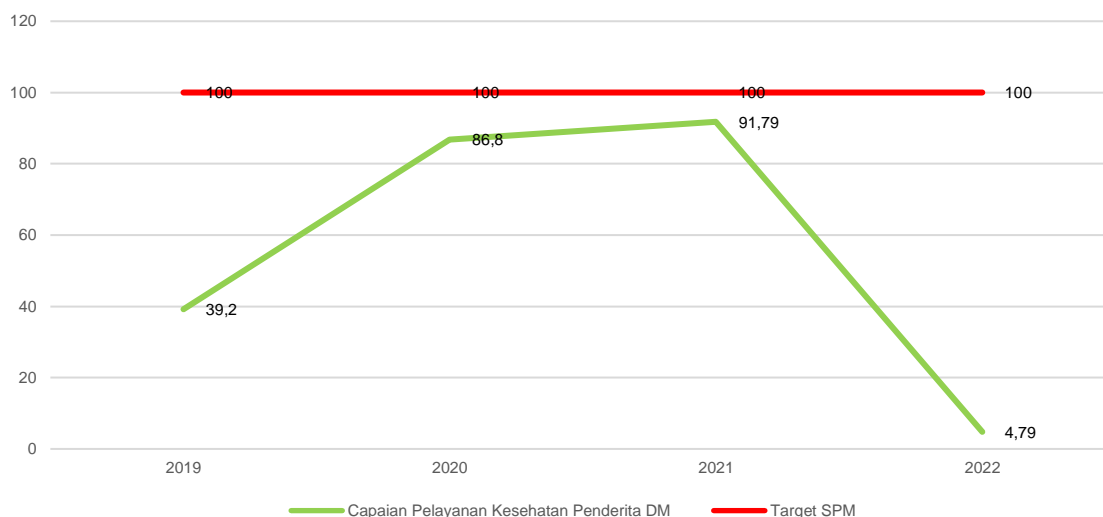


Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Pada Tahun 2022 Estimasi penderita DM adalah sebesar 8.241 dengan jumlah realisasi penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 395 orang dan persentase capaian 4,79%, dan angka tersebut diambil dari aplikasi ASIK. Mengalami penurunan yang tajam dari tahun sebelumnya, target belum tercapai. Bila dibandingkan dengan target nasional 100%, angka capaian tersebut masih sangat jauh dari target. Permasalahan dan solusi untuk Diabetes Melitus agar dapat mencapai target nasional 100%

hampir sama dengan penyakit hipertensi yaitu penyebarluasan informasi layanan kesehatan, mengoptimalkan input di aplikasi ASIK, optimalisasi kegiatan PERKESMAS sehingga *home visit* dapat lebih optimal, perlunya regulasi sistem pencatatan dan pelaporan agar faskes swasta wajib melapor ke Puskesmas pelaksanaan SPM tentang DM, dan pengaktifan Posbindu beserta ketersediaan alat yang memadai.

**Grafik 6.18**  
**Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022

Sesuai PERMENKES Nomor 4 tahun 2019, pelayanan standar penderita Diabetes melitus adalah salah satu indikator dalam 12 layanan SPM bidang kesehatan dengan targetnya adalah 100%.

### 6.4.3 Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara

Pada tahun 2018, kanker payudara dan kanker serviks adalah jenis kanker pada perempuan dengan jumlah insiden tertinggi di Indonesia (WHO, 2018). Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim, yang penyebabnya adalah infeksi *human papillomavirus* (HPV). Terdapat sekitar 100 jenis virus HPV, yang 13 di antaranya bisa menjadi penyebab kanker serviks. Angka kematian akibat kanker serviks diketahui cukup tinggi. Penyebabnya adalah pasien yang datang berobat kebanyakan sudah dalam stadium lanjut. Padahal, deteksi dini penting untuk penanganan penyakit ini. Kanker serviks dapat ditemukan pada tahap sebelum

kanker (lesi pra kanker) dengan metode IVA dan papsmear. Sebagai langkah deteksi dini, para wanita sangat disarankan untuk melakukan pap smear dan tes IVA. Deteksi dini kanker serviks lewat pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dianggap dapat membantu menyelamatkan banyak wanita karena relatif mudah dilakukan dan hasilnya cepat diperoleh. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan meneteskan asam asetat (asam cuka) pada permukaan mulut rahim. Teknik ini dinilai terjangkau, mudah, hanya memerlukan alat sederhana, dan hasilnya bisa langsung didapatkan.

Kanker payudara merupakan salah satu prevalensi kanker tertinggi di Indonesia, yaitu 50 per 100.000 penduduk dengan angka kejadian tertinggi di D.I Yogyakarta sebesar 24 per 10.000 penduduk sesuai informasi dari Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2013. Sementara itu, kanker payudara termasuk dalam 10 penyebab kematian terbanyak pada perempuan di Indonesia dengan angka kematian 21,5 per 100.000 penduduk. Faktor yang dapat memicu kanker payudara antara lain perokok aktif dan pasif; pola makan buruk; usia haid pertama di bawah 12 tahun; perempuan tidak menikah; perempuan menikah tidak memiliki anak; melahirkan anak pertama pada usia 30 tahun; tidak menyusui; menggunakan kontrasepsi hormonal dan atau mendapat terapi hormonal dalam waktu lama; usia menopause lebih dari 55 tahun; pernah operasi tumor jinak payudara; riwayat radiasi dan riwayat kanker dalam keluarga. Kanker payudara sangat berbahaya dan harus diwaspadai sejak dini. Meskipun demikian, kanker payudara dapat dicegah dengan perilaku hidup sehat, rutin melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dilakukan oleh setiap perempuan dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) oleh tenaga kesehatan terlatih.

Sebanyak 13 Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 melaksanakan deteksi dini IVA dan SADANIS di Kabupaten Labuhanbatu. Sebanyak 0,34% atau 249 wanita usia 30 – 50 tahun yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan sebanyak 0,88% atau 653 wanita melakukan pemeriksaan Sadanis. Tidak ada yang IVA positif dan curiga kanker.

#### **6.4.4 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat**

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat : pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat (psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi. Seorang penderita gangguan jiwa berat (skizofrenia) sering mengalami gangguan afek, mood, emosi. Proses berpikirnya terganggu disertai dengan adanya waham. Waham adalah satu keyakinan yang kokoh yang

tidak bisa dirubah oleh siapapun. Waham juga dapat muncul dari hasil pengembangan pikiran rahasia yang menggunakan fantasi sebagai cara untuk meningkatkan harga diri mereka yang terluka. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 menyatakan bahwa kesehatan jiwa adalah kondisi ketika seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi positif untuk komunitasnya.

Pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Labuhanbatu dilakukan di semua Puskesmas. Tahun 2022, persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat sebesar 8,55% atau sebanyak 63 penderita ODGJ berat yang terlayani dari 737 estimasi sasaran ODGJ berat di Kabupaten Labuhanbatu, angka tersebut diambil dari aplikasi Simkeswa. Capaian ini masih sangat jauh dari target SPM bidang kesehatan yaitu 100%.

**Grafik 6.19**  
**Tren Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ berat**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2023**



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022



## BAB VII

# KESEHATAN LINGKUNGAN

---

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Indikator-indikator yang digunakan untuk menggambarkan keadaan lingkungan adalah akses terhadap air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi dasar, rumah sehat dan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) sehat.

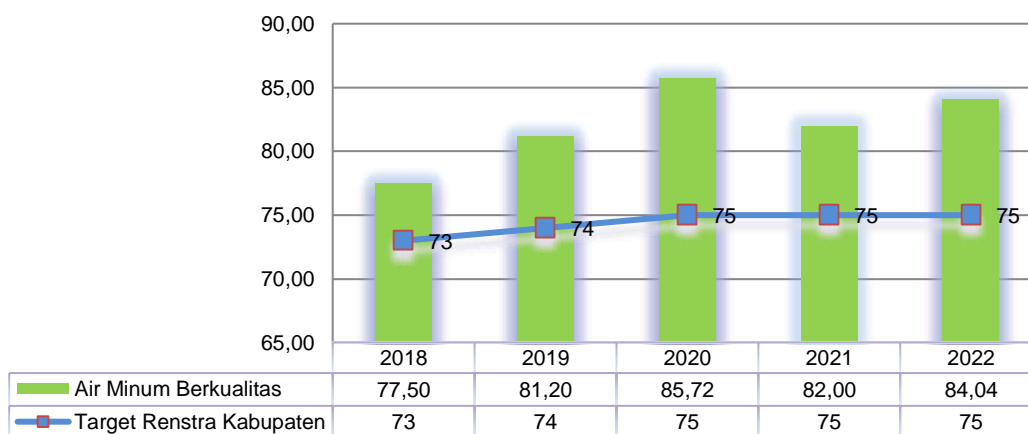
## 7.1 Akses Terhadap Air Minum Berkualitas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri *koliform*. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel* perliter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Data dari 15 Puskesmas, 9 Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022 persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas dapat dilihat pada Grafik berikut :

**Grafik 7.1**  
**Persentase Penduduk Memiliki Akses Air Minum**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase penduduk yang memiliki akses air minum dari Tahun 2018 – 2020 cenderung meningkat. Tahun 2022 menurun menjadi 84,04%,. Angka ini sudah mencapai Target Tahun 2022 yaitu 75% dari jumlah penduduk sebesar 526.074 penduduk diperoleh cakupan penduduk berkelanjutan dengan akses air minum berkualitas sebesar 84,04% atau sebanyak 442.127 penduduk. Rincian lengkap tentang persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak Tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 72 akses air minum).

## 7.2 Sarana Dan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

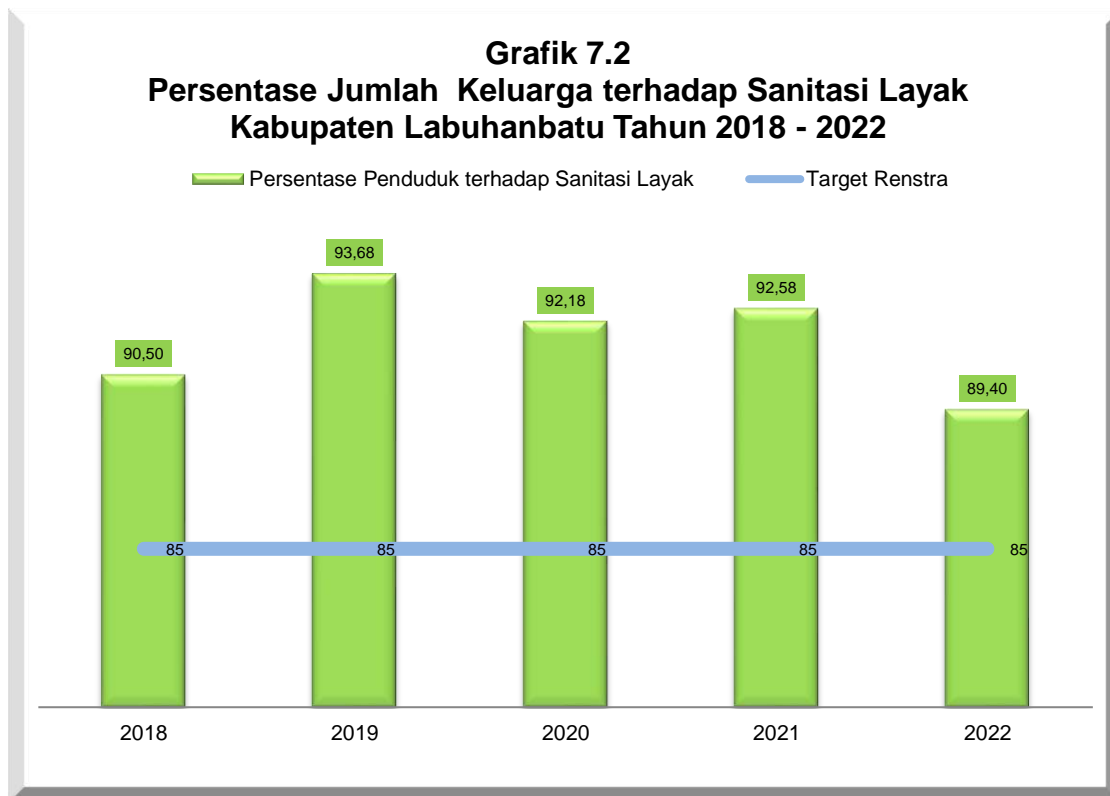
Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Salah satu target dari SDG's, pada tahun 2030 yaitu mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka.

Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat atau hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Pada Tahun 2022, persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sudah mencapai 89,40% atau 104.809 keluarga dari 117.239 keluarga yang ada sudah memiliki akses terhadap sanitasi layak dengan target kinerja 85%, jika dibandingkan dengan angka capaian target kinerja tahun 2022 sudah melewati target.. Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini:

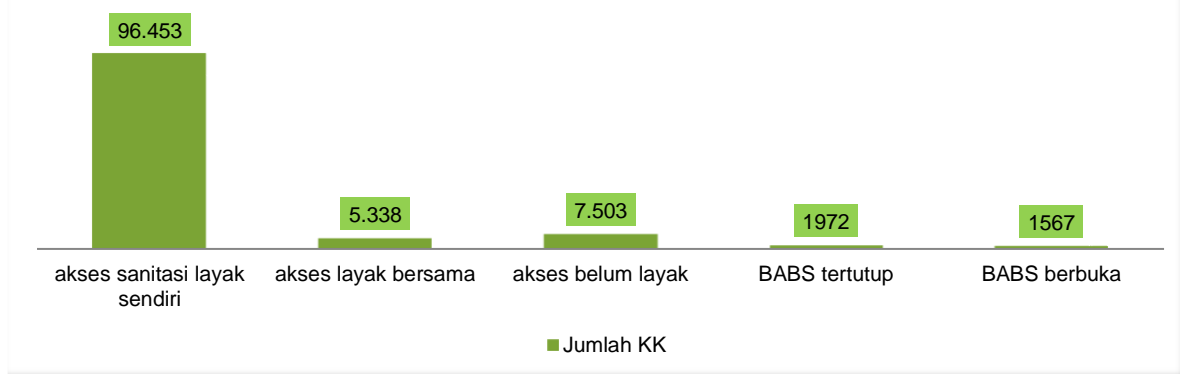




*Sumber : Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Tahun 2022*

Selanjutnya dengan lebih rinci dijelaskan jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terhadap fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik / Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama se-Kabupaten Labuhanbatu sebagaimana dijelaskan pada Grafik berikut ini:

**Grafik 7.3**  
**Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Tahun 2022**



*Sumber : Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2022*

Jumlah KK dengan fasilitas akses sanitasi layak sendiri berjumlah 96.453 KK, dan selebihnya masih menggunakan akses sanitasi layak bersama, akses belum layak, BABS tertutup, dan BABS terbuka. Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak tertinggi adalah di Puskesmas Sigambal yaitu 99,87% , dan terendah adalah di Puskesmas Penggantungan diikuti Puskesmas Sei Berombang. Dan pada tahun 2022 persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang anam baru mencapai 2,57%. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di atas, yaitu dengan melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program dan Lintas sektor, mengalokasikan anggaran APBD yang cukup untuk monitoring dan pendampingan kepada masyarakat oleh sanitarian/fasilitator/kader untuk mewujudkan perubahan perilaku hygiene dimasyarakat secara berkesinambungan. Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan perilaku masyarakat dimana tingkat pengetahuan mengalami peningkatan dengan adanya program pemicuan CLTS yang sudah mulai dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2012. Kegiatan pemicuan CLTS ini sangat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, hal ini tercermin dari peningkatan yang sangat signifikan pada indikator persentase penduduk dengan sanitasi layak.

*Community Led Total Sanitation* ( CLTS) adalah sebuah pendekatan dalam pembangunan sanitasi pedesaan dan mulai berkembang pada tahun 2001. Pendekatan ini berawal dari beberapa komunitas di Bangladesh dan saat ini sudah diadopsi secara massal di negara tersebut. Bahkan, di India disuatu negara bagiannya yaitu Propinsi Maharastha telah mengadopsi pendekatan CLTS ke dalam program pemerintah secara massal yang disebut dengan program *Total Sanitation Campaign* (TSC). *Community Led Total Sanitation* (CLTS) adalah sanitasi total atas prakarsa masyarakat. Program ini merupakan program sanitasi yang menitikberatkan pada penyadaran masyarakat akan pentingnya sarana pembuangan air besar (jamban/kakus) untuk kesehatan pribadi dan penyehatan lingkungan. Pendekatan *Community Led Total Sanitation* (CLTS), diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2005. Fokus pembangunan adalah pencapaian outcome perubahan perilaku secara kolektif masyarakat dibantu dengan pendekatan yang tepat-guna untuk memicu perubahan. Hal ini selaras dengan keyakinan masyarakat mencapai tujuan outcome adalah lingkungan yang bebas dari buang air disembarang tempat.

### 7.3 Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah suatu pendekatan partisipatif yang mengajak masyarakat untuk menganalisa kondisi sanitasi mereka melalui suatu proses pemicuan, sehingga masyarakat dapat berpikir dan mengambil tindakan untuk meninggalkan kebiasaan buang air besar mereka yang masih di tempat terbuka dan sembarang tempat. Pendekatan yang dilakukan dalam STBM menimbulkan rasa malu kepada masyarakat tentang kondisi lingkungannya yang buruk dan timbul kesadaran akan kondisi yang sangat tidak bersih dan tidak nyaman di timbulkan. Dari pendekatan ini juga ditimbulkan kesadaran bahwa sanitasi (kebiasaan BAB di sembarang tempat) adalah masalah bersama karena dapat berakibat kepada semua masyarakat sehingga pemecahannya juga harus dilakukan dan dipecahkan secara bersama. Sanitasi total adalah kondisi ketika suatu komunitas : tidak buang air besar sembarangan (BABS), mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, menglola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan.

STBM ditetapkan sebagai kebijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 untuk mempercepat pencapaian MDG's tujuan 7C, yaitu mengurangi hingga setengah penduduk yang tidak

memiliki akses terhadap air bersih dan sanitasi pada Tahun 2015. Selanjutnya, pada Tahun 2025, diharapkan seluruh masyarakat Indonesia telah memiliki akses sanitasi dasar yang layak dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kesehariannya, sebagaimana amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Indonesia 2005-2025.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penerapan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (SBS),
2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS),
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT),
4. Pengelolaan sampah rumah tangga (PS-RT), dan
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLC-RT).

Pada Tahun 2022, Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM ada 86 Desa/Kelurahan dari 98 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu dengan cakupan sebesar 87,75%, dan belum ada Desa STBM. Sedangkan jumlah Desa Stop BABS (SBS) sebanyak 36 desa. Secara lengkap dapat dilihat pada Table 7.1 dibawah ini.

**Tabel 7.1**  
**Desa yang Melaksanakan STBM, Desa STBM dan Desa SBS**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022**

No.	Kecamatan	Puskesmas	Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM	Desa STBM	Desa SBS
1.	Bilah Barat	Suka Makmur	1. Tebing Linggahara Baru 2. Tebing Linggahara Lama	-	
		Janji	1. Desa Janji 2. Desa Bandar Kumbul 3. Aek Buru Selatan 4. Afdeling I R.Prapat 5. Afdeling II R.Prapat 6. Kampung Baru 7. Sibargot 8. Tanjung Medan	-	1. Aek Buru Selatan 2. Afdeling II 3. Afdeling II
2.	Rantau Utara	Kota Rantauprapat	1. Kel. Kartini 2. Kel. Sirandorung 3. Kel. Padang Bulan 4. Kel. Rantauprapat 5. Kel. Siringo-ringo 6. Kel. Binaraga 7. Kel. Cendana	-	1. Kartini
		Perlayuan	1. Padang Matinggi 2. Aek Paing 3. Pulo Padang	-	

3.	Rantau Selatan	Sigambal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kel. Sioldengan</li> <li>2. Kel. Sigambal</li> <li>3. Kel. Bakaran Batu</li> <li>4. Kel. Ujung Bandar</li> <li>5. Kel. Perdamean</li> <li>6. Dano Bale</li> <li>8. Kel. Sidorejo</li> <li>9. Kel. Lobu Sona</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakaran Batu</li> <li>2. Sigambal</li> <li>3. Sioldengan</li> <li>4. Ujung Bandar</li> <li>5. Perdamean</li> <li>6. Danobale</li> </ol>
4.	Bilah Hulu	Perbaungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pondok Batu</li> <li>2. S1 Aek Nabara</li> <li>3. S3 Aek Nabara</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.N4</li> <li>2.S2</li> <li>3.S3</li> </ol>
		Lingga Tiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. N.1 Aek Nabara</li> <li>2. N.2 Aek Nabara</li> <li>3. N.3 Aek Nabara</li> <li>4. Bandar Tinggi</li> <li>5. Lingga Tiga</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. N2</li> <li>2. N3</li> <li>3. N1</li> <li>4. Lingga Tiga</li> </ol>
		Gunung Selamat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunung Selamat</li> <li>2. Meranti</li> <li>3. N8 Aek Nabara</li> <li>4. N7 Aek Nabara</li> <li>5. N6 Aek Nabara</li> <li>6. N5 Aek Nabara</li> <li>7. 9. S4 Aek Nabara</li> <li>8. S5 Aek Nabara</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunung Selamat</li> <li>2. Meranti</li> <li>3. N8 Aek Nabara</li> <li>4. N7 Aek Nabara</li> <li>5. S4 Aek Nabara</li> <li>6. S5 Aek Nabara</li> </ol>
5.	Pangkatan	Pangkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TT.Pangkatan</li> <li>2. Perkebunan Pangkatan</li> <li>3. Sidorukun</li> <li>4. Kampung Padang</li> <li>5. Tanjung Harapan</li> <li>6. Sennah S</li> <li>7. Pangkatan</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TT. Pangkatan</li> <li>2. Perkebunan Pangkatan</li> <li>3. Sidorukun</li> <li>4. Kampung Padang</li> </ol>
6.	Bilah Hilir	Negeri Lama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Sei Tampang</li> <li>2. Negeri Lama Seberang</li> <li>3. Negeri Lama</li> <li>4. Perk. Negeri Lama</li> <li>5. Negeri Baru</li> <li>6. Perkebunan Bilah</li> <li>7. Kampung Bilah</li> <li>8. Perk. Sennah</li> <li>9. Sidomulyo</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkebunan Bilah</li> <li>2. Perkebunan Sennah</li> <li>3. Sei Tampang</li> <li>4. Perkebunan Negeri Lama</li> </ol>
		Tanjung Haloban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanjung Haloban</li> <li>2. Sei Kasih</li> <li>3. Sei Tarolat</li> <li>4. Selat Besar</li> </ol>	-	
7.	Panai Hulu	Teluk Sentosa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Tanjung Sarang Elang</li> <li>2. Desa Teluk Sentosa</li> <li>3. Desa Cinta Makmur</li> <li>4. Meranti Paham</li> <li>5. A jamu</li> <li>6. Sei Jawi Jawi</li> <li>7. Sei Sentosa</li> </ol>	-	

8.	Panai Tengah	Labuhan Bilik	1. Desa Bagan Bilah 2. Desa Sei Nahodaris 3. Telaga Suka 4. Labuhan Bilik 5. Sei Pelancang 6. Pasar Tiga 7. Selat Beting 8. Sei Siarti 9. Sei Merdeka 10. Sei Rakyat	-
9.	Panai Hilir	Sei Berombang	1. Sei Lumut 2. Sei Baru 3. Sei Berombang 4. Sei Sanggul 5. Wonosari 6. Sei Sakat 7. Sei Tawar	-
		Sei Penggantungan	1. Sei Penggantungan	-

Sumber : Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Tahun 2022

#### 7.4 Tempat Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

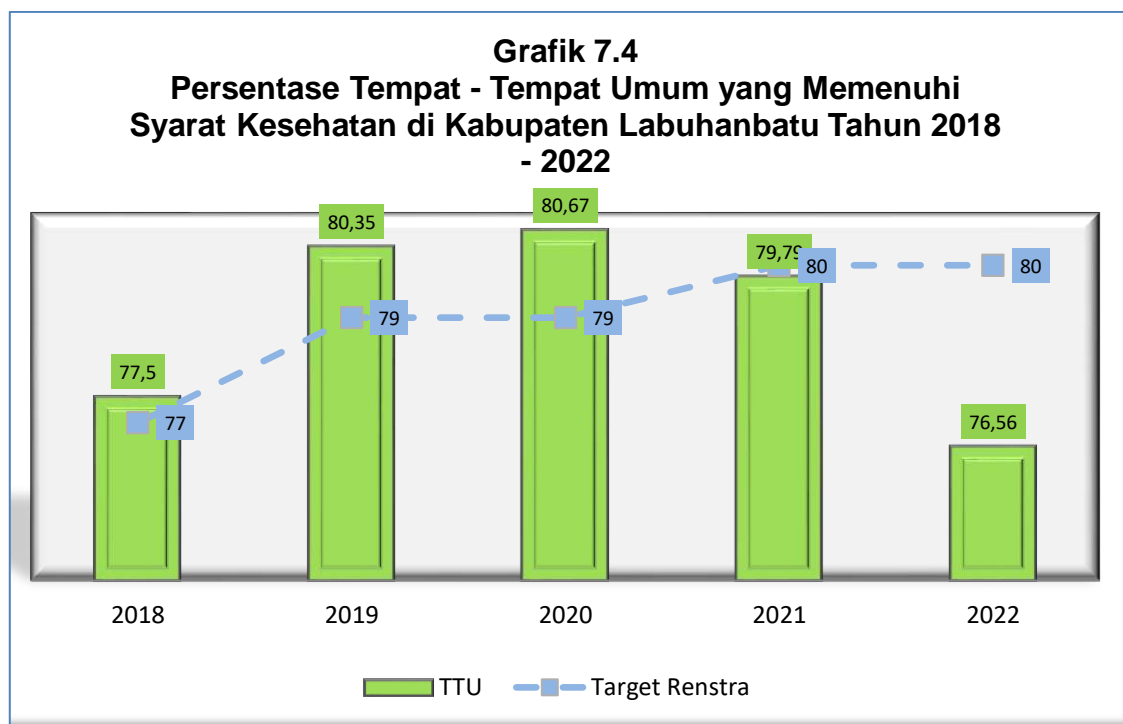
Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/madrasahtsanawiyah, sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah), fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit dan puskesmas), serta hotel bintang dan nonbintang. TTU dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Kesehatan Lingkungan RS, Kepmenkes RI Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, dan Permenkes Nomor 80/MENKES/Per/II/1990 tentang Persyaratan Kesehatan Hotel.

TTU Sehat adalah tempat umum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan yaitu yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang sehat. Yang termasuk TTU adalah hotel, restoran, pasar, dan TUPM lainnya.

Beberapa hal yang menjadi ketentuan TTU sehat di lingkungan rumah sakit, sekolah, dan hotel yaitu:

1. Lokasi TTU
2. Konstruksi bangunan seperti atap, langit-langit, dinding, lantai, tangga, pintu, jendela, dan pembuangan air hujan
3. Kualitas udara

4. Pencahayaan
5. Ventilasi
6. Kebisingan
7. Fasilitas air bersih, air minum, dan sarana pembuangan limbah
8. Kondisi ruangan dan penggunaan sesuai peruntukannya



Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan 2022

Pada Grafik 7.4 TTU yang telah memenuhi syarat Tahun 2022 belum melampaui target Renstra Kabupaten Labuhanbatu (80%) yaitu sebesar 76,56 % atau 356 buah dari 465 tempat-tempat umum yang ada. Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2020.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah koordinasi antar program dan lintas sektor yang belum optimal, alokasi dana dalam anggaran daerah untuk kegiatan penyehatan dan pengawasan TTU yang masih terbatas, mekanisme pendataan dan pelaporan yang belum efektif, dan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang belum lengkap. Oleh karena itu, dapat dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan melakukan advokasi dan sosialisasi terpadu antar program dan lintas sektor, memenuhi kebutuhan peralatan pengukuran parameter kesehatan lingkungan, meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi,

dan meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut serta dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

### 7.5 Tempat Pengolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

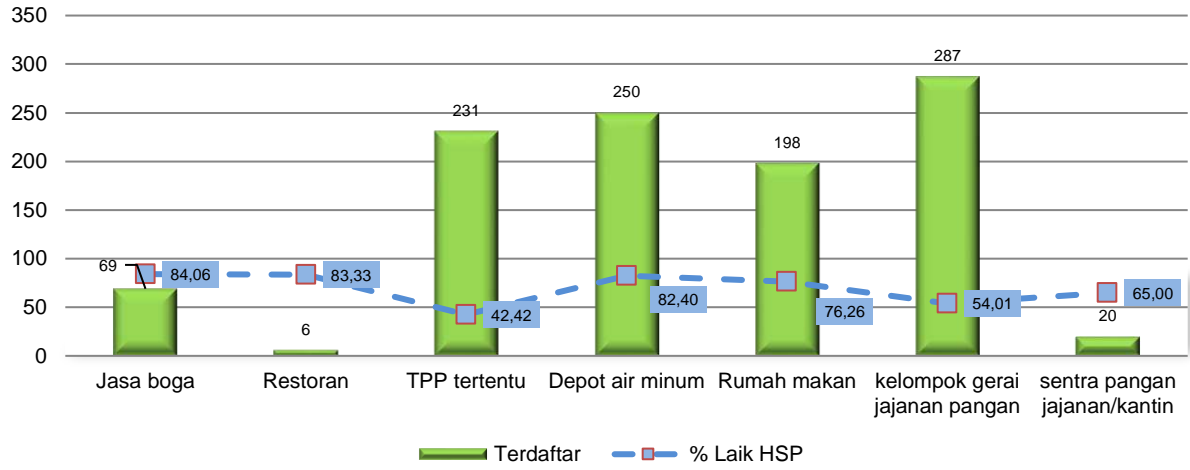
Tempat pengelolaan makanan (TPP) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPP dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pada Tahun 2022, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kabupaten Labuhanbatu yang memenuhi syarat kesehatan dan laik HSP (Higiene Sanitasi Pangan) untuk jasa boga sebanyak 58 tempat, kemudian restoran sebanyak 5 buah, TPP tertentu sebanyak 98, depot air minum sebanyak 206, rumah makan sebanyak 151, kelompok gerai jajanan sebanyak 155, dan sentra pangan jajanan/kantin sebanyak 13 tempat. Selanjutnya disajikan persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan Tahun 2022 dapat dilihat pada Grafik 7.5 berikut ini:



**Grafik 7.5**  
**Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi**  
**Syarat Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-**  
**2022**



Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Tahun 2022

# LAMPIRAN



TABEL CHECK LIST

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2023

PUSKESMAS :

NO	INDIKATOR	KETERANGAN		PARAF
		F	TF	
<b>II SARANA KESEHATAN</b>				
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			
14	Jumlah Puskesmas Keliling			
15	Jumlah Puskesmas pembantu			
16	Jumlah Apotek			
17	Jumlah Klinik Pratama			
18	Jumlah Klinik Utama			
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan			
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap			
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>				
27	Jumlah Posyandu			
28	Posyandu Aktif			
29	Rasio posyandu per 100 balita			
30	Posbindu PTM			
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>				
31	Jumlah Dokter Spesialis			
32	Jumlah Dokter Umum			
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis			
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			
36	Jumlah Bidan			
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			
38	Jumlah Perawat			
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat			
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			
42	Jumlah Tenaga Gizi			
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik			
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya			
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik			
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian			
48	Jumlah Tenaga Apoteker			
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian			
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>				
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>				
54	Jumlah Lahir Hidup			
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			
56	Jumlah Kematian Ibu			
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)			
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)			
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)			
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)			
61	Persalinan di Fasyankes			
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap			
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A			
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+			
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90			
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90			
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani			
68	Peserta KB Aktif Modern			
69	Peserta KB Pasca Persalinan			
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>				
70	Jumlah Kematian Neonatal			
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			
72	Jumlah Bayi Mati			
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			
74	Jumlah Balita Mati			
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			
76	Bayi baru lahir ditimbang			
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			
81	Pelayanan kesehatan bayi			
82	Desa/Kelurahan UCI			
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi			
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi			
85	Bayi Mendapat Vitamin A			
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			
88	Balita Memiliki Buku KIA			
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			
90	Balita ditimbang (D/S)			
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			
92	Balita pendek (TB/U)			
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			

NO	INDIKATOR	KETERANGAN		PARAF
		F	TF	
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>			
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			
101	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)			
	<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>			
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>			
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			
103	CNR seluruh kasus TBC			
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			
106	Angka kesembuhan BTA+			
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC			
108	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC			
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			
112	Jumlah Kasus HIV			
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)			
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)			
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			
125	Angka Prevalensi Kusta			
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>			
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			
129	Jumlah kasus difteri			
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			
131	Jumlah kasus pertusis			
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum			
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			
134	Jumlah kasus hepatitis B			
135	Jumlah kasus suspek campak			
136	Insiden rate suspek campak			
137	KLB ditangani < 24 jam			
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>			
138	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			
139	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD			
140	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			
143	<i>Case fatality rate</i> malaria			
144	Penderita kronis filariasis			
145	Jumlah Kasus Covid-19			
146	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>			
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan			
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun			
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun			
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun			
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun			
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			
	<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>			
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			
157	KK Stop BABS (SBS)			
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			
167	KK Akses Rumah Sehat			
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L+P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			2.611	Km <sup>2</sup>	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			98	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	508.024	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			194,5	Jiwa/Km <sup>2</sup>	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,1	0,1	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,3	26,3	24,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	37,7	30,7	34,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	2,2	1,5	1,8	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,2	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,8	2,7	1,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	7,6	7,6	7,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1	0,2	%	Tabel 3
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			15	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			50	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			60	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			34	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			6,0	%	Tabel 6
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	71,8	89,0	80,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,0	10,4	9,2	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	75,1	240,8	154,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	39,5	26,9	31,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L+P		Satuan
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			49,9	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			44,2	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			35,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0,9	%	Tabel 11
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			553	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			91,1	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			69	Posbindu PTM	Tabel 12
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	48	30	78	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	20	92	111	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			37	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	23	25	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		961		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		189		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	206	534	740	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			146	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	109	128	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	13	15	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	31	32	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	5	34	39	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	2	2	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	5	8	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	1	1	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	2	47	49	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	7	29	36	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	76	85	Orang	Tabel 17
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			75,7	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp293.632.994.530	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,8	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp575.944	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L+P		Satuan
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
54	Jumlah Lahir Hidup	4.965	4.832	9.797	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,6	0,8	1,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		102		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,4		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,4		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		90,4		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		89,3		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		85,6		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,4		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		58,7		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96,4		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		90,4		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		86,8		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			45,5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			10,2	%	Tabel 31
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
70	Jumlah Kematian Neonatal	12	7	19	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2,4	1,4	1,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	13	7	20	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,6	1,4	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	13	7	20	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2,6	1,4	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	99,9	100,0	99,9	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,1	0,1	0,1	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	100,0	99,9	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,9	98,3	98,6	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			45,2	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	98,7	94,0	96,4	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			93,9	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	98,0	93,4	95,7	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97,2	92,5	94,8	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			93,7	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,4	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			93,7	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			105,4	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			84,2	%	Tabel 46

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L+P		Satuan
90	Balita ditimbang (D/S)	71,8	80,9	76,4	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3,7	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			0,5	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,7	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,3	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,3	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,9	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			93,9	%	Tabel 49
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	22,9	31,3	27,0	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	97,9	93,6	95,7	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	73,0	93,9	83,9	%	Tabel 54
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			26,98	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			27	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			495,30	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			415,05	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	23,2	29,0	25,1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	79,3	81,9	90,6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	89,3	93,0	90,6	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,8	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	44	11	55	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			24,6	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			24,6	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			19,0	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,9	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	3	12	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			8,3	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			75,0	%	Tabel 65



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L+P	
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,3 %	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,0 per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,2 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0! %	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			42,9 %	Tabel 67
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0! %	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	1	1 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	5	5	10 Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1,0	1,0	2,0 per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0! %	Tabel 70
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			38,0 per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,5 per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0 %	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0 %	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	1	2	3 Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			590 Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2 %	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			87	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			70	Tabel 87
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	3,0	3,0	3,0 %	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			4,8 %	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0	%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,9	%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0	%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			8,5 %	Tabel 78

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L+P		Satuan
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			0,3	%	<u>Tabel 79</u>
157	KK Stop BABS (SBS)			95,8	%	<u>Tabel 80</u>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			89,4	%	<u>Tabel 80</u>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			2,6	%	<u>Tabel 80</u>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			46,9	%	<u>Tabel 81</u>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			87,0	%	<u>Tabel 81</u>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			93,1	%	<u>Tabel 81</u>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			59,3	%	<u>Tabel 81</u>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			73,1	%	<u>Tabel 81</u>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			28,6	%	<u>Tabel 81</u>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			51,4	%	<u>Tabel 81</u>
167	KK Akses Rumah Sehat			363,9	%	<u>Tabel 81</u>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			76,6	%	<u>Tabel 82</u>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			84,1	%	<u>Tabel 83</u>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Hulu	293,23	24	0	24	65.729	14.799	4,4	224,16
2	Pangkatan	355,47	7	0	7	38.841	8.745	4,4	109,27
3	Bilah Barat	202,98	10	0	10	41.049	9.242	4,4	202,23
4	Bilah Hilir	480,83	11	2	13	61.053	13.747	4,4	126,97
5	Panai Hulu	276,31	7	0	7	38.836	8.744	4,4	140,55
6	Panai Tengah	483,74	9	1	10	42.557	9.582	4,4	87,97
7	Panai Hilir	342,03	7	1	8	44.008	9.909	4,4	128,67
8	Rantau Selatan	64,32	0	9	9	77.126	17.365	4,4	1199,10
9	Rantau Utara	112,47	0	10	10	98.825	22.251	4,4	878,68
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2.611,38</b>	<b>75</b>	<b>23</b>	<b>98</b>	<b>508.024</b>	<b>114.384</b>	<b>4,4</b>	<b>194,54</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	24.303	23.355	47.658	104,06
2	5 - 9	24.756	23.825	48.581	103,91
3	10 - 14	23.907	22.989	46.896	103,99
4	15 - 19	24.185	22.866	47.051	105,77
5	20 - 24	23.017	21.742	44.759	105,86
6	25 - 29	23.226	22.162	45.388	104,80
7	30 - 34	21.328	20.418	41.746	104,46
8	35 - 39	19.725	18.892	38.617	104,41
9	40 - 44	18.073	16.818	34.891	107,46
10	45 - 49	15.042	15.018	30.060	100,16
11	50 - 54	12.377	12.121	24.498	102,11
12	55 - 59	10.070	10.234	20.304	98,40
13	60 - 64	7.678	7.963	15.641	96,42
14	65 - 69	5.223	5.583	10.806	93,55
15	70 - 74	2.805	3.309	6.114	84,77
16	75+	2.087	2.927	5.014	71,30
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>257.802</b>	<b>250.222</b>	<b>508.024</b>	<b>103,03</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	184.836	180.053	364.889			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	99,84	99,67	99,76	0,05	0,06	0,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	11.689	13.529	25.218	6,32	7,51	6,91
	b. SD/MI	41.824	42.104	83.928	22,63	23,38	23,00
	c. SMP/ MTs	41.226	47.295	88.521	22,30	26,27	24,26
	d. SMA/ MA	69.696	55.225	124.921	37,71	30,67	34,24
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	3.976	2.714	6.690	2,15	1,51	1,83
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	488	433	921	0,26	0,24	0,25
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.494	4.874	6.368	0,81	2,71	1,75
	h. S1/DIPLOMA IV	14.027	13.718	27.745	7,59	7,62	7,60
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	415	161	576	0,22	0,09	0,16

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TN/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5		6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0		-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4					4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			46					46
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			11					11
3	PUSKESMAS KELILING			15					15
4	PUSKESMAS PEMBANTU			50					50
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA						34		34
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						89		89
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						27		27
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						45		45
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						2		2
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK					3	57		60
10	TOKO OBAT						84		84
11	TOKO ALKES								-

Sumber:- Bidang Yankes  
- Bidang SDK, Seksi Farmasi

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATENKOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		185.062	222.709	407.771	20.627	26.139	46.766	2.925	2.331	5.256
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		257.802	250.222	508.024	257.802	250.222	508.024			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		71.78	89,00	80,27	8,00	10,45	9,21			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	<b>Puskesmas</b>									
1	Suka Makmur	2.427	3.372	5.799	0	0	0	1	4	5
2	Lari	2.813	3.048	5.861	0	0	0	33	14	47
3	Perlavuan	2.568	3.715	6.283	0	0	0	36	15	51
4	Kota Rantauprapat	10.948	11.965	22.913	0	0	0	296	324	617
5	Simpang	3.698	4.641	8.339	0	0	0	61	38	99
6	Lingoa Tipa	3.273	3.959	7.232	0	0	0	14	10	24
7	Perbaungan	2.530	4.213	6.743	0	0	0	12	6	18
8	Grupok	334	380	714	0	0	0	10	10	20
9	Pangotatan	1.336	1.649	2.985	0	0	0	28	20	48
10	Negeri Lama	2.128	3.545	5.673	86	105	191	26	30	56
11	Lampung Lababan	1.388	1.947	3.335	0	0	0	174	53	227
12	Telik Sempoa	1.910	1.936	3.846	0	0	0	0	0	0
13	Labuhan Bilik	1.249	1.873	3.122	53	56	109	20	12	32
14	Sei Berombang	1.691	1.824	3.515	81	111	192	17	13	30
15	Sei Pengantungan	3.200	4.000	7.200	71	164	235	36	15	51
	<b>JUMLAH</b>	<b>44.808</b>	<b>56.749</b>	<b>101.557</b>	<b>291</b>	<b>435</b>	<b>726</b>	<b>735</b>	<b>551</b>	<b>1.286</b>
2	<b>Klinik Pratama</b>									
1	Klinik Rakyat	4.357	2.768	7.125	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Medina	1.050	1.270	2.320	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Sarasai Malem	3.690	3.550	7.240	0	0	0	0	0	0
4	Klinik H. Abdul Saleem	4.153	4.260	8.413	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Asy Svila	2.180	2.380	4.560	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Polres Labuhanbatu	2.250	3.408	5.658	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Bersalin H. NANI S	0	4.560	4.560	0	0	0	0	0	0
8	Klinik dr. Takdir	895	964	1.859	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kimia Farma	708	754	1.462	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Kimia Farma SM Raja	493	493	986	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Pos Kes 0110.034 B KODIM 0209/LB	830	632	1.462	0	0	0	0	0	0
12	Klinik PT Medika Nusantara Rantauprapat	2.213	1.232	3.445	0	0	0	0	0	0
13	Klinik PT Medika Nusantara Aek Nabara	3.987	4.210	8.197	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Sofie	649	592	1.241	62	49	111	0	0	0
15	Klinik Aslan Agri Aek Nabara	3.387	1.577	4.964	0	0	0	0	0	0
16	Klinik PKK PT Daya Labuhan Indah	4.900	1.362	6.262	0	0	0	0	0	0
17	Klinik PT. Pangkajene Indonesia	3.219	1.008	4.227	0	0	0	0	0	0
18	Klinik Perkebunan PT Perk. Socfindo N. Lama	2.719	2.450	5.169	0	0	0	0	0	0
19	Klinik PT Bilih Platindo	3.119	1.235	4.354	0	0	0	0	0	0
20	Klinik SARTIKA	3.380	3.210	6.590	0	0	0	0	0	0
21	Klinik Asy Svila Negeri Lama	3.610	4.406	8.016	0	0	0	0	0	0
22	Klinik Aslan Agri Sehat Negeri Lama	3.078	3.152	6.230	4	1	5	0	0	0
23	Klinik PT Daya Labuhan Indah II	723	507	1.230	0	0	0	0	0	0
24	Klinik Prima Java	2.890	3.110	6.000	0	0	0	0	0	0
25	Klinik PT. Milano Kebun Cabang Dua	3.820	4.260	8.380	0	0	0	0	0	0
26	Klinik Perdana PT HPP	3.904	4.578	8.182	0	0	0	0	0	0
27	Klinik PT Citra Sawit Mandiri	3.210	3.903	7.113	0	0	0	0	0	0
28	Klinik Resto	2.590	3.240	5.830	0	0	0	0	0	0
29	Klinik Surya Husada	3.460	4.320	7.780	0	0	0	0	0	0
30	Klinik Pratama Medika Nusantara Perkebunan Aiamu	4.236	4.210	8.446	0	0	0	0	0	0
31	Klinik Pratama Svalira	1.204	2.310	3.514	0	0	0	0	0	0
32	Klinik Tesa	350	400	750	0	0	0	0	0	0
33	Klinik Cisdane Sehat	900	1.235	2.135	0	0	0	0	0	0
34	Klinik Tulin	107	154	261	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>79.251</b>	<b>78.700</b>	<b>157.951</b>	<b>86</b>	<b>50</b>	<b>116</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	<b>Praktik Mandiri Dokter</b>									
1	Dr. Sin Handayani	120	50	170	0	0	0	0	0	0
2	Dr. Anjo Zarah Dalimunte	87	153	250	0	0	0	0	0	0
3	Dr. Swarni	54	180	234	0	0	0	0	0	0
4	Dr. Rini Erita Siregar	57	96	153	0	0	0	0	0	0
5	Dr. Yenni Mariana	56	123	179	0	0	0	0	0	0
6	Dr. Yunita Siregar	85	437	522	0	0	0	0	0	0
7	Dr. Juli	345	96	441	0	0	0	0	0	0
8	Dr. Nauli Asdam Simbolon	148	90	236	0	0	0	0	0	0
9	Dr. Rizal Akbar	78	92	170	0	0	0	0	0	0
10	Dr. Aprianti Harahap	76	67	143	0	0	0	0	0	0
11	Dr. Fatma Rosalin	89	102	191	0	0	0	0	0	0
12	Dr. Viora Rezky Harahap	56	112	168	0	0	0	0	0	0
13	Dr. Nuri Fairuzi Wulva Sembiring	68	104	172	0	0	0	0	0	0
14	Dr. Abdul Basit Mohan Pravia Murte	70	50	120	0	0	0	0	0	0
15	Dr. Risvay Manna Rosalina Nababan	54	69	123	0	0	0	0	0	0
16	Dr. Parluhan Silaban	60	76	136	0	0	0	0	0	0
17	Dr. Surya Bakri	504	650	1.154	0	0	0	0	0	0
18	Dr. M. Hanafiah	65	79	144	0	0	0	0	0	0
19	Dr. Dewi Nur Ilim	63	84	147	0	0	0	0	0	0
20	Dr. Andia Wati Pasarbou	68	90	158	0	0	0	0	0	0
21	Dr. Yeva Erince Yusuf	340	402	742	0	0	0	0	0	0
22	Dr. Elin Putri Adalina Ritonga	65	76	141	0	0	0	0	0	0
23	Dr. Hi. Cianna Molihaini	55	65	120	0	0	0	0	0	0
24	Dr. Siti Maysiroh tarlung	83	87	170	0	0	0	0	0	0
25	Dr. H. Rustan	83	84	167	0	0	0	0	0	0
26	Dr. Wagus	56	67	123	0	0	0	0	0	0
27	Dr. Chandra S	43	87	130	0	0	0	0	0	0
28	Dr. Sanny R. Sitompul	1.020	1.260	2.300	0	0	0	0	0	0
29	Dr. Marlin P.S	54	80	134	0	0	0	0	0	0
30	Dr. Yulius Awaluddin	450	750	1.200	0	0	0	0	0	0
31	Dr. Irma Ischwara Harahap	68	112	180	0	0	0	0	0	0
32	Dr. M. Fernando Menik SH	76	87	163	0	0	0	0	0	0
33	Dr. Julia Fitri	70	84	154	0	0	0	0	0	0
34	Dr. Rika Wahyuni	65	79	144	0	0	0	0	0	0
35	Dr. Hanita sari Tadjan	87	120	207	0	0	0	0	0	0
36	Dr. Winda Pratiwi Hosalim	85	88	173	0	0	0	0	0	0
37	Dr. Sarda Suvahra Sirei	106	114	220	0	0	0	0	0	0
38	Dr. Sarya Anastasia	68	105	173	0	0	0	0	0	0
39	Dr. Muhammad Yunus Helm	67	75	142	0	0	0	0	0	0
40	Dr. Ratna Wulan Dari	42	101	143	0	0	0	0	0	0
41	Dr. Lusiana Daliruntha	58	98	156	0	0	0	0	0	0
42	Dr. Piter Situngkur	470	552	1.022	0	0	0	0	0	0
43	Dr. Siswani	31	76	107	0	0	0	0	0	0
44	Dr. Kartaluddin	67	74	141	0	0	0	0	0	0
45	Dr. Lili Gindra	76	124	200	0	0	0	0	0	0
46	Dr. Alvi Khairani	68	90	158	0	0	0	0	0	0
47	Dr. Harvy Survadi	65	94	159	0	0	0	0	0	0
48	Dr. Herlyna	96	123	219	0	0	0	0	0	0
49	Dr. Jusuf Ahmad Ridho Siregar	45	140	185	0	0	0	0	0	0
50	Dr. Pardamean	98	56	154	0	0	0	0	0	0
51	Dr. Ahmet taufik	32	112	144	0	0	0	0	0	0
52	Dr. Ni Komana Ayu Ratna Dewi	76	66	142	0	0	0	0	0	0
53	Dr. Ratna Meidiana S.	55	48	103	0	0	0	0	0	0
54	Dr. M. Tri Kurnia BR	67	100	167	0	0	0	0	0	0
55	Dr. Ewlona Sinaga	402	70	472	0	0	0	0	0	0
56	Dr. Doris Meliana Sinaga	72	85	157	0	0	0	0	0	0
57	Dr. Edi Ardhatmoko	68	48	116	0	0	0	0	0	0
58	Dr. Julia Fatma Dewi Nst	46	78	124	0	0	0	0	0	0
59	Dr. Hanna Ysurima Dalimunte	46	58	104	0	0	0	0	0	0
60	Dr. Ibnu Hasyim	124	46	170	0	0	0	0	0	0
61	Dr. Soraya rizki	80	75	155	0	0	0	0	0	0
62	Dr. Siti Rafidah Nasution	67	140	207	0	0	0	0	0	0
63	Dr. Ime Rohani Siagian	4								

83	dr. Ira Vebrianti Siregar	40	65	105	0	0	0	0	0	0
84	dr. Ika Rahmi Lubis	60	78	138	0	0	0	0	0	0
85	dr. Wira Kiswara	55	67	122	0	0	0	0	0	0
86	dr. Ruci Harianto Pasaribu	56	54	110	0	0	0	0	0	0
87	dr. Dedi Khasirana Hasibuan	54	76	130	0	0	0	0	0	0
88	dr. Nurasih Rambu	36	60	96	0	0	0	0	0	0
89	dr. Versun	2.184	2.640	4.824	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>11.609</b>	<b>14.990</b>	<b>26.599</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1	dr. H. Rusli Hasibuan	432	456	888	0	0	0	0	0	0
2	dr. Jubelhim Lumban Gaol, M. Kes	569	654	1.223	0	0	0	0	0	0
3	dr. Ima	760	832	1.592	0	0	0	0	0	0
4	dr. Eka Acriana	321	568	889	0	0	0	0	0	0
5	dr. Kiki Sartika Afandi Malau	650	450	1.100	0	0	0	0	0	0
6	dr. Hartati Zuraidah Randuki	980	360	1.340	0	0	0	0	0	0
7	dr. Kempala Dewi Harahap	321	306	627	0	0	0	0	0	0
9	dr. Indah Hati Batubara	260	320	580	0	0	0	0	0	0
10	dr. Yanci Akmal Ibon Sagala	620	480	1.100	0	0	0	0	0	0
11	dr. Sri Candiana Harahap	602	630	1.232	0	0	0	0	0	0
12	dr. Eprilla Mora Nasution	230	616	846	0	0	0	0	0	0
13	dr. Novia Sari	320	380	700	0	0	0	0	0	0
14	dr. Tukma Nurhidayana Harahap	458	260	718	0	0	0	0	0	0
15	dr. Tio Rismaul Lubis	552	460	1.012	0	0	0	0	0	0
16	dr. Ringan Mananna Br. Sitepu	355	450	805	0	0	0	0	0	0
17	dr. Rosalyn Ellen Silalahi	504	360	864	0	0	0	0	0	0
18	dr. Eza Utari	567	450	1.017	0	0	0	0	0	0
19	dr. Afriza Kumala Sari	320	450	770	0	0	0	0	0	0
20	dr. Jovani Christian Susanti Tobing	80	50	130	0	0	0	0	0	0
21	dr. Nur Kamila Sari	66	86	152	0	0	0	0	0	0
22	dr. Fitri Mora Sari Bulan	70	65	135	0	0	0	0	0	0
23	dr. Yaefrida Wani	54	43	97	0	0	0	0	0	0
24	dr. Ratna Wuri Astuti	67	45	112	0	0	0	0	0	0
25	dr. Dewi Diana	80	65	145	0	0	0	0	0	0
26	dr. Rina Yuzani Siregar	54	43	97	0	0	0	0	0	0
27	dr. Nana	149	172	321	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.441</b>	<b>9.051</b>	<b>18.492</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5	Praktik Mandiri Bidan									
1										
2										
3										
dst										
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>145.109</b>	<b>159.490</b>	<b>304.599</b>	<b>357</b>	<b>485</b>	<b>842</b>	<b>735</b>	<b>551</b>	<b>1.286</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
1	Klinik Internal	1.120	1.290	2.410	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Spesialis Burda	1.513	1.556	3.069	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.633</b>	<b>2.846</b>	<b>5.479</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	RS Umum									
1	RSUD Rantauprapat	20.786	30.452	51.238	8.110	9.890	18.000	2.190	1.780	3.970
2	RSU Hartati Medical Centre	1.020	890	1.910	126	143	269	0	0	0
3	RSU dr. Takdir	0	40	40	10	90	100	0	0	0
4	RSU Karya Bakti	6.823	6.980	13.803	7.452	8.689	16.141	0	0	0
5	RSU Epi Al-Azis Rantauprapat	3.560	6.823	10.383	4.572	6.790	11.362	0	0	0
6	RSU Citra Medika	30	50	80	0	52	52	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.219</b>	<b>45.235</b>	<b>77.954</b>	<b>20.270</b>	<b>25.554</b>	<b>45.924</b>	<b>2.190</b>	<b>1.780</b>	<b>3.970</b>
3	RS Khusus									
1										
2										
dst										
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	dr. Niswah Sri Hanum Situmorang Sp. OG	0	707	707	0	0	0	0	0	0
2	dr. H. Adv Subrata Sp. A	120	135	255	0	0	0	0	0	0
3	dr. Simul Fudat Irdan Sp. THT & KL	120	57	177	0	0	0	0	0	0
4	dr. Chairil Anwar Sp. PD	1.513	1.556	3.069	0	0	0	0	0	0
5	dr. Nusvirwan Sp. OG	0	30	30	0	0	0	0	0	0
6	dr. Syaifulmin Lubis Sp. Rad.	0	280	280	0	0	0	0	0	0
7	dr. Ismet Edy Hasibuan Sp. A	105	120	225	0	0	0	0	0	0
8	dr. Tanzil Alhair Sp. OG	0	800	800	0	0	0	0	0	0
9	dr. Edy Jains Sp. P	90	145	235	0	0	0	0	0	0
10	dr. Novrianti Dewi Arifika Sp. PD	65	95	160	0	0	0	0	0	0
11	dr. H. Svafril R.M. So. B. Finacs	76	128	204	0	0	0	0	0	0
12	dr. H. Tun Ali Ibrahim Sp. OG	0	762	762	0	0	0	0	0	0
13	dr. Sri Nino Asrita Sp. M	63	104	167	0	0	0	0	0	0
14	dr. Susi R. Ginting Sp. KK	42	67	109	0	0	0	0	0	0
15	dr. H. M. Ilyas Achdi Sp. THT	45	62	107	0	0	0	0	0	0
16	dr. Maya Hasmia Sp. OG	0	3.210	3.210	0	0	0	0	0	0
17	dr. H. Azi Sp. M	30	90	120	0	0	0	0	0	0
18	dr. Maria Miah Alaywah Lubis Sp. A	67	200	276	0	0	0	0	0	0
19	dr. Sri Damayana Harahap Sp. OG	0	1.432	1.432	0	0	0	0	0	0
20	dr. H. Tigor Panusunan Siregar Sp. PD	150	130	280	0	0	0	0	0	0
21	dr. Suraji Mohammad Musa Sp. OG	0	570	570	0	0	0	0	0	0
22	dr. Sugiono Sp. OG	0	1.102	1.102	0	0	0	0	0	0
23	dr. Fitra Laila Sp. THT-KL	96	142	238	0	0	0	0	0	0
24	dr. Humberto Hulabarat M. Ked (CNS), Sp. THT-KL	75	123	198	0	0	0	0	0	0
25	dr. Artava Fatmami M. Ked (Neuro), Sp. S	66	65	131	0	0	0	0	0	0
26	dr. Mhd Rizal Renaldi Sp. OT	54	56	110	0	0	0	0	0	0
27	dr. Kartika br. Karo Sp. PD	165	376	541	0	0	0	0	0	0
28	dr. M. Anggara Putra Nasution Sp. A	58	68	126	0	0	0	0	0	0
29	dr. Fredi Subastian Sp. KI	65	51	116	0	0	0	0	0	0
30	dr. Anri Yurisman Sp. S	257	370	627	0	0	0	0	0	0
31	dr. Dandi Sp. R	150	176	326	0	0	0	0	0	0
32	dr. Ainal S Putra Sp. OG	0	780	780	0	0	0	0	0	0
33	dr. Tengku Mira Neny Sp. PD	189	176	365	0	0	0	0	0	0
34	dr. Rini Flora Dolok Saribu Sp. PA	58	45	103	0	0	0	0	0	0
35	dr. Rahmatsyah Sp. An	124	50	174	0	0	0	0	0	0
36	dr. Muhammad Windy Sp. OT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	dr. Selasti Agnes Sp. PK	120	156	276	0	0	0	0	0	0
38	dr. Rusman Lubis Sp. B	78	82	160	0	0	0	0	0	0
39	dr. Fitria Sp. PA	105	65	170	0	0	0	0	0	0
40	dr. Dedi Sauci Sp. PD	67	58	125	0	0	0	0	0	0
41	dr. Said Rival Al-Hital Sp. An	104	110	214	0	0	0	0	0	0
42	dr. Guntur Mulia Ginting Sp. PD	356	230	586	0	0	0	0	0	0
43	dr. Hera Kesumawati Siregar M. Ked (Oph), Sp. M	75	65	140	0	0	0	0	0	0
44	dr. Syafrini Anvari Sp. PK	65	65	130	0	0	0	0	0	0
45	dr. Juham Abadi Sp. M	78	88	176	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.101</b>	<b>15.138</b>	<b>20.239</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>39.953</b>	<b>63.219</b>	<b>103.172</b>	<b>20.270</b>	<b>25.554</b>	<b>45.924</b>	<b>2.190</b>	<b>1.780</b>	<b>3.970</b>

Sumber: Bidang Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan



TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Yankes, Yankes Rujukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI JAM DIRAWAT $\geq 48$			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Rantauprapat	280	6.540	7.890	14.430	157	340	497	76	80	156	24,01	43,09	34,44	11,62	10,14	10,81
2	RSU Hartati Medical C	48	321	543	864	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	RSU dr. Takdir	40	10	105	115	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	RSU Karya Bakti	111	2.110	2.019	4.129	59	380	439	34	28	62	27,96	188,21	106,32	16,11	13,87	15,02
5	RSU Elpi Al-Azis Rant	122	2.635	5.606	8.241	61	53	114	31	16	47	23,15	9,45	13,83	11,76	2,85	5,70
6	RSU Citra Medika	30	0	86	86	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>631</b>	<b>11.616</b>	<b>16.249</b>	<b>27.865</b>	<b>277</b>	<b>773</b>	<b>1.050</b>	<b>141</b>	<b>124</b>	<b>265</b>	<b>75,12</b>	<b>240,76</b>	<b>154,60</b>	<b>39,50</b>	<b>26,86</b>	<b>31,53</b>

Sumber: Bidang Yankes, Yankes Rujukan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Rantauprapat	280	14.430	63.450	60.345	62,08	51,54	2,69	4,18
2	RSU Hartati Medical Centre	48	864	4.562	420	26,04	18,00	15,00	0,49
3	RSU dr. Takdir	40	115	468	456	3,21	2,88	122,89	3,97
4	RSU Karya Bakti	111	4.129	15.460	9.230	38,16	37,20	6,07	2,24
5	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	122	8.241	30.320	29.265	68,09	67,55	1,72	3,55
6	RSU Citra Medika	30	86	570	486	5,21	2,87	120,70	5,65
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>631</b>	<b>27.865</b>	<b>114.830</b>	<b>100.202</b>	<b>49,86</b>	<b>44,16</b>	<b>4,14</b>	<b>3,60</b>

Sumber: Bidang Yankes, Yankes Rujukan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bilah Barat	Suka Makmur	v
		Janji	v
2	Rantau Utara	Perlayuan	v
		Kota Rantauprapat	v
3	Rantau Selatan	Sigambal	v
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	v
		Perbaungan	v
		Gunung Selamat	v
5	Pangkatan	Pangkatan	v
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	v
		Tanjung Haloban	v
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	v
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	v
9	Panai Hilir	Sei Berombang	v
		Sei Penggantungan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			15
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			15
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Bidang SDK, Seksi Farmasi

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	x
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	x
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	x
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	x
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>35</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>87,50%</b>

Sumber: Bidang SDK, Seksi Farmasi

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Bilah Barat	Suka Makmur	v
		Janji	v
2	Rantau Utara	Perlayuan	v
		Kota Rantauprapat	v
3	Rantau Selatan	Sigambal	v
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	v
		Perbaungan	v
		Gunung Selamat	v
5	Pangkatan	Pangkatan	v
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	v
		Tanjung Haloban	v
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	v
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	v
9	Panai Hilir	Sei Berombang	v
		Sei Penggantungan	x
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			15
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>93,33%</b>

Sumber: Bidang SDK, Seksi Farmasi

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0,0	0	0,00	11	68,75	5	31,25	16	16	100,00	4
		Janji	0	0,0	0	0,00	11	30,56	25	69,44	36	36	100,00	6
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0,0	0	0,00	15	51,72	14	48,28	29	29	100,00	4
		Kota Rantauprapat	0	0,0	0	0,00	51	86,44	8	13,56	59	59	100,00	3
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0,0	0	0,00	30	63,83	17	36,17	47	47	100,00	9
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0,0	0	0,00	17	56,67	13	43,33	30	30	100,00	6
		Perbaungan	0	0,0	0	0,00	10	45,45	12	54,55	22	22	100,00	6
		Gunung Selamat	0	0,0	0	0,00	12	54,55	10	45,45	22	22	100,00	6
5	Pangkalan	Pangkalan	0	0,0	0	0,00	41	83,67	8	16,33	49	49	100,00	2
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0,0	0	0,00	44	84,62	8	15,38	52	52	100,00	9
		Tanjung Haloban	0	0,0	5	20,00	15	60,00	5	20,00	25	20	80,00	2
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	0,0	44	93,62	1	2,13	2	4,26	47	3	6,38	4
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0,0	0	0,00	54	78,26	15	21,74	69	69	100,00	2
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0,0	0	0,00	35	83,33	7	16,67	42	42	100,00	5
		Sei Penggantungan	0	0,0	0	0,00	8	100,00	0	0,00	8	8	100,00	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>49</b>	<b>8,86</b>	<b>355</b>	<b>64,20</b>	<b>149</b>	<b>26,94</b>	<b>553</b>	<b>504</b>	<b>91,14</b>	<b>69</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1,16</b>			

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Promkes

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Suka Makmur	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Janji	0	0	0	1	10	11	1	10	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Perlayuan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kota Rantauprapat	0	0	0	0	16	16	0	16	16	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5	Sigambal	0	0	0	0	9	9	0	9	9	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	Lingga Tiga	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	0	1	0	0	0	0	1	1
7	Perbaungan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Gunung Selamat	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Pangkatan	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	0	1	0	0	0	0	1	1
10	Negeri Lama	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Tanjung Haloban	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Teluk Sentosa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Labuhan Bilik	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sei Berombang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sei Penggantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>62</b>	<b>73</b>	<b>11</b>	<b>62</b>	<b>73</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>17</b>
1	RSUD Rantauprapat	25	18	43	7	18	25	32	36	68	0	6	6	0	2	2	0	8	8
2	RSU Karya Bakti	8	4	12	1	5	6	9	9	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU Citra Medika	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU Hartati Medical Centre	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSU Elpi Al Aziz	10	8	18	0	7	7	10	15	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	PMI Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>48</b>	<b>30</b>	<b>78</b>	<b>20</b>	<b>92</b>	<b>111</b>	<b>68</b>	<b>122</b>	<b>190</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>25</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>15,4</b>			<b>21,8</b>			<b>37,4</b>			<b>4,5</b>			<b>0,4</b>			<b>4,9</b>

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Suka Makmur	5	7	12	38
2	Janji	11	19	30	90
3	Perlayuan	1	16	17	45
4	Kota Rantauprapat	6	33	39	94
5	Sigambal	3	21	24	83
6	Lingga Tiga	3	17	20	50
7	Perbaungan	1	5	6	32
8	Gunung Selamat	2	6	8	40
9	Pangkatan	1	8	9	45
10	Negeri Lama	4	11	15	45
11	Tanjung Haloban	3	16	19	42
12	Teluk Sentosa	9	7	16	39
13	Labuhan Bilik	21	35	56	76
14	Sei Berombang	15	11	26	37
15	Sei Penggantungan	5	9	14	18
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>221</b>	<b>311</b>	<b>774</b>
1	RSUD Rantauprapat	82	233	315	88
2	RSU Karya Bakti	1	2	3	5
3	RSU Citra Medika	11	43	54	17
4	RSU Hartati Medical Centre	3	3	6	17
5	RSU Takdir	0	10	10	3
6	RSU Elpi Al Aziz	12	14	26	45
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	0
1	PMI Labuhanbatu	4	0	4	0
2	Dinas Kesehatan	3	8	11	12
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>206</b>	<b>534</b>	<b>740</b>	<b>961</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>145,7</b>	<b>189,2</b>

Sumber: Bidang SDMK, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Suka Makmur	0	4	4	0	1	1	0	0	0
2	Janji	0	5	5	0	1	1	0	1	1
3	Perlayuan	1	5	6	0	1	1	0	1	1
4	Kota Rantauprapat	1	15	16	0	0	0	0	7	7
5	Sigambal	0	8	8	0	1	1	0	1	1
6	Lingga Tiga	0	5	5	0	1	1	0	0	0
7	Perbaungan	1	6	7	0	0	0	0	2	2
8	Gunung Selamat	1	5	6	0	0	0	0	0	0
9	Pangkatan	0	6	6	0	0	0	0	0	0
10	Negeri Lama	1	3	4	0	1	1	0	0	0
11	Tanjung Haloban	0	2	2	0	2	2	0	1	1
12	Teluk Sentosa	1	3	4	0	0	0	0	1	1
13	Labuhan Bilik	2	1	3	0	1	1	0	0	0
14	Sei Berombang	3	3	6	0	0	0	0	1	1
15	Sei Penggantungan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>72</b>	<b>84</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
1	RSUD Rantauprapat	2	12	14	0	2	2	0	11	11
2	RSU Karya Bakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU Citra Medika	0	0	0	1	0	1	0	2	2
4	RSU Hartati Medical Centre	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RSU Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSU Elpi Al Aziz	0	3	3	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
1	PMI Labuhanbatu									
2	Dinas Kesehatan	5	22	27	1	1	2	1	1	2
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>19</b>	<b>109</b>	<b>128</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>31</b>	<b>32</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>25,2</b>			<b>3,0</b>			<b>6,3</b>

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Suka Makmur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Janji	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perlayuan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Rantauprapat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sigambal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lingga Tiga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Perbaungan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pangkatan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Negeri Lama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tanjung Haloban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Teluk Sentosa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sei Berombang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	RSUD Rantauprapat	2	18	20	0	0	0	3	5	8	0	1	1
2	RSU Karya Bakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU Citra Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU Hartati Medical Centre	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	RSU Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSU Elpi Al Aziz	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
1	PMI Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dinas Kesehatan	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>5</b>	<b>34</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>7,7</b>			<b>0,4</b>			<b>1,6</b>			<b>0,2</b>

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Suka Makmur	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
2	Janji	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
3	Perlayuan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	Kota Rantauprapat	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
5	Sigambal	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
6	Lingga Tiga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
7	Perbaungan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
8	Gunung Selamat	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
9	Pangkalan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	Negeri Lama	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
11	Tanjung Haloban	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	Teluk Sentosa	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
13	Labuhan Bilik	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
14	Sei Berombang	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
15	Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	
1	RSUD Rantauprapat	1	25	26	4	15	19	5	40	45	
2	RSU Karya Bakti	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	RSU Citra Medika	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
4	RSU Hartati Medical Centre	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
5	RSU Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	RSU Elpi Al Aziz	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	
1	PMI Labuhanbatu	0	0		0	0		0	0		
2	Dinas Kesehatan	1	3	4	1	3	4	2	6	8	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>2</b>	<b>47</b>	<b>49</b>	<b>7</b>	<b>29</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>76</b>	<b>85</b>	
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>9,6</b>			<b>7,1</b>			<b>16,7</b>	

Sumber: Bidang SDMK, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Janji	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	
3	Perlayuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kota Rantauprapat	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8	
5	Sigambal	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
6	Lingga Tiga	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
7	Perbaungan	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
8	Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5	
9	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
10	Negeri Lama	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
11	Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	Teluk Sentosa	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
13	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9	
14	Sei Berombang	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
15	Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>46</b>	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	RSU RANTAUPRPAPAT	8	10	18	0	0	0	24	31	55	32	41	73	
2	RSU Citra Medika	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
3	RSU Karya Bakti	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	RSU Hartati Medical centre	0	0	0	0	0	0	7	9	16	7	9	16	
5	RSU Takdir	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
6	RSU Elpi Al Azis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0	
1	PMI LABUHANBATU	0	0		0	0								
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	4	8	0	0	0	24	41	65	28	45	73	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>77</b>	<b>109</b>	<b>186</b>	<b>91</b>	<b>123</b>	<b>214</b>	

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	174.063	34,26
2	PBI APBD	32.234	6,34
SUB JUMLAH PBI		206.297	40,61
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	111.426	21,93
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	56.707	11,16
3	Bukan Pekerja (BP)	10.239	2,02
SUB JUMLAH NON PBI		178.372	35,11
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>384.669</b>	<b>75,72</b>

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 203.632.994.530	69,35
	a. Belanja Operasi	Rp 152.084.118.680	
	b. Belanja Modal	Rp 1.039.535.650	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 50.509.340.200	
	- DAK fisik	Rp 32.507.197.000	
	1. Reguler	Rp -	
	2. Penugasan	Rp 32.507.197.000	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 18.002.143.200	
	1. BOK UMKM Kabupaten	Rp 2.151.699.200	
	2. BOK Puskesmas	Rp 14.616.966.000	
	3. Akreditasi	Rp -	
	4. Jampersal	Rp 641.670.000	
	5. BOK Stunting	Rp 591.808.000	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi		
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp 90.000.000.000	30,65
	BLUD (RS)	Rp 90.000.000.000	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 293.632.994.530	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 1.413.945.157.484	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>20,77</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>575.944</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	91	0	91	122	0	122	213	0	213
		Janji	347	1	348	288	0	288	635	1	636
2	Rantau Utara	Perlayuan	215	0	215	242	1	243	457	1	458
		Kota Rantauprapat	745	0	745	790	1	791	1.535	1	1.536
3	Rantau Selatan	Sigambal	878	0	878	887	0	887	1.765	0	1.765
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	370	1	371	339	0	339	709	1	710
		Perbaungan	185	0	185	159	0	159	344	0	344
		Gunung Selamat	110	0	110	112	0	112	222	0	222
5	Pangkatan	Pangkatan	333	1	334	351	0	351	684	1	685
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	361	1	362	329	0	329	690	1	691
		Tanjung Haloban	164	0	164	134	0	134	298	0	298
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	429	3	432	350	0	350	779	3	782
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	396	0	396	398	0	398	794	0	794
9	Panai Hilir	Sei Berombang	284	0	284	280	1	281	564	1	565
		Sei Penggantungan	57	1	58	51	1	52	108	2	110
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.965</b>	<b>8</b>	<b>4.973</b>	<b>4.832</b>	<b>4</b>	<b>4.836</b>	<b>9.797</b>	<b>12</b>	<b>9.809</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>1,61</b>			<b>0,83</b>			<b>1,22</b>	

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi



TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bilah Barat	Suka Makmur	213	0	0	0	0
		Janji	635	1	0	1	2
2	Rantau Utara	Perlayuan	457	0	0	1	1
		Kota Rantauprapat	1.535	0	1	1	2
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.765	0	0	0	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	709	0	1	0	1
		Perbaungan	344	0	0	0	0
5	Pangkatan	Gunung Selamat	222	0	1	0	1
		Pangkatan	684	0	0	0	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	690	0	0	0	0
		Tanjung Haloban	298	0	0	0	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	779	0	0	2	2
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	794	0	0	0	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	564	0	0	0	0
		Sei Penggantungan	108		1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.797</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>102,07</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Janji	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Kota Rantauprapat	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sei Penggantungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>10</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bilah Barat	Suka Makmur	234	234	100,00	213	91,03	213	91,03	223	213	95,52	213	95,52	171	76,68	213	95,52
		Janji	735	735	100,00	721	98,10	721	98,10	702	636	90,60	636	90,60	634	90,31	636	90,60
2	Rantau Utara	Perlayuan	669	539	80,57	539	80,57	539	80,57	639	458	71,67	458	71,67	458	71,67	458	71,67
		Kota Rantauprapat	1.649	1.649	100,00	1.608	97,51	1.608	97,51	1.574	1.536	97,59	1.535	97,52	1.423	90,41	1.535	97,52
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.905	1.919	100,73	1.873	98,32	1.873	98,32	1.819	1.766	97,09	1.766	97,09	1.766	97,09	1.766	97,09
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	739	783	105,95	659	89,17	659	89,17	706	710	100,57	709	100,42	536	75,92	700	99,15
		Perbaungan	456	442	96,93	374	82,02	374	82,02	435	344	79,08	344	79,08	336	77,24	344	79,08
		Gunung Selamat	313	293	93,61	290	92,65	290	92,65	297	221	74,41	220	74,07	220	74,07	220	74,07
5	Pangkalan	Pangkalan	782	761	97,31	685	87,60	685	87,60	746	685	91,82	685	91,82	651	87,27	685	91,82
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	832	723	86,90	714	85,82	714	85,82	794	690	86,90	690	86,90	690	86,90	690	86,90
		Tanjung Haloban	376	376	100,00	311	82,71	311	82,71	359	297	82,73	297	82,73	297	82,73	296	82,45
7	Pantai Hulu	Teluk Sentosa	945	877	92,80	851	90,05	851	90,05	903	770	85,27	775	85,83	766	84,83	774	85,71
8	Pantai Tengah	Labuhan Bilik	962	878	91,27	820	85,24	820	85,24	918	794	86,49	794	86,49	794	86,49	794	86,49
9	Pantai Hilir	Sei Berombang	705	669	94,89	584	82,84	584	82,84	673	541	80,39	564	83,80	521	77,41	564	83,80
		Sei Penggantungan	155	170	109,68	110	70,97	110	70,97	148	100	67,57	102	68,92	101	68,24	102	68,92
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.457</b>	<b>11.048</b>	<b>96,43</b>	<b>10.352</b>	<b>90,36</b>	<b>10.352</b>	<b>90,36</b>	<b>10.936</b>	<b>9.761</b>	<b>89,26</b>	<b>9.788</b>	<b>89,50</b>	<b>9.364</b>	<b>85,63</b>	<b>9.777</b>	<b>89,40</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bilah Barat	Suka Makmur	234	72	30,77	87	37,18	59	25,21	19	8,12	0	0,00	165	70,51
		Janji	735	273	37,14	383	52,11	33	4,49	2	0,27	0	0,00	418	56,87
2	Rantau Utara	Perlayuan	669	146	21,82	121	18,09	84	12,56	82	12,26	71	10,61	358	53,51
		Kota Rantauprapat	1.649	255	15,46	498	30,20	327	19,83	220	13,34	92	5,58	1.137	68,95
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.905	942	49,45	894	46,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	894	46,93
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	739	293	39,65	284	38,43	1	0,14	4	0,54	0	0,00	289	39,11
		Perbaungan	456	176	38,60	174	38,16	131	28,73	111	24,34	73	16,01	489	107,24
		Gunung Selamat	313	64	20,45	35	11,18	5	1,60	0	0,00	0	0,00	40	12,78
5	Pangkatan	Pangkatan	782	284	36,32	259	33,12	95	12,15	0	0,00	0	0,00	354	45,27
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	832	406	48,80	500	60,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	500	60,10
		Tanjung Haloban	376	172	45,74	126	33,51	14	3,72	4	1,06	0	0,00	144	38,30
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	945	538	56,93	452	47,83	42	4,44	4	0,42	0	0,00	498	52,70
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	962	793	82,43	796	82,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	796	82,74
9	Panai Hilir	Sei Berombang	705	696	98,72	562	79,72	0	0,00	0	0,00	0	0,00	562	79,72
		Sei Peggantungan	155	65	41,94	66	42,58	7	4,52	6	3,87	1	0,65	80	51,61
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.457</b>	<b>5.175</b>	<b>45,17</b>	<b>5.237</b>	<b>45,71</b>	<b>798</b>	<b>6,97</b>	<b>452</b>	<b>3,95</b>	<b>237</b>	<b>2,07</b>	<b>6.724</b>	<b>58,69</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.987	35	1,76	52	2,62	41	2,06	19	0,96	0	0,00
		Janji	6.237	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	5.818	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kota Rantauprapat	14.338	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	16.320	7	0,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	6.362	36	0,57	19	0,30	3	0,05	8	0,13	0	0,00
		Perbaungan	3.927	158	4,02	140	3,57	117	2,98	107	2,72	78	1,99
		Gunung Selamat	2.679	87	3,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	6.675	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	7.022	432	6,15	475	6,76	266	3,79	126	1,79	104	1,48
		Tanjung Haloban	3.177	48	1,51	46	1,45	10	0,31	10	0,31	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	8.031	210	2,61	38	0,47	11	0,14	14	0,17	6	0,07
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	8.116	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	5.964	13	0,22	15	0,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sei Penggantungan	1.306	10	0,77	8	0,61	6	0,46	2	0,15	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>97.959</b>	<b>1.036</b>	<b>1,06</b>	<b>793</b>	<b>0,81</b>	<b>454</b>	<b>0,46</b>	<b>286</b>	<b>0,29</b>	<b>188</b>	<b>0,19</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2.221	107	4,82	139	6,26	100	4,50	38	1,71	0	0,00
		Janji	6.972	273	3,92	383	5,49	33	0,47	2	0,03	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	6.487	146	2,25	121	1,87	84	1,29	82	1,26	71	1,09
		Kota Rantauprapat	15.987	255	1,60	498	3,12	327	2,05	220	1,38	92	0,58
3	Rantau Selatan	Sigambal	18.225	949	5,21	894	4,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	7.101	329	4,63	303	4,27	4	0,06	12	0,17	0	0,00
		Perbaungan	4.383	334	7,62	314	7,16	248	5,66	218	4,97	151	3,45
		Gunung Selamat	2.992	151	5,05	35	1,17	5	0,17	0	0,00	0	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	7.457	284	3,81	259	3,47	95	1,27	0	0,00	0	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	7.854	838	10,67	975	12,41	266	3,39	126	1,60	104	1,32
		Tanjung Haloban	3.553	220	6,19	172	4,84	24	0,68	14	0,39	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	8.976	748	8,33	490	5,46	53	0,59	18	0,20	6	0,07
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	9.078	793	8,74	796	8,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	6.669	709	10,63	577	8,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sei Penggantungan	1.461	75	5,13	74	5,07	13	0,89	8	0,55	1	0,07
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>109.416</b>	<b>6.211</b>	<b>5,68</b>	<b>6.030</b>	<b>5,51</b>	<b>1.252</b>	<b>1,14</b>	<b>738</b>	<b>0,67</b>	<b>425</b>	<b>0,39</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bilah Barat	Suka Makmur	234	234	100,00	213	91,03
		Janji	735	735	100,00	721	98,10
2	Rantau Utara	Perlayuan	669	539	80,57	539	80,57
		Kota Rantauprapat	1.649	1.649	100,00	1.608	97,51
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.905	1.919	100,73	1.873	98,32
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	739	783	105,95	659	89,17
		Perbaungan	456	442	96,93	374	82,02
		Gunung Selamat	313	293	93,61	290	92,65
5	Pangkalan	Pangkalan	782	761	97,31	685	87,60
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	832	723	86,90	714	85,82
		Tanjung Haloban	376	376	100,00	311	82,71
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	945	877	92,80	851	90,05
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	962	878	91,27	820	85,24
9	Panai Hilir	Sei Berombang	705	669	94,89	584	82,84
		Sei Penggantungan	155	170	109,68	110	70,97
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.457</b>	<b>11.048</b>	<b>96,43</b>	<b>10.352</b>	<b>90,36</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%			
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Bilah Barat	Suka Makmur	4.078	65	4,12	549	34,84	355	22,53	158	10,03	2	0,13	52	3,30	393	24,94	0	0,00	1.576	38,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Janji	7.089	45	1,62	1.481	53,27	443	15,94	104	3,74	10	0,36	67	2,41	620	22,30	0	0,00	2.780	39,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	3.024	31	3,22	287	29,80	270	28,04	27	2,80	3	0,31	38	3,95	304	31,57	2	0,21	963	31,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kota Rantauprapat	7.412	130	3,85	1.671	49,54	602	17,85	86	2,55	10	0,30	136	4,03	728	21,58	0	0,00	3.373	45,51	0	0,00	0	0,00	3	0,09	0	0,00	0	0,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	4.650	229	9,09	815	32,34	395	15,67	105	4,17	6	0,24	111	4,40	853	33,85	2	0,08	2.520	54,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3.779	45	3,30	859	62,98	329	24,12	8	0,59	0	0,00	14	1,03	109	7,99	0	0,00	1.364	36,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Perbaungan	2.295	40	2,68	1.036	69,44	194	13,00	5	0,34	0	0,00	42	2,82	175	11,73	2	0,13	1.492	65,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Gunung Selamat	2.000	15	1,55	485	50,16	214	22,13	0	0,00	0	0,00	8	0,83	245	25,34	0	0,00	967	48,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	7.790	95	2,22	2.482	57,95	494	11,53	83	1,94	0	0,00	91	2,12	1.038	24,24	0	0,00	4.283	54,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	2.791	40	2,85	948	67,62	178	12,70	10	0,71	4	0,29	54	3,85	164	11,70	0	0,00	1.402	50,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Tanjung Haloban	2.026	15	1,01	831	55,81	121	8,13	7	0,47	0	0,00	104	6,98	411	27,60	3	0,20	1.489	73,49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4.829	23	1,03	1.530	68,30	376	16,79	14	0,63	1	0,04	8	0,36	287	12,81	0	0,00	2.240	46,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	3.767	50	4,11	931	76,50	145	11,91	7	0,58	1	0,08	15	1,23	67	5,51	0	0,00	1.217	32,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	4.148	5	0,36	803	57,94	169	12,19	8	0,58	2	0,14	40	2,89	357	25,76	0	0,00	1.386	33,41	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sei Penggantung	933	1	0,18	338	62,36	125	23,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00	78	14,39	0	0,00	542	58,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60.611</b>	<b>829</b>	<b>3,01</b>	<b>15.046</b>	<b>54,60</b>	<b>4.410</b>	<b>16,00</b>	<b>622</b>	<b>2,26</b>	<b>39</b>	<b>0,14</b>	<b>780</b>	<b>2,83</b>	<b>5.829</b>	<b>21,15</b>	<b>9</b>	<b>0,03</b>	<b>27.555</b>	<b>45,46</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>3</b>	<b>0,01</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>		

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi



TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	4.078	929	22,78	194	20,88	0	0,00	0	#DIV/0!
		Janji	7.089	1.844	26,01	0	0,00	0	0,00	0	0,0
2	Rantau Utara	Perlayuan	3.024	1.318	43,58	118	8,95	0	0,00	203	#DIV/0!
		Kota Rantauprapat	7.412	5.085	68,60	2.480	48,77	0	0,00	0	0,0
3	Rantau Selatan	Sigambal	4.650	5.895	126,77	231	3,92	0	0,00	0	#DIV/0!
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3.779	2.084	55,15	683	32,77	0	0,00	0	0,0
		Perbaungan	2.295	1.400	61,00	376	26,86	0	0,00	98	#DIV/0!
		Gunung Selamat	2.000	889	44,45	4	0,45	0	0,00	0	0,0
5	Pangkalan	Pangkalan	7.790	2.937	37,70	990	33,71	0	0,00	0	0,0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	2.791	3.116	111,64	275	8,83	0	0,00	0	0,0
		Tanjung Haloban	2.026	1.403	69,25	330	23,52	0	0,00	157	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4.829	2.829	58,58	1.387	49,03	0	0,00	1.352	#DIV/0!
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	3.767	2.964	78,68	212	7,15	0	0,00	0	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	4.148	1.200	28,93	719	59,92	0	0,00	0	0,0
		Sei Penggantungan	933	786	84,24	7	0,89	0	0,00	2	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60.611</b>	<b>34.679</b>	57,22	<b>8.006</b>	23,09	<b>0</b>	0,00	<b>1.812</b>	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau  
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bilah Barat	Suka Makmur	223	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Janji	702	0	0,00	4	13,79	10	34,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	6,90	13	44,83	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	639	0	0,00	14	14,74	23	24,21	4	4,21	0	0,00	3	3,16	51	53,68	0	0,00	95	14,87
		Kota Rantauprapat	1.574	2	2,90	21	30,43	13	18,84	0	0,00	0	0,00	6	8,70	27	39,13	0	0,00	69	4,38
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.819	1	0,63	22	13,92	34	21,52	4	2,53	1	0,63	12	7,59	83	52,53	0	0,00	158	8,69
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	706	0	0,00	10	55,56	2	11,11	1	5,56	0	0,00	5	27,78	0	0,00	0	0,00	18	2,55
		Perbaungan	435	2	1,65	20	16,53	34	28,10	13	10,74	0	0,00	0	0,00	52	42,98	0	0,00	121	27,82
5	Pangkatan	Gunung Selamat	297	2	1,85	23	21,30	37	34,26	3	2,78	0	0,00	6	5,56	37	34,26	0	0,00	108	36,36
		Pangkatan	746	1	1,30	24	31,17	26	33,77	3	3,90	0	0,00	0	0,00	23	29,87	0	0,00	77	10,32
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	794	2	1,71	24	20,51	44	37,61	2	1,71	0	0,00	4	3,42	41	35,04	0	0,00	117	14,74
		Tanjung Haloban	359	2	2,11	25	26,32	41	43,16	1	1,05	0	0,00	0	0,00	26	27,37	0	0,00	95	26,46
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	903	2	1,46	22	16,06	52	37,96	0	0,00	0	0,00	0	0,00	61	44,53	0	0,00	137	15,17
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	918	2	2,38	25	29,76	21	25,00	0	0,00	0	0,00	4	4,76	32	38,10	0	0,00	84	9,15
9	Panai Hilir	Sei Berombang	673	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,15
		Sei Penggantungan	148	0	0,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	3,38
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.936</b>	<b>16</b>	<b>1,44</b>	<b>240</b>	<b>21,56</b>	<b>337</b>	<b>30,28</b>	<b>31</b>	<b>2,79</b>	<b>1</b>	<b>0,09</b>	<b>42</b>	<b>3,77</b>	<b>446</b>	<b>40,07</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.113</b>	<b>10,18</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
					JUMLAH	%																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	234	47	20	42,74	0	1	1	1	0	0	0	2	0	0	0	16	3	17	0	
		Janji	735	147	52	35,37	15	7	4	4	0	0	2	11	0	0	0	13	51	1	0	
2	Rantau Utara	Perlayuan	669	134	117	87,44	48	3	3	3	0	0	0	23	0	0	0	40	30	87	0	
		Kota Rantaupraps	1.649	330	486	147,36	20	32	53	53	0	0	13	183	0	2	0	183	278	208	0	
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.905	381	193	50,66	26	29	5	1	0	0	6	58	2	1	0	65	113	80	0	
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	739	148	245	166	12	16	1	0	0	0	1	87	0	1	0	127	130	115	0	
		Perbaungan	456	91	53	58,11	0	4	2	0	0	0	0	18	0	0	0	29	19	34	0	
		Gunung Selamat	313	63	31	49,52	7	4	1	0	0	0	0	6	0	0	0	13	22	9	0	
5	Pangkalan	Pangkalan	782	156	16	10,23	3	5	1	0	0	0	0	2	0	0	0	5	10	6	0	
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	832	166	224	134,62	31	8	1	0	0	0	0	83	0	1	0	100	86	138	0	
		Tanjung Haloban	376	75	94	125,00	23	9	4	0	0	0	0	21	1	0	0	36	61	33	0	
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	945	189	292	154,50	25	9	3	0	0	0	3	97	1	1	0	153	147	145	0	
8	Panai Tengah	Labuhan Blik	962	192	24	12,47	10	4	3	0	0	0	0	2	0	0	0	5	19	5	0	
9	Panai Hilir	Sei Berombang	705	141	117	82,98	0	7	6	0	0	0	1	38	0	0	0	65	77	40	0	
		Sei Penggantung	155	31	24	77,42	15	4	2	0	0	0	0	2	0	0	0	1	13	11	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.457</b>	<b>2.291</b>	<b>1.988</b>	<b>86,76</b>	<b>235</b>	<b>142</b>	<b>90</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>633</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>851</b>	<b>1.059</b>	<b>929</b>	<b>0</b>		

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Bilah Barat	Suka Makmur	91	122	213	14	18	32	0	0,00	9	15,65	2	6,26	0	0,0	1	3,13	0	0,00	9	28,17	17	53,21
		Janji	347	288	635	52	43	95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	215	242	457	32	36	69	0	0,00	21	30,63	3	4,38	0	0,0	2	2,92	0	0,00	17	24,80	43	62,73
		Kota Rantauprapat	745	790	1.535	112	119	230	0	0,00	95	41,26	5	2,17	0	0,0	2	0,87	0	0,00	65	28,23	167	72,53
3	Rantau Selatan	Sigambal	878	887	1.765	132	133	265	0	0,00	2	0,76	1	0,38	0	0,0	0	0,00	0	0,00	6	2,27	9	3,40
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	370	339	709	56	51	106	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Perbaungan	185	159	344	28	24	52	0	0,00	19	36,82	5	9,69	0	0,0	2	3,88	0	0,00	15	29,07	41	79,46
		Gunung Selamat	110	112	222	17	17	33	3	9,01	0	0,00	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	9,01
5	Pangkatan	Pangkatan	333	351	684	50	53	103	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	361	329	690	54	49	104	0	0,00	29	28,02	3	2,90	0	0,0	3	2,90	0	0,00	22	21,26	57	55,07
		Tanjung Haloban	164	134	298	25	20	45	0	0,00	16	64,88	3	6,71	0	0,0	2	4,47	0	0,00	15	33,56	36	80,54
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	429	350	779	64	53	117	10	8,56	12	13,69	5	4,28	0	0,0	1	0,86	0	0,00	1	0,86	29	24,82
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	396	398	794	59	60	119	0	0,00	0	10,08	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	284	280	564	43	42	85	0	0,00	2	0,00	1	1,18	0	0,0	1	1,18	0	0,00	2	2,36	6	7,09
		Sei Penggantungan	57	51	108	9	8	16	0	0,00	1	12,35	1	6,17	0	0,0	0	0,00	0	0,00	2	12,35	4	24,69
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.965</b>	<b>4.832</b>	<b>9.797</b>	<b>745</b>	<b>725</b>	<b>1.470</b>	<b>13</b>	<b>0,9</b>	<b>202</b>	<b>13,75</b>	<b>29</b>	<b>1,97</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>14</b>	<b>1,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>154</b>	<b>10,5</b>	<b>412</b>	<b>28,04</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Janji	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	3
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kota Rantauprapat	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	2
3	Rantau Selatan	Sigambal	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	0
		Perbaungan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0
		Gunung Selamat	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sei Penggantungan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	1	13	0	13	7	0	7	0	7	19	1	20	0	20	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,42		2,62	0,00	2,62	1,45		1,45	0,00	1,45	1,94		2,04	0,00	2,04	

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Janji	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kota Rantauprapat	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rantau Selatan	Sigambal	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Perbaungan	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gunung Selamat	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bilah Barat	Suka Makmur										
2	Rantau Utara	Janji Perlayuan										
3	Rantau Selatan	Kota Rantauprapat										
4	Bilah Hulu	Sigambal Lingga Tiga Perbaungan Gunung Selamat										
5	Pangkatan	Pangkatan										
6	Bilah Hilir	Negeri Lama Tanjung Haloban										
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa										
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik										
9	Panai Hilir	Sei Berombang Sei Penggantungan										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bilah Barat	Suka Makmur	91	122	213	91	100,00	122	100,0	213	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Janji	347	288	635	348	100,29	288	100,0	636	100,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Rantau Utara	Perlayuan	215	242	457	215	100,00	242	100,0	457	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kota Rantauprapat	745	790	1.535	743	99,73	792	100,3	1.535	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Rantau Selatan	Sigambal	878	887	1.765	878	100,00	887	100,0	1.765	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	370	339	709	370	100,00	339	100,0	709	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Perbaungan	185	159	344	187	101,08	157	98,7	344	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Gunung Selamat	110	112	222	111	100,91	111	99,1	222	100,0	2	1,8	1	0,9	3	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Pangkatan	Pangkatan	333	351	684	333	100,00	351	100,0	684	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	361	329	690	361	100,00	329	100,0	690	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Tanjung Haloban	164	134	298	164	100,00	134	100,0	298	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	429	350	779	428	99,77	351	100,3	779	100,0	4	0,9	6	1,7	10	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Panai Tengah	Labuhan Biliik	396	398	794	396	100,00	398	100,0	794	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	284	280	564	283	99,65	281	100,4	564	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sei Penggantungan	57	51	108	51	89,47	49	96,1	100	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.965</b>	<b>4.832</b>	<b>9.797</b>	<b>4.959</b>	<b>99,9</b>	<b>4.831</b>	<b>100,0</b>	<b>9.790</b>	<b>99,9</b>	<b>6</b>	<b>0,1</b>	<b>7</b>	<b>0,1</b>	<b>13</b>	<b>0,13</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi



TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bilah Barat	Suka Makmur	91	122	213	91	100,00	122	100,00	213	100,00	91	100,00	122	100,00	213	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Janji	347	288	635	348	100,29	288	100,00	636	100,16	348	100,29	288	100,00	636	100,16	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Rantau Utara	Perlayuan	215	242	457	215	100,00	242	100,00	457	100,00	215	100,00	242	100,00	457	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kota Rantauprapat	745	790	1.535	743	99,73	792	100,25	1.535	100,00	723	97,05	765	96,84	1.488	96,94	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Rantau Selatan	Sigambal	878	887	1.765	878	100,00	887	100,00	1.765	100,00	877	99,89	887	100,00	1.764	99,94	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	370	339	709	370	100,00	339	100,00	709	100,00	359	97,03	330	97,35	689	97,18	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Perbaungan	185	159	344	187	101,08	157	98,74	344	100,00	187	101,08	157	98,74	344	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Gunung Selamat	110	112	222	111	100,91	111	99,11	222	100,00	110	100,00	111	99,11	221	99,55	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Pangkatan	Pangkatan	333	351	684	333	100,00	351	100,00	684	100,00	320	96,10	337	96,01	657	96,05	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	361	329	690	361	100,00	329	100,00	690	100,00	358	99,17	329	100,00	687	99,57	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Tanjung Haloban	164	134	298	164	100,00	134	100,00	298	100,00	165	100,61	134	100,00	299	100,34	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	429	350	779	428	99,77	351	100,29	779	100,00	428	99,77	350	100,00	778	99,87	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	396	398	794	396	100,00	398	100,00	794	100,00	396	100,00	398	100,00	794	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	284	280	564	283	99,65	281	100,36	564	100,00	281	98,94	250	89,29	531	94,15	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sei Penggantungan	57	51	108	51	89,47	49	96,08	100	92,59	51	89,47	49	96,08	100	92,59	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.965</b>	<b>4.832</b>	<b>9.797</b>	<b>4.959</b>	<b>99,88</b>	<b>4.831</b>	<b>99,98</b>	<b>9.790</b>	<b>99,93</b>	<b>4.909</b>	<b>98,87</b>	<b>4.749</b>	<b>98,28</b>	<b>9.658</b>	<b>98,58</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bilah Barat	Suka Makmur	213	143	67,14	104	56	54,11
		Janji	635	350	55,12	324	155	47,84
2	Rantau Utara	Perlayuan	457	287	62,80	296	156	52,70
		Kota Rantauprapat	1.535	1.335	86,97	730	300	41,12
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.765	1.143	64,76	843	350	41,54
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	709	413	58,25	327	180	55,13
		Perbaungan	344	269	78,20	202	81	40,10
		Gunung Selamat	222	138	62,16	138	60	43,64
5	Pangkatan	Pangkatan	684	650	95,03	346	150	43,35
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	690	518	75,07	368	150	40,76
		Tanjung Haloban	298	180	60,40	167	87	52,25
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	779	562	72,14	418	190	45,45
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	794	756	95,21	425	190	44,71
9	Panai Hilir	Sei Berombang	564	420	74,47	313	155	49,60
		Sei Peggantungan	108	99	91,67	68	30	44,12
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.797</b>	<b>7.263</b>	<b>74,13</b>	<b>5.066</b>	<b>2.290</b>	<b>45,21</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	103	104	207	106	102,91	115	110,58	221	106,76
		Janji	323	325	648	374	115,79	262	80,62	636	98,15
2	Rantau Utara	Perlayuan	289	303	592	282	97,58	287	94,72	569	96,11
		Kota Rantauprapat	712	747	1.459	699	98,17	734	98,26	1.433	98,22
3	Rantau Selatan	Sigambal	833	852	1.685	779	93,52	901	105,75	1.680	99,70
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	322	331	653	359	111,49	334	100,91	693	106,13
		Perbaungan	199	205	404	187	93,97	157	76,59	344	85,15
		Gunung Selamat	135	140	275	154	114,07	117	83,57	271	98,55
5	Pangkatan	Pangkatan	344	348	692	320	93,02	337	96,84	657	94,94
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	369	367	736	420	113,82	399	108,72	819	111,28
		Tanjung Haloban	167	166	333	170	101,80	146	87,95	316	94,89
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	416	420	836	360	86,54	297	70,71	657	78,59
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	426	424	850	396	92,96	398	93,87	794	93,41
9	Panai Hilir	Sei Berombang	312	313	625	275	88,14	243	77,64	518	82,88
		Sei Peggantungan	68	68	136	73	107,35	81	119,12	154	113,24
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.018</b>	<b>5.113</b>	<b>10.131</b>	<b>4.954</b>	<b>98,72</b>	<b>4.808</b>	<b>94,03</b>	<b>9.762</b>	<b>96,36</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2	2	100,00
		Janji	8	8	100,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	3	3	100,00
		Kota Rantauprapat	7	7	100,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	9	9	100,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	7	5	71,43
		Perbaungan	9	9	100,00
		Gunung Selamat	8	8	100,00
5	Pangkatan	Pangkatan	7	7	100,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	9	9	100,00
		Tanjung Haloban	4	4	100,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	7	6	85,71
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	10	10	100,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7	4	57,14
		Sei Penggantungan	1	1	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>98</b>	<b>92</b>	<b>93,88</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi



TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bilah Barat	Suka Makmur	103	104	207	98	95,15	97	93,27	195	94,20	91	88,35	99	95,19	190	91,79	96	93,20	110	105,77	206	99,52	96	93,20	104	100,00	200	96,62
		Janji	323	325	648	306	94,74	304	93,54	610	94,14	306	94,74	304	93,54	610	94,14	304	94,12	297	91,38	601	92,75	304	94,12	297	91,38	601	92,75
2	Rantau Utara	Perlayuan	289	303	592	313	108,30	282	93,07	595	100,51	277	95,85	260	85,81	537	90,71	315	109,00	297	98,02	612	103,38	287	99,31	271	89,44	558	94,26
		Kota Rantauprapat	712	747	1.459	678	95,22	703	94,11	1.381	94,65	667	93,68	694	92,90	1.361	93,28	661	92,84	709	94,91	1.370	93,90	655	91,99	710	95,05	1.365	93,56
3	Rantau Selatan	Stigambal	833	852	1.685	854	102,52	843	98,94	1.697	100,71	861	103,36	835	98,00	1.696	100,65	853	102,40	844	99,06	1.697	100,71	852	102,28	850	99,77	1.702	101,01
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	322	331	653	288	89,44	292	88,22	580	88,82	288	89,44	292	88,22	580	88,82	292	90,68	300	90,63	592	90,66	281	87,27	292	88,22	573	87,75
		Perbaungan	199	205	404	212	106,53	222	108,29	434	107,43	208	104,52	208	101,46	416	102,97	209	105,03	206	100,49	415	102,72	209	105,03	206	100,49	415	102,72
5	Pangkatan	Gunung Selamat	135	140	275	101	74,81	103	73,57	204	74,18	102	75,56	103	73,57	205	74,55	139	102,96	131	93,57	270	98,18	139	102,96	137	97,86	276	100,36
		Pangkatan	344	348	692	335	97,38	332	95,40	667	96,39	335	97,38	332	95,40	667	96,39	335	97,38	309	88,79	644	93,06	343	99,71	298	85,63	641	92,63
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	369	367	736	391	105,96	374	101,91	765	103,94	393	106,50	367	100,00	760	103,26	420	113,82	399	108,72	819	111,28	425	115,18	399	108,72	824	111,96
		Tanjung Haloban	167	166	333	154	92,22	146	87,95	300	90,09	157	94,01	147	88,55	304	91,29	191	114,37	168	101,20	359	107,81	180	107,78	166	100,00	346	103,90
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	416	420	836	371	89,18	302	71,90	673	80,50	372	89,42	303	72,14	675	80,74	367	88,22	307	73,10	674	80,62	366	87,98	306	72,86	672	80,38
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	426	424	850	399	93,66	400	94,34	799	94,00	400	93,90	401	94,58	801	94,24	393	92,25	385	90,80	778	91,53	392	92,02	373	87,97	765	90,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	312	313	625	247	79,17	252	80,51	499	79,84	247	79,17	252	80,51	499	79,84	265	84,94	253	80,83	518	82,88	266	85,26	257	82,11	523	83,68
		Sei Penggantungan	68	68	136	68	100,00	68	100,00	136	100,00	67	98,53	64	94,12	131	96,32	77	113,24	61	89,71	138	101,47	83	122,06	63	92,65	146	107,35
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.018</b>	<b>5.113</b>	<b>10.131</b>	<b>4.815</b>	<b>95,95</b>	<b>4.720</b>	<b>92,31</b>	<b>9.535</b>	<b>94,12</b>	<b>4.771</b>	<b>95,08</b>	<b>4.661</b>	<b>91,16</b>	<b>9.432</b>	<b>93,10</b>	<b>4.917</b>	<b>97,99</b>	<b>4.776</b>	<b>93,41</b>	<b>9.693</b>	<b>95,68</b>	<b>4.878</b>	<b>97,21</b>	<b>4.729</b>	<b>92,49</b>	<b>9.607</b>	<b>94,83</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bilah Barat	Suka Makmur	104	103	207	138	132,69	155	150,49	293	141,55	136	130,77	153	148,5	289	139,61
		Janji	325	324	649	301	92,62	300	92,59	601	92,60	298	91,69	292	90,1	590	90,91
2	Rantau Utara	Perlayuan	288	300	588	246	85,42	224	74,67	470	79,93	273	94,79	283	94,3	556	94,56
		Kota Rantauprapat	710	740	1.450	508	71,55	527	71,22	1.035	71,38	507	71,41	562	75,9	1.069	73,72
3	Rantau Selatan	Sigambal	832	843	1.675	783	94,11	762	90,39	1.545	92,24	752	90,38	745	88,4	1.497	89,37
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	323	330	653	242	74,92	265	80,30	507	77,64	238	73,68	246	74,5	484	74,12
		Perbaungan	198	203	401	175	88,38	176	86,70	351	87,53	175	88,38	190	93,6	365	91,02
		Gunung Selamat	137	139	276	163	118,98	149	107,19	312	113,04	150	109,49	129	92,8	279	101,09
5	Pangkatan	Pangkatan	341	345	686	442	129,62	415	120,29	857	124,93	447	131,09	370	107,2	817	119,10
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	370	363	733	441	119,19	447	123,14	888	121,15	809	218,65	868	239,1	1.677	228,79
		Tanjung Haloban	166	165	331	119	71,69	118	71,52	237	71,60	145	87,35	144	87,3	289	87,31
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	416	415	831	325	78,13	327	78,80	652	78,46	327	78,61	330	79,5	657	79,06
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	428	420	848	415	96,96	360	85,71	775	91,39	428	100,00	376	89,5	804	94,81
9	Panai Hilir	Sei Berombang	313	307	620	259	82,75	255	83,06	514	82,90	259	82,75	255	83,1	514	82,90
		Sei Penggantungan	69	68	137	44	63,77	39	57,35	83	60,58	80	115,94	80	117,6	160	116,79
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.020</b>	<b>5.065</b>	<b>10.085</b>	<b>4.601</b>	<b>91,65</b>	<b>4.519</b>	<b>89,22</b>	<b>9.120</b>	<b>90,43</b>	<b>5.024</b>	<b>100,08</b>	<b>5.023</b>	<b>99,2</b>	<b>10.047</b>	<b>99,62</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	104	103	99,52	822	800	97,32	926	903	97,57
		Janji	324	316	97,53	2.584	2.233	86,42	2.908	2.549	87,65
2	Rantau Utara	Perlayuan	296	296	100,00	2.350	2.330	99,15	2.646	2.626	99,24
		Kota Rantauprapa	730	700	95,96	5.797	4.756	82,04	6.527	5.456	83,60
3	Rantau Selatan	Sigambal	843	789	93,65	6.696	6.404	95,64	7.539	7.193	95,42
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	327	320	98,01	2.596	2.500	96,30	2.923	2.820	96,49
		Perbaungan	202	202	100,00	1.604	1.564	97,51	1.806	1.766	97,79
		Gunung Selamat	138	119	86,55	1.092	1.038	95,05	1.230	1.157	94,10
5	Pangkatan	Pangkatan	346	327	94,51	2.747	2.567	93,45	3.093	2.894	93,57
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	368	350	95,11	2.924	2.878	98,43	3.292	3.228	98,06
		Tanjung Haloban	167	166	99,70	1.321	1.320	99,92	1.488	1.486	99,90
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	418	418	100,00	3.321	3.300	99,37	3.739	3.718	99,44
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	425	415	97,65	3.378	3.300	97,69	3.803	3.715	97,69
9	Panai Hilir	Sei Berombang	313	300	96,00	2.479	2.100	84,71	2.792	2.400	85,98
		Sei Penggantungan	68	68	100,00	544	500	91,91	612	568	92,81
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.066</b>	<b>4.889</b>	<b>96,52</b>	<b>40.255</b>	<b>37.590</b>	<b>93,38</b>	<b>45.321</b>	<b>42.479</b>	<b>93,73</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.



TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDITK		BALITA DILAYANI MTBS		Kunjungan Balita Sakit	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	12	13
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.030	822	593	57,57	593	57,57	324	39,42	175	21,29	500	60,83
		Jangi	3.231	2.584	3.155	97,65	3.155	97,65	628	24,30	337	13,04	965	37,35
2	Rantau Utara	Perlayan	2.943	2.350	2.415	82,06	2.415	82,06	283	12,04	283	12,04	530	22,55
		Kota Rantauprapat	7.254	5.797	5.618	77,45	5.618	77,45	1.022	17,63	1.017	17,54	1.952	33,67
3	Rantau Selatan	Sigambal	8.380	6.696	6.414	76,54	6.414	76,54	2.280	34,05	1.216	18,16	2.980	44,50
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3.251	2.596	3.275	100,74	3.275	100,74	1.035	39,87	1.337	51,50	2.318	89,29
		Perbaungan	2.007	1.604	2.179	108,57	2.179	108,57	229	14,28	29	1,81	258	16,08
		Gunung Selamat	1.369	1.092	1.354	123,99	1.354	98,90	1.188	106,79	1.131	103,57	2.244	205,49
5	Pangkatan	Pangkatan	3.438	2.747	2.621	95,41	2.621	76,24	544	19,80	544	19,80	1.162	42,30
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	3.659	2.924	3.659	100,00	3.659	100,00	652	22,30	652	22,30	1.263	43,19
		Tanjung Haloban	1.656	1.321	1.670	126,42	1.670	100,85	1.772	134,14	783	59,27	2.366	179,11
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4.157	3.321	2.976	89,61	2.976	71,59	807	24,30	1.030	31,01	1.837	55,31
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	4.229	3.378	3.848	113,91	3.848	90,99	794	23,51	4.087	120,99	4.811	142,42
9	Panai Hilir	Sei Berombang	3.102	2.479	2.195	88,54	2.195	70,76	37	1,49	0	0,00	37	1,49
		Sei Penggantungan	680	544	460	84,56	460	67,65	439	80,70	319	58,64	746	137,13
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>50.386</b>	<b>40.255</b>	<b>42432</b>	<b>105,41</b>	<b>42432</b>	<b>84,21</b>	<b>12.034</b>	<b>29,89</b>	<b>12940</b>	<b>25,68</b>	<b>23969</b>	<b>47,57</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	518	512	1.030	350	350	700	67,57	68,36	67,96
		Janji	1.624	1.607	3.231	1.042	1.273	2.315	64,16	79,22	71,65
2	Rantau Utara	Perlayuan	1.448	1.495	2.943	1.112	1.312	2.424	76,80	87,76	82,36
		Kota Rantauprapat	3.569	3.685	7.254	2.057	3.114	5.171	57,64	84,50	71,28
3	Rantau Selatan	Sigambal	4.179	4.201	8.380	2.895	3.215	6.110	69,27	76,53	72,91
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	1.614	1.637	3.251	1.508	1.508	3.016	93,43	92,12	92,77
		Perbaungan	995	1.012	2.007	925	912	1.837	92,96	90,12	91,53
		Gunung Selamat	680	689	1.369	568	568	1.136	83,53	82,44	82,98
5	Pangkatan	Pangkatan	1.719	1.719	3.438	1.561	1.278	2.839	90,81	74,35	82,58
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1.849	1.810	3.659	1.201	1.470	2.671	64,95	81,22	73,00
		Tanjung Haloban	837	819	1.656	613	613	1.226	73,24	74,85	74,03
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	2.087	2.070	4.157	1.268	1.819	3.087	60,76	87,87	74,26
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	2.137	2.092	4.229	1.510	1.510	3.020	70,66	72,18	71,41
9	Panai Hilir	Sei Berombang	1.565	1.537	3.102	1.215	1.215	2.430	77,64	79,05	78,34
		Sei Penggantungan	343	337	680	250	260	510	72,89	77,15	75,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25.164</b>	<b>25.222</b>	<b>50.386</b>	<b>18.075</b>	<b>20.417</b>	<b>38.492</b>	<b>71,83</b>	<b>80,95</b>	<b>76,39</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bilah Barat	Suka Makmur	700	61	8,71	700	6	0,86	700	61	8,71	0	0,00
		Janji	2.315	71	3,07	2.315	22	0,95	2.315	71	3,07	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	2.424	69	2,85	2.424	5	0,21	2.424	69	2,85	0	0,00
		Kota Rantauprapat	5.171	232	4,49	5.171	15	0,29	5.171	232	4,49	5	0,10
3	Rantau Selatan	Sigambal	6.110	98	1,60	6.110	6	0,10	6.110	98	1,60	1	0,02
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3.016	79	2,62	3.016	1	0,03	3.016	79	2,62	1	0,03
		Perbaungan	1.837	87	4,74	1.837	15	0,82	1.837	87	4,74	2	0,11
		Gunung Selamat	1.136	90	7,92	1.136	4	0,35	1.136	90	7,92	0	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	2.839	45	1,59	2.839	12	0,42	2.839	45	1,59	2	0,07
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	2.671	132	4,94	2.671	11	0,41	2.671	132	4,94	2	0,07
		Tanjung Haloban	1.226	76	6,20	1.226	59	4,81	1.226	76	6,20	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	3.087	125	4,05	3.087	20	0,65	3.087	125	4,05	0	0,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	3.020	128	4,24	3.020	17	0,56	3.020	128	4,24	0	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	2.430	98	4,03	2.430	7	0,29	2.430	98	4,03	0	0,00
		Sei Penggantungan	510	18	3,53	510	5	0,98	510	18	3,53	1	0,20
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>38.492</b>	<b>1.409</b>	<b>3,66</b>	<b>38.492</b>	<b>205</b>	<b>0,53</b>	<b>38.492</b>	<b>1.409</b>	<b>3,66</b>	<b>14</b>	<b>0,04</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	Bilah Barat	Suka Makmur	188	178	94,68	159	149	93,71	22	21	95,45	1.861	1792	96,29	8	8	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
		Janji	682	682	100,00	544	544	100,00	286	286	100,00	5.842	5842	100,00	27	27	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
2	Rantau Utara	Perlayuan	387	387	100,00	670	670	100,00	1.303	1.303	100,00	5.321	4538	85,28	12	12	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
		Kota Rantauprapat	1.419	1.419	100,00	1.478	1.478	100,00	1.603	1.603	100,00	13.112	12524	95,52	29	29	100,0	15	15	100,0	13	13	100,0
3	Rantau Selatan	Sigambel	1.303	1.303	100,00	1.247	1.247	100,00	1.436	1.436	100,00	15.153	15153	100,00	29	29	100,0	14	14	100,0	16	16	100,0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	552	552	100,00	796	796	100,00	288	288	100,00	5.880	5880	100,00	21	21	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
		Perbaungan	446	446	100,00	628	628	100,00	851	851	100,00	3.627	3222	88,83	20	20	100,0	6	6	100,0	8	8	100,0
		Gunung Selamat	263	263	100,00	144	144	100,00	164	164	100,00	2.476	2476	100,00	13	13	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
5	Pangkatan	Pangkatan	664	664	100,00	503	503	100,00	546	546	100,00	6.216	4883	78,56	28	28	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
6	Bilah Hilir	Negeri Liris	902	902	100,00	523	523	100,00	517	517	100,00	6.620	6561	99,11	22	22	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
		Tanjung Haloban	296	296	100,00	335	335	100,00	284	284	100,00	2.984	3381	112,93	12	12	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
7	Pantai Hulu	Teluk Sentosa	772	719	93,13	573	573	100,00	611	611	100,00	7.515	4410	58,68	27	27	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0
8	Pantai Tengah	Labuhan Bilik	882	882	100,00	601	601	100,00	252	252	100,00	7.650	8000	104,58	35	35	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
9	Pantai Hilir	Sai Berombang	614	606	98,70	919	910	99,02	527	523	99,24	5.611	5498	97,99	24	24	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
		Sai Pengantungan	153	153	100,00	573	521	90,92	101	101	100,00	1.230	1433	116,50	10	10	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.523</b>	<b>9.452</b>	<b>99,25</b>	<b>9.693</b>	<b>9.622</b>	<b>99,27</b>	<b>8.791</b>	<b>8.786</b>	<b>99,94</b>	<b>91108</b>	<b>85.593</b>	<b>93,95</b>	<b>317</b>	<b>317</b>	<b>100,0</b>	<b>119</b>	<b>119</b>	<b>100,0</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Sekel Kesga dan Gizi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	152	#DIV/0!	152	4	0,03
		Janji	0	0	473	#DIV/0!	0	11	#DIV/0!
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	27	210	0,00	210	14	0,07
		Kota Rantauprapat	45	603	2.119	0,07	2.119	235	0,11
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	40	241	0,00	193	8	0,04
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	38	#DIV/0!	38	3	0,08
		Perbaungan	0	69	243	0,00	243	7	0,03
		Gunung Selamat	0	0	13	#DIV/0!	62	1	0,02
5	Pangkatan	Pangkatan	0	37	67	0,00	67	12	0,18
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	295	726	0,00	726	6	0,01
		Tanjung Haloban	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	0	10	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	28	#DIV/0!	11	0	0,00
		Sei Peggantungan	0	67	101	0,00	97	1	0,01
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>45</b>	<b>1.138</b>	<b>4.421</b>	<b>0,04</b>	<b>3.918</b>	<b>302</b>	<b>0,08</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bilah Barat	Suka Makmur	8	5	62,5	8	100,00	640	632	1.272	640	100,00	632	100,00	1.272	100,00	138	112	250	27	19,57	23	20,54	50	20,00
		Jani	27	2	7,4	27	100,00	2.245	2.108	4.353	2.245	100,00	2.108	100,00	4.353	100,00	1.168	1.008	2.176	233	19,95	201	19,94	434	19,94
2	Rantau Utara	Periavu	12	3	25,0	12	100,00	1.173	1.109	2.282	206	17,56	181	16,32	387	16,96	10	25	35	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kota Rantauuprat	29	3	10,3	0	0,00	4.697	4.291	8.988	4.697	100,00	4.291	100,00	8.988	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Rantau Selatan	Sigambal	29	0	0,0	29	100,00	3.874	3.628	7.502	703	18,15	605	16,68	1.308	17,44	350	250	600	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	21	7	33,3	21	100,00	1.694	1.585	3.279	570	33,65	430	27,13	1.000	30,50	180	220	400	30	16,67	11	5,00	41	10,25
		Perbaungan	20	20	100,0	20	100,00	1.418	1.316	2.734	459	32,37	391	29,71	850	31,09	446	379	825	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Gunung Selamat	13	0	0,0	13	100,00	878	860	1.738	800	91,12	783	91,05	1.583	91,08	331	250	581	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Pangkalan	Pangkalan	28	26	92,9	26	92,86	2.223	2.250	4.473	2.223	100,00	2.250	100,00	4.473	100,00	100	100	200	100	100,00	100	100,00	200	100,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	22	1	4,5	0	0,00	3.339	2.807	6.146	31	0,93	28	1,00	59	0,96	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Tanjung Haloban	12	0	0,0	0	0,00	156	159	315	156	100,00	159	100,00	315	100,00	156	159	315	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	27	0	0,0	0	0,00	2.409	2.329	4.738	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	35	0	0,0	0	0,00	2.812	2.565	5.377	14	0,50	16	0,62	30	0,56	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	24	15	62,5	13	54,17	2.137	2.052	4.189	2.137	100,00	2.052	100,00	4.189	100,00	106	98	204	58	54,72	50	51,02	108	52,94
		Sei Penggantungan	10	0	0,0	10	100,00	448	453	901	88	19,64	65	14,35	153	16,98	72	51	123	0	0,00	0	0,00	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>317</b>	<b>82</b>	<b>25,9</b>	<b>179</b>	<b>56,47</b>	<b>30.143</b>	<b>28.144</b>	<b>58.287</b>	<b>14.969</b>	<b>49,66</b>	<b>13.991</b>	<b>49,71</b>	<b>28.960</b>	<b>49,69</b>	<b>3.057</b>	<b>2.652</b>	<b>5.709</b>	<b>448</b>	<b>14,65</b>	<b>385</b>	<b>14,52</b>	<b>833</b>	<b>14,59</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bilah Barat	Suka Makmur	3.499	3.328	6.827	2.065	59,02	4.418	132,75	6.483	94,96	496	24,02	1.327	30,04	1.823	28,12
		Janji	10.984	10.451	21.435	5.811	52,90	6.327	60,54	12.138	56,63	1.189	20,46	1.347	21,29	2.536	20,89
2	Rantau Utara	Perlayuan	9.793	9.723	19.516	3.879	39,61	4.232	43,53	8.111	41,56	354	9,13	509	12,03	863	10,64
		Kota Rantauprapat	24.138	23.963	48.101	2.439	10,10	2.417	10,09	4.856	10,10	1.377	56,46	1.566	64,79	2.943	60,61
3	Rantau Selatan	Sigambal	28.262	27.319	55.581	2.706	9,57	3.118	11,41	5.824	10,48	766	28,31	782	25,08	1.548	26,58
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	10.916	10.643	21.559	172	1,58	601	5,65	773	3,59	90	52,33	213	35,44	303	39,20
		Perbaungan	6.735	6.569	13.304	229	3,40	415	6,32	644	4,84	159	69,43	159	38,31	318	49,38
		Gunung Selamat	4.601	4.485	9.086	4.243	92,22	4.372	97,48	8.615	94,82	956	22,53	2.178	49,82	3.134	36,38
5	Pangkatan	Pangkatan	11.615	11.179	22.794	1.392	11,98	2.874	25,71	4.266	18,72	193	13,86	193	6,72	386	9,05
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	12.505	11.771	24.276	9.826	78,58	11.380	96,68	21.206	87,35	319	3,25	495	4,35	814	3,84
		Tanjung Haloban	5.656	5.326	10.982	842	14,89	1.371	25,74	2.213	20,15	722	85,75	713	52,01	1.435	64,84
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	14.117	13.456	27.573	745	5,28	1.697	12,61	2.442	8,86	224	30,07	1.086	64,00	1.310	53,64
8	Panai Tengah	Labuhan Biliik	14.457	13.609	28.066	1.943	13,44	4.256	31,27	6.199	22,09	4.185	215,39	2.512	59,02	6.697	108,03
9	Panai Hilir	Sei Berombang	10.588	9.998	20.586	1.351	12,76	1.507	15,07	2.858	13,88	225	16,65	288	19,11	513	17,95
		Sei Penggantungan	2.320	2.191	4.511	1.277	55,04	2.293	104,66	3.570	79,14	286	22,40	157	6,85	443	12,41
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>170.186</b>	<b>164.011</b>	<b>334.197</b>	<b>38.920</b>	<b>22,87</b>	<b>51.278</b>	<b>31,26</b>	<b>90.198</b>	<b>26,99</b>	<b>11.541</b>	<b>29,65</b>	<b>13.525</b>	<b>26,38</b>	<b>25.066</b>	<b>27,79</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Bilah Barat	Suka Makmur	91	117	208	91	100,00	117	100,00	208	100,00	0	0,00	0	0,00
		Janji	151	154	305	18	11,92	18	11,69	36	11,80	0	0,00	0	0,00
2	Rantau Utara	Perlayuan	91	117	208	91	100,00	117	100,00	208	100,00	0	0,00	0	0,00
		Kota Rantauprapat	157	193	350	157	100,00	193	100,00	350	100,00	0	0,00	0	0,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	245	191	436	245	100,00	191	100,00	436	100,00	0	0,00	2	1,05
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	118	118	236	118	100,00	118	100,00	236	100,00	5	4,24	0	0,00
		Perbaungan	37	55	92	37	100,00	55	100,00	92	100,00	11	20,00	2	3,64
		Gunung Selamat	89	83	172	89	100,00	83	100,00	172	100,00	0	0,00	0	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	207	207	414	207	100,00	207	100,00	414	100,00	0	0,00	0	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	24	45	69	24	100,00	45	100,00	69	100,00	0	0,00	0	0,00
		Tanjung Haloban	43	47	90	43	100,00	47	100,00	90	100,00	2	4,26	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	135	102	237	217	160,74	102	100,00	319	134,60	0	0,00	32	31,37
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	130	130	260	130	100,00	130	100,00	260	100,00	0	0,00	0	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	122	112	234	122	100,00	140	125,00	262	111,97	0	0,00	0	0,00
		Sei Penggantungan	10	10	20	27	270,00	10	100,00	37	185,00	0	0,00	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.650</b>	<b>1.681</b>	<b>3.331</b>	<b>1.616</b>	<b>97,94</b>	<b>1.573</b>	<b>93,58</b>	<b>3.189</b>	<b>95,74</b>	<b>18</b>	<b>1,14</b>	<b>36</b>	<b>2,29</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi



TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	397	428	825	380	95,72	420	50,91	800	96,97
		Janji	1.246	1.344	2.590	668	53,61	1.043	40,27	1.711	66,06
2	Rantau Utara	Perlayuan	1.111	1.249	2.360	978	88,03	1.239	52,50	2.217	93,94
		Kota Rantauprapat	2.738	3.080	5.818	2.549	93,10	2.977	51,17	5.526	94,98
3	Rantau Selatan	Sigambal	3.206	3.511	6.717	1.996	62,26	3.486	51,90	5.482	81,61
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	1.237	1.367	2.604	436	35,25	1.360	52,23	1.796	68,97
		Perbaungan	763	845	1.608	618	81,00	825	51,31	1.443	89,74
		Gunung Selamat	523	577	1.100	492	94,07	560	50,91	1.052	95,64
5	Pangkalan	Pangkalan	1.317	1.437	2.754	702	53,30	1.036	37,62	1.738	63,11
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1.417	1.513	2.930	1.195	84,33	1.450	49,49	2.645	90,27
		Tanjung Haloban	641	684	1.325	394	61,47	594	44,83	988	74,57
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	1.601	1.730	3.331	1.496	93,44	1.700	51,04	3.196	95,95
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	1.641	1.748	3.389	934	56,92	1.594	47,03	2.528	74,59
9	Panai Hilir	Sei Berombang	1.202	1.285	2.487	1.030	85,69	1.250	50,26	2.280	91,68
		Sei Penggantungan	263	282	545	225	85,55	262	48,07	487	89,36
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19.303</b>	<b>21.080</b>	<b>40.383</b>	<b>14.093</b>	<b>73,01</b>	<b>19.796</b>	<b>93,91</b>	<b>33.889</b>	<b>83,92</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bilah Barat	Suka Makmur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Janji	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Rantau Utara	Perlayuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Kota Rantauprapat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Rantau Selatan	Sigambal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Perbaungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Gunung Selamat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Pangkatan	Pangkatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Tanjung Haloban	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Panai Hilir	Sei Berombang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Sei Penggantungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Barat	Suka Makmur	45	10	62,50	6	37,50	16	0
		Janji	112	29	55,77	23	44,23	52	0
		Klinik Pratama Sipamela Rantauprapat	5	3	100,00	0	0,00	3	0
2	Rantau Utara	Perlayuan	38	10	52,63	9	47,37	19	0
		RSU Elpi Al Aziz	91	3	75,00	1	25,00	4	0
		Kota Rantauprapat	208	90	64,75	49	35,25	139	4
		RSU Hartati Med	2	1	50,00	1	50,00	2	1
		DPM dr. Sanny R. Sitompul	21	3	42,86	4	57,14	7	0
3	Rantau Selatan	Sigambal	267	80	64,52	44	35,48	124	3
		RSUD Rantauprapat	656	71	59,17	49	40,83	120	59
		RSU Karya Bakti	46	15	60,00	10	40,00	25	6
		Lapas Rantauprapat	86	7	100,00	0	0,00	7	0
		Klinik Asy Syifa	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	43	22	64,71	12	35,29	34	1
		Perbaungan	117	14	60,87	9	39,13	23	0
		RS PTPN II Aek Nabara	12	5	45,45	6	54,55	11	0
		Gunung Selamat	30	8	66,67	4	33,33	12	1
5	Pangkatan	Pangkatan	97	41	61,19	26	38,81	67	1
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	106	46	58,97	32	41,03	78	3
		Tanjung Haloban	53	26	74,29	9	25,71	35	3
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	161	26	65,00	14	35,00	40	4
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	34	16	55,17	13	44,83	29	2
9	Panai Hilir	Sei Berombang	132	22	59,46	15	40,54	37	2
		Sei Penggantungan	18	8	72,73	3	27,27	11	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.382</b>	<b>556</b>	<b>62,12</b>	<b>339</b>	<b>37,88</b>	<b>895</b>	<b>90</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>8.828</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>26,98</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>181</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>495,3</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>415,1</b>

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	Bilah Barat	Suka Makmur	10	1	11	10	1	11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	100,00	1	100,00	11	100,00	10	100,00	10	100,00	1	100,00	11	100,00	0	0,00				
		Jani	20	10	30	37	14	51	15	75,00	10	100,00	25	83,33	17	45,95	4	28,57	21	41,18	32	86,49	14	100,00	46	90,20	3	5,88						
2	Rantau Utara	Perlayuan	3	4	7	12	18	30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	91,67	17	94,44	28	93,33	11	91,67	17	94,44	28	93,33	1	3,33						
		RSU Elgi Al Aziz	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	0	0,00				
		Kota Rantauprapat	38	24	62	91	61	152	30	78,95	14	58,33	44	70,97	56	61,54	45	73,77	101	66,45	86	94,51	59	96,72	145	95,39	5	3,29						
		DPM dr. Sarany R Silongud	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!				
3	Rantau Selatan	Sigambal	34	4	38	62	23	85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	57	91,94	22	95,65	79	92,94	57	91,94	22	95,65	79	92,94	4	4,71						
		RSUD Rantauprapat	6	2	8	46	31	77	0	0,00	0	0,00	0	0,00	41	89,13	24	77,42	65	84,42	41	89,13	24	77,42	65	84,42	9	11,69						
		RSU Karya Bakti	0	0	0	2	1	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,00	1	100,00	3	100,00	2	100,00	1	100,00	3	100,00	0	0,00						
		Lapas Rantauprapat	2	0	2	7	0	7	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	6	85,71	0	#DIV/0!	6	85,71	6	85,71	0	#DIV/0!	6	85,71	1	14,29						
		Klinik Asy Syifa	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!				
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	1	0	1	11	5	16	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	5	45,45	5	100,00	10	62,50	5	45,45	5	100,00	10	62,50	3	18,75						
		Perbaungan	3	1	4	15	6	21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15	100,00	6	100,00	21	100,00	15	100,00	6	100,00	21	100,00	0	0,00						
		Gunung Selamat	6	4	10	17	8	25	0	0,00	3	75,00	3	30,00	14	82,35	4	50,00	18	72,00	14	82,35	7	87,50	21	84,00	3	12,00						
		RS PTP III Aek Nabara	0	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,00	0	#DIV/0!	2	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	2	100,00	0	0,00						
5	Pangkatan	Pangkatan	25	14	39	35	18	53	0	0,00	0	0,00	0	0,00	33	94,29	17	94,44	50	94,34	33	94,29	17	94,44	50	94,34	1	1,89						
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	13	6	19	41	21	62	0	0,00	0	0,00	0	0,00	39	95,12	20	95,24	59	95,16	39	95,12	20	95,24	59	95,16	2	3,23						
		Tanjung Haloban	8	1	9	22	4	26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21	95,45	4	100,00	25	96,15	21	95,45	4	100,00	25	96,15	1	3,85						
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	13	8	21	23	15	38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	60,87	12	80,00	26	68,42	14	60,87	12	80,00	26	68,42	6	15,79						
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	9	2	11	14	2	16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	85,71	2	100,00	14	87,50	12	85,71	2	100,00	14	87,50	1	6,25						
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7	12	19	7	13	20	1	14,29	0	0,00	1	5,26	6	85,71	13	100,00	19	95,00	7	100,00	13	100,00	20	100,00	0	0,00						
		Sei Penggantungan	0	0	0	4	2	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	50,00	2	100,00	4	66,67	2	50,00	2	100,00	4	66,67	1	16,67						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>198</b>	<b>93</b>	<b>291</b>	<b>459</b>	<b>243</b>	<b>702</b>	<b>46</b>	<b>23,23</b>	<b>27</b>	<b>29,03</b>	<b>73</b>	<b>25,09</b>	<b>364</b>	<b>79,30</b>	<b>199</b>	<b>81,89</b>	<b>563</b>	<b>80,20</b>	<b>410</b>	<b>89,32</b>	<b>226</b>	<b>93,00</b>	<b>636</b>	<b>90,60</b>	<b>41</b>	<b>5,84</b>						

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.030	0	0	#DIV/0!	31	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
		Janji	3.231	446	0	0,0	97	0	0	0	0	0	0	0	0,0	223	223	446
2	Rantau Utara	Perlayuan	2.943	378	0	0,0	88	0	0	0	0	0	0	0	0,0	194	184	378
		Kota Rantauprapat	7.254	1.484	0	0,0	217	0	0	0	0	0	0	0	0,0	747	737	1.484
3	Rantau Selatan	Sigambal	8.380	783	0	0,0	251	0	0	0	0	0	0	0	0,0	431	352	783
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3.251	121	14	11,6	97	0	0	0	0	0	0	0	0,0	59	62	121
		Perbaungan	2.007	307	0	0,0	60	0	0	0	0	0	0	0	0,0	139	168	307
		Gunung Selamat	1.369	41	0	0,0	41	0	0	0	0	0	0	0	0,0	17	26	43
5	Pangkatan	Pangkatan	3.438	199	0	0,0	103	0	0	0	0	0	0	0	0,0	110	89	199
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	3.659	287	0	0,0	109	0	0	0	0	0	0	0	0,0	133	154	287
		Tanjung Haloban	1.656	90	0	0,0	50	0	0	0	0	0	0	0	0,0	51	49	100
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4.157	194	0	0,0	124	0	0	0	0	0	0	0	0,0	102	92	194
8	Panai Tengah	Labuhan Biliik	4.229	343	0	0,0	126	0	0	0	0	0	0	0	0,0	148	195	343
9	Panai Hilir	Sei Berombang	3.102	368	0	0,0	93	0	0	0	0	0	0	0	0,0	183	185	368
		Sei Penggantungan	680	52	0	0,0	20	0	0	0	0	0	0	0	0,0	23	29	52
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>50.386</b>	<b>5.093</b>	<b>14</b>	<b>0,3</b>	<b>1.507</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>2.560</b>	<b>2.545</b>	<b>5.105</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>1.573</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>0</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>0,0%</b>												

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	1,82
4	20 - 24 TAHUN	9	1	10	18,18
5	25 - 49 TAHUN	30	10	40	72,73
6	≥ 50 TAHUN	4	0	4	7,27
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>44</b>	<b>11</b>	<b>55</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>80,0</b>	<b>20,0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>23.744</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>15019</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>63,25</b>

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!
		Janji	0	0	#DIV/0!
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	#DIV/0!
		Kota Rantauprapat	11	11	100,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	37	33	89,19
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	#DIV/0!
		Perbaungan	2	2	100,00
		Gunung Selamat	1	1	100,00
5	Pangkatan	Pangkatan	1	1	100,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	#DIV/0!
		Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	1	1	100,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	2	2	100,00
		Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55</b>	<b>51</b>	<b>0,93</b>

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bilah Barat	Suka Makmur	10.746	290	174	70	24,1	23	13,2	70	100,0	23	100,0	23	100,0
		Janji	33.737	911	545	430	47,2	117	21,5	430	100,0	117	100,0	117	100,0
2	Rantau Utara	Perlayuan	75.727	2.045	496	205	10,0	70	14,1	205	100,0	70	100,0	70	100,0
		Kota Rantauprapat	30.724	830	1.223	413	49,8	96	7,8	413	100,0	96	100,0	96	100,0
3	Rantau Selatan	Sigambal	87.492	2.362	1.413	445	18,8	102	7,2	445	100,0	102	100,0	102	100,0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	20.944	565	548	93	16,4	21	3,8	93	100,0	21	100,0	21	100,0
		Perbaungan	33.940	916	338	287	31,3	36	10,6	287	100,0	36	100,0	36	100,0
5	Pangkatan	Gunung Selamat	14.303	386	231	12	3,1	11	4,8	12	100,0	11	100,0	11	100,0
		Pangkatan	35.889	969	580	98	10,1	6	1,0	98	100,0	6	100,0	6	100,0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	38.211	1.032	617	56	5,4	3	0,5	56	100,0	3	100,0	3	100,0
		Tanjung Haloban	17.286	467	279	236	50,6	208	74,5	236	100,0	208	100,0	208	100,0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	43.402	1.172	701	794	67,8	260	37,1	794	100,0	260	100,0	260	100,0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	44.172	1.193	713	207	17,4	32	4,5	207	100,0	32	100,0	32	100,0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	32.401	875	523	74	8,5	32	6,1	74	100,0	32	100,0	32	100,0
		Sei Penggantungan	7.100	192	115	68	35,5	23	20,1	68	100,0	23	100,0	23	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>526.074</b>	<b>14.204</b>	<b>8.495</b>	<b>3.488</b>	<b>24,6</b>	<b>1.040</b>	<b>12,2</b>	<b>3.488</b>	<b>100,0</b>	<b>1.040</b>	<b>100,0</b>	<b>1.040</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita



TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bilah Barat	Suka Makmur	234	3	114	117	50,00	2,56
		Janji	735	1	124	125	17,01	0,80
2	Rantau Utara	Perlayuan	669	2	112	114	17,04	1,75
		Kota Rantauprapat	1.649	0	97	97	5,88	0,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.905	1	312	313	16,43	0,32
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	739	0	47	47	6,36	0,00
		Perbaungan	456	0	23	23	5,04	0,00
		Gunung Selamat	313	2	45	47	15,02	4,26
5	Pangkatan	Pangkatan	782	0	313	313	40,03	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	832	5	131	136	16,35	3,68
		Tanjung Haloban	376	0	117	117	31,12	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	945	4	216	220	23,28	1,82
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	962	0	109	109	11,33	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	705	1	401	402	57,02	0,25
		Sei Penggantungan	155	0		0	0,00	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.457</b>	<b>19</b>	<b>2.161</b>	<b>2.180</b>	<b>19,03</b>	<b>0,87</b>

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Janji	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kota Rantauprapat	2	2	100		0,0	2	100
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	1	1	100		0,0	1	100
		Perbaungan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Gunung Selamat	1	1	100		0,0	1	100
5	Pangkatan	Pangkatan	2	2	100		0,0	2	100
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1	1	100		0,0	1	100
		Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	2	2	100		0,0	2	100
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	1	1	100		0,0	1	100
9	Panai Hilir	Sei Berombang	2	2	100		0,0	2	100
		Sei Penggantungan	1	1	100		0,0	1	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>13</b>	<b>100</b>

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Janji	1	0	1	1	0	1	2	0	2	
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kota Rantauprapat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
		Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>80,0</b>	<b>20,0</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>3,5</b>	<b>1,2</b>	<b>2,4</b>	

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Janji	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Kota Rantauprapat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Rantau Selatan	Sigambal	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Perbaungan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Gunung Selamat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0
		Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12</b>	<b>9</b>	<b>75,0</b>	<b>1</b>	<b>8,3</b>	<b>1</b>	<b>8,3</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>1,97</b>				

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Janji	0	1	1	0	1	1	0	0	2	2
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		Kota Rantauprapat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	1	1	0	1	1	0	0	2	2
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,2</b>	

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2020	TAHUN 2020
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bilah Barat	Suka Makmur			#DIV/0!			#DIV/0!
		Janji			#DIV/0!			#DIV/0!
2	Rantau Utara	Perlayuan			#DIV/0!	2	1	50,00
		Kota Rantauprapat			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Rantau Selatan	Sigambal			#DIV/0!	1		0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga			#DIV/0!	1		0,00
		Perbaungan			#DIV/0!			#DIV/0!
		Gunung Selamat			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Pangkatan	Pangkatan			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Bilah Hilir	Negeri Lama			#DIV/0!			#DIV/0!
		Tanjung Haloban			#DIV/0!	1	1	100,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa			#DIV/0!	2	1	50,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang			#DIV/0!			#DIV/0!
		Sei Penggantungan			#DIV/0!			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>42,86</b>

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Bilah Barat	Suka Makmur	3.095	0
		Janji	9.717	0
2	Rantau Utara	Perlayuan	8.847	0
		Kota Rantauprapat	21.808	0
3	Rantau Selatan	Sigambal	25.197	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	9.773	0
		Perbaungan	6.031	0
		Gunung Selamat	4.118	0
5	Pangkatan	Pangkatan	10.333	0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	11.003	0
		Tanjung Haloban	4.977	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	12.499	0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	12.721	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	9.330	0
		Sei Penggantungan	2.045	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>151.494</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Janji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Kota Rantauprapat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangkalan	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>					<b>0,0</b>								
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>															<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>2,0</b>			

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi



TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!
		Janji	0	0	#DIV/0!
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	#DIV/0!
		Kota Rantauprapat	0	0	#DIV/0!
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	#DIV/0!
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	#DIV/0!
		Perbaungan	0	0	#DIV/0!
		Gunung Selamat	0	0	#DIV/0!
5	Pangkalan	Pangkalan	0	0	#DIV/0!
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	#DIV/0!
		Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!
7	Pantai Hulu	Teluk Sentosa	0	0	#DIV/0!
8	Pantai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	#DIV/0!
9	Pantai Hilir	Sei Berombang	0	0	#DIV/0!
		Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)										
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34								
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Janji	4	2	6			0	0,0	0,0	0,0
2	Rantau Utara	Perlayuan	4	8	12			0	0,0	0,0	0,0
		Kota Rantauprapat	4	6	10			0	0,0	0,0	0,0
3	Rantau Selatan	Sigambal	21	9	30			0	0,0	0,0	0,0
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	1	2	3			0	0,0	0,0	0,0
		Perbaungan	12	5	17			0	0,0	0,0	0,0
		Gunung Selamat	6	13	19			0	0,0	0,0	0,0
5	Pangkatan	Pangkatan	13	18	31			0	0,0	0,0	0,0
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	16	14	30			0	0,0	0,0	0,0
		Tanjung Haloban	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	15	14	29			0	0,0	0,0	0,0
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	1	0	1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Sei Penggantungan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>99</b>	<b>94</b>	<b>193</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>37,99</b>								

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Janji	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Rantau Utara	Perlayuan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kota Rantauprapat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Rantau Selatan	Sigambal	1	1	0	1	100,0	1	0	1		0,00			0	0,00	#DIV/0!	0,00
		RSUD	18	18	0	18	100,0	12	6	18		0,00			0	0,00	0,00	0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Perbaungan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Gunung Selamat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tanjung Haloban	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4	0	4	4	100,0	1	0	1		0,00			0	0,00	#DIV/0!	0,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	344	0	344	344	100,0	121	102	223		0,00			0	0,00	0,00	0,00
		Sei Penggantungan	86	0	86	86	100,0	21	10	31		0,00			0	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>453</b>	<b>19</b>	<b>434</b>	<b>453</b>	<b>100,0</b>	<b>156</b>	<b>118</b>	<b>274</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0,54</b>								

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Janji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rantau Utara	Perlayuan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	
		Kota Rantauprapat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Rantau Selatan	Sigambal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pangkatan	Pangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Tanjung Haloban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	

Sumber : Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.285	1.239	2.524	70	5,47	69	5,55	139	5,51
		Janji	4.035	3.892	7.927	62	1,54	61	1,56	123	1,55
2	Rantau Utara	Perlayuan	3.598	3.621	7.219	29	0,80	28	0,78	57	0,79
		Kota Rantauprapat	8.869	8.924	17.793	70	0,79	69	0,77	139	0,78
3	Rantau Selatan	Sigambal	10.384	10.174	20.558	143	1,37	139	1,37	282	1,37
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	4.011	3.964	7.975	202	5,03	197	4,98	399	5,00
		Perbaungan	2.475	2.446	4.921	125	5,05	122	4,99	247	5,02
		Gunung Selamat	1.691	1.671	3.362	129	7,62	126	7,54	255	7,58
5	Pangkatan	Pangkatan	4.270	4.163	8.433	46	1,07	44	1,07	90	1,07
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	4.594	4.385	8.979	273	5,93	266	6,08	539	6,00
		Tanjung Haloban	2.078	1.984	4.062	273	13,14	267	13,46	540	13,29
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	5.187	5.011	10.198	279	5,38	273	5,45	552	5,41
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	5.311	5.068	10.379	37	0,70	37	0,72	74	0,71
9	Panai Hilir	Sei Berombang	3.890	3.723	7.613	98	2,51	95	2,56	193	2,54
		Sei Penggantungan	852	816	1.668	22	2,61	22	2,67	44	2,64
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>62.530</b>	<b>61.081</b>	<b>123.611</b>	<b>1.857</b>	<b>2,97</b>	<b>1.816</b>	<b>2,97</b>	<b>3.673</b>	<b>2,97</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bilah Barat	Suka Makmur	168	27	16,07
		Janji	529	46	8,70
2	Rantau Utara	Perlayuan	481	2	0,42
		Kota Rantauprapat	1.186	31	2,61
3	Rantau Selatan	Sigambal	1.371	10	0,73
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	532	3	0,56
		Perbaungan	328	126	38,41
		Gunung Selamat	224	0	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	562	44	7,83
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	598	0	0,00
		Tanjung Haloban	271	43	15,87
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	680	0	0,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	692	8	1,16
9	Panai Hilir	Sei Berombang	508	55	10,83
		Sei Penggantungan	111	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.241</b>	<b>395</b>	<b>4,79</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi PTM

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATENKOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	1.498	0	0,0	0	0,0	0	0,0	#DIV/0!	0	0,0	#DIV/0!	0	0,0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Jani	v	4.703	15	0,3	49	1,0	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Rantau Utara	Perlavuan	v	4.375	25	0,6	40	0,9	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Kota Rantauprapat	v	10.763	15	0,1	108	1,0	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Rantau Selatan	Sigambel	v	12.292	20	0,2	32	0,2	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	v	4.789	32	0,7	47	1,0	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Perbaungan	v	2.956	17	0,6	43	1,5	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Gunung Selamat	v	2.018	28	1,4	26	1,3	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Pangkajene	Pangkajene	v	5.030	20	0,4	43	0,9	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Bilah Hilir	Negeri Lings	v	5.298	30	0,6	57	1,1	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Tanjung Haloban	v	2.397	33	1,4	22	0,9	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Pantai Hulu	Teluk Sentosa	v	6.054	7	0,1	53	0,9	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Pantai Tengah	Labuhan Baik	v	6.123	0	0,0	24	0,4	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Pantai Hilir	Sat Berombang	v	4.499	7	0,2	49	1,1	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Sat Pancecantungan	0	986	0	0,0	0	0,0	v	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>73.801</b>	<b>249</b>	<b>0,34</b>	<b>653</b>	<b>0,88</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	

Sumber: Bidang P2P, Seksi PTM

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (v)



TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	15		5				0		0	5	0	5	33,33
		Janji	47		24				0		0	24	0	24	51,06
2	Rantau Utara	Perlayuan	43		0				0		0	0	0	0	0,00
		Kota Rantauprapat	106		9				0		0	9	0	9	8,49
3	Rantau Selatan	Sigambal	122		0				0		0	0	0	0,00	
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	48		0				0		0	0	0	0,00	
		Perbaungan	29		5				0		0	5	0	5	17,24
5	Pangkatan	Gunung Selamat	20		19	1			0		0	19	1	20	100,00
		Pangkatan	51		0				0		0	0	0	0	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	54		0				0		0	0	0	0	0,00
		Tanjung Haloban	24		0				0		0	0	0	0	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	61		0				0		0	0	0	0,00	
8	Panai Tengah	Labuhan Blik	62		0				0		0	0	0	0,00	
9	Panai Hilir	Sei Berombang	45		0				0		0	0	0	0,00	
		Sei Penggantungan	10		0				0		0	0	0	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>737</b>		<b>0</b>	<b>62</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>62</b>	<b>1</b>	<b>63</b>	<b>8,55</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi PTM

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2	2153	16	0,74
		Janji	8	4828	16	0,33
2	Rantau Utara	Perlayuan	3	2385	16	0,67
		Kota Rantauprapat	7	10883	16	0,15
3	Rantau Selatan	Sigambal	9	17085	18	0,11
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	7	6694	36	0,54
		Perbaungan	9	4668	18	0,39
		Gunung Selamat	8	2586	16	0,62
5	Pangkatan	Pangkatan	7	7543	14	0,19
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	9	4814	25	0,52
		Tanjung Haloban	4	2651	21	0,79
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	7	1612	16	0,99
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	10	7040	16	0,23
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7	5445	16	0,29
		Sei Penggantungan	1	685	8	1,17
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			98	81.072	268	0,33

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2.394	38	2261	39	36	0	18	2374	99,16	2338	97,66	1,59
		Janji	7.518	0	5651	752	577	0	610	6980	92,84	6403	85,17	-
3	Rantau Utara	Perlayuan	6.847	767	5370	119	510	70	0	6766	98,82	6256	91,37	11,20
		Kota Rantauprapat	16.876	174	16173	181	0	364	12	16528	97,94	16528	97,94	1,03
5	Rantau Selatan	Sigambal	19.498	1369	18075	28	21	5	12	19493	99,97	19472	99,87	7,02
6	Bilah Hulu	Lingga Tiga	7.564	7	5383	1689	278	99	0	7357	97,26	7079	93,59	0,09
		Perbaungan	4.668	0	4383	0	113	192	0	4496	96,32	4383	93,89	-
		Gunung Selamat	3.187	161	3014	0	12	0	0	3187	100,00	3175	99,62	5,05
9	Pangkatan	Pangkatan	7.998	8	7457	52	7	0	49	7524	94,07	7517	93,99	0,10
10	Bilah Hilir	Negeri Lama	8.516	106	7530	413	369	48	0	8418	94,80	8049	94,52	1,24
		Tanjung Haloban	3.853	67	2922	389	361	60	10	3739	97,04	3378	87,67	1,74
12	Panai Hulu	Teluk Sentosa	9.673	321	7076	566	1346	77	287	9309	96,24	7963	82,32	3,32
13	Panai Tengah	Labuhan Bilik	9.844	0	6579	427	2466	229	402	9472	96,22	7006	71,17	-
14	Panai Hilir	Sei Berombang	7.221	0	3776	638	830	528	167	5244	72,62	4414	61,13	-
		Sei Penggantungan	1.582	0	803	45	577	300	0	1425	90,08	848	53,60	-
										0				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			117.239	3.018	96.453	5.338	7.503	1.972	1.567	112.312	95,80	104809	89,40	2,57

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2	2.394	1	50	2185	91	2394	100	274	11	1346	56	1	50,00	1121	47	7.320	305,76
		Janji	8	7.518	3	38	5274	70	5432	72	4890	65	4307	57	3	37,50	5316	71	25.219	335,45
2	Rantau Utara	Perlayuan	3	6.847	2	67	5135	75	5819	85	4781	70	4719	69	2	66,67	4792	70	25.246	368,72
		Kota Rantauprapat	7	16.876	1	14	14764	87	16746	99	13413	79	13294	79	1	14,29	13775	82	71.992	426,59
3	Rantau Selatan	Sigambal	9	19.498	8	89	12620	65	17900	92	17230	88	17230	88	8	88,89	755	4	65.735	337,14
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	7	7.564	4	57	7560	100	7560	100	50	1	6347	84	0	-	2080	27	23.597	311,96
		Perbaungan	9	4.668	3	33	4668	100	4668	100	4212	90	4225	91	3	33,33	3514	75	21.287	456,02
5	Pangkatan	Gunung Selamat	8	3.187	8	100	3186	100	3186	100	0	-	2135	67	0	-	1689	53	10.196	319,92
		Pangkatan	7	7.998	4	57	7998	100	7998	100	5060	63	6966	87	4	57,14	7599	94	35.531	444,25
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	9	8.516	5	56	8441	99	8516	100	2249	26	6155	72	3	33,33	4675	55	30.036	352,70
		Tanjung Haloban	4	3.853	1	25	3677	95	3853	100	1426	37	3050	79	1	25,00	2110	55	14.116	366,36
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	7	9.673	3	43	9361	97	9673	100	4501	47	4246	44	0	-	820	8	28.601	295,68
8	Panai Tengah	Labuhan Blik	10	9.844	3	30	9463	96	7964	81	8046	82	7217	73	2	20,00	8336	85	41.026	416,76
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7	7.221	-	-	7146	99	6134	85	3443	48	4330	60	0	-	3722	52	24.775	343,10
		Sei Penggantungan	1	1.582	-	-	474	30	1267	80	0	-	79	5	0	-	80	711	1.900	120,10
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>98</b>	<b>117.239</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>101.952</b>	<b>87</b>	<b>109.110</b>	<b>93</b>	<b>69.575</b>	<b>59</b>	<b>85.646</b>	<b>73</b>	<b>28</b>	<b>28,57</b>	<b>60.294</b>	<b>51</b>	<b>426.577</b>	<b>363,85</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00
1	Bilah Barat	Suka Makmur	8	3	1	1	13	5	62,5	3	100,00	1	100,00	-	0,00	9	69,23
		Janji	27	10	1	0	38	23	85,2	10	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	34	89,47
2	Rantau Utara	Perlayuan	12	7	1	0	20	8	66,7	6	85,71	1	100,00	-	#DIV/0!	15	75,00
		Kota Rantauprapat	29	15	1	2	47	26	89,7	12	80,00	1	100,00	2	100,00	41	87,23
3	Rantau Selatan	Sigambal	29	14	1	3	47	23	79,3	10	71,43	1	100,00	1	33,33	35	74,47
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	21	8	1	1	31	17	81,0	6	75,00	1	100,00	-	0,00	24	77,42
		Perbaungan	20	6	1	1	28	17	85,0	4	66,67	1	100,00	-	0,00	22	78,57
		Gunung Selamat	13	4	1	0	18	9	69,2	3	75,00	1	100,00	-	#DIV/0!	13	72,22
5	Pangkatan	Pangkatan	28	7	1	0	36	20	71,4	6	1,00	1	100,00	-	#DIV/0!	27	75,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	22	9	1	1	33	19	86,4	8	88,89	1	100,00	-	0,00	28	84,85
		Tanjung Haloban	12	3	1	1	17	9	75,0	2	66,67	1	100,00	-	0,00	12	70,59
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	27	9	1	2	39	20	74,1	6	66,67	1	100,00	-	0,00	27	69,23
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	35	7	1	1	44	27	77,1	8	114,29	1	100,00	-	-	36	81,82
9	Panai Hilir	Sei Berombang	24	12	1	1	38	13	54,2	9	75,00	1	100,00	-	0,00	23	60,53
		Sei Peggantungan	10	5	1	0	16	6	60,0	3	60,00	1	100,00	-	#DIV/0!	10	62,50
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>317</b>	<b>119</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>465</b>	<b>242</b>	<b>76,34</b>	<b>96</b>	<b>80,67</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>21,43</b>	<b>356</b>	<b>76,56</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bilah Barat	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	6	66,6667	4	2	50,00	15	9	60,00	0	0	#DIV/0!
		Janji	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	5	62,50	6	4	66,6667	4	3	75,00	57	2	3,51	1	1	100,00
2	Rantau Utara	Perlavuan	6	6	100	0	0	#DIV/0!	11	2	18,18	15	4	26,6667	7	6	85,71	23	16	69,57	0	0	#DIV/0!
		Kota Rantauprapat	35	31	88,57	0	0	#DIV/0!	20	18	90,00	6	47	783,333	62	53	85,48	35	31	88,57	5	4	80,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	9	9	100	0	0	#DIV/0!	14	7	50,00	63	36	57,1429	51	41	80,39	66	31	46,97	6	6	100,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3	0	0	0	0	#DIV/0!	5	3	60,00	14	6	42,8571	5	1	20,00	9	4	44,44	0	0	#DIV/0!
		Perbaungan	7	4	57,14	0	0	#DIV/0!	14	10	71,43	12	7	58,3333	13	10	76,92	14	10	71,43	0	0	#DIV/0!
		Gunung Selamat	1	1	100	0	0	#DIV/0!	8	5	62,50	7	4	57,1429	9	7	77,78	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!
5	Pangkatan	Pangkatan	1	1	100	6	5	83,33	0	0	#DIV/0!	14	12	85,7143	6	5	83,33	11	10	90,91	2	2	100,00
6	Bilah Hilir	Neqeri Lama	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	98	19	19,39	21	21	100	10	8	80,00	13	8	61,54	6	0	0,00
		Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	7	5	71,4286	6	6	100,00	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	16	7	43,75	20	13	65	12	3	25,00	19	16	84,21	0	0	#DIV/0!
8	Panai Tengah	Labuhan Bliik	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	27	17	62,96	23	18	78,2609	6	4	66,67	7	5	71,43	0	0	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	22	73,3333	3	2	66,67	7	4	57,14	0	0	#DIV/0!
		Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	4	44,44	3	1	33,3333	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>69</b>	<b>58</b>	<b>84,06</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>83,33333</b>	<b>231</b>	<b>98</b>	<b>42,42</b>	<b>250</b>	<b>206</b>	<b>82,40</b>	<b>198</b>	<b>151</b>	<b>76,26</b>	<b>287</b>	<b>155</b>	<b>54,007</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>65,00</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bilah Barat	Suka Makmur	3	3	0	100,00	0,00
		Janji	37	34	2	91,89	5,41
2	Rantau Utara	Perlayuan	50	47	2	94,00	4,00
		Kota Rantauprapat	195	194	2	99,49	1,03
3	Rantau Selatan	Sigambal	135	139	0	102,96	0,00
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	19	18	1	94,74	5,26
		Perbaungan	43	41	2	95,35	4,65
		Gunung Selamat	22	20	0	90,91	0,00
5	Pangkatan	Pangkatan	15	14	0	93,33	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	20	20	0	100,00	0,00
		Tanjung Haloban	9	8	1	88,89	11,11
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	21	20	1	95,24	4,76
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	10	9	1	90,00	10,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	8	8	0	100,00	0,00
		Sei Penggantungan	3	3	0	100,00	0,00
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			590	578	12	97,97	2,03

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bilah Barat	Suka Makmur							1	2			1	2
		Janji						1	11	21	1	3	12	25
2	Rantau Utara	Perlayuan	1	1					18	21	7	2	26	24
		Kota Rantauprapat	1			2	2		57	94	20	19	80	115
3	Rantau Selatan	Sigambal		1			3	1	57	58	4	11	64	71
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga		1					7	10		1	7	12
		Perbaungan					1		19	16	1	6	21	22
		Gunung Selamat				1		3	6	11		1	6	16
5	Pangkatan	Pangkatan		1	0				5	6	1	2	6	9
6	Bilah Hilir	Negeri Lama							19	1			19	1
		Tanjung Haloban						1	4	4			4	5
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa							8	13			8	13
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik							2	8			2	8
9	Panai Hilir	Sei Berombang							1	6		1	1	7
		Sei Penggantungan							1	2			1	2
													0	0
													0	0
													0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			2	4	0	3	6	6	216	273	34	46	258	332

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi



TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.161	601	51,77	1.140	623	54,65	5.965	3.652	61,22	599	359	59,93	8.865	5.235	59,05
		Janji	3.646	2.508	68,79	3.580	1.734	48,44	18.664	7.695	41,23	1.882	820	43,57	27.772	12.757	45,93
2	Rantau Utara	Perlayuan	3.320	1.602	48,25	3.259	3.042	93,34	17.104	10.132	59,24	1.691	1.031	60,97	25.374	15.807	62,30
		Kota Rantauprapat	8.183	2.616	31,97	8.033	2.251	28,02	41.753	11.028	26,41	4.224	978	23,15	62.193	16.873	27,13
		Polres		6.934			18.430			54.113			12.623			92.100	
		Kodim		10.498			12.500			48.822			3.644			75.464	
3	Rantau Selatan	Sigambal	9.456	3.109	32,88	9.282	5.280	56,88	48.982	17.984	36,72	4.881	1.493	30,59	72.601	27.866	38,38
4	Bilah Hulu	Lingga Tiga	3.668	1.165	31,76	3.603	1.566	43,46	18.715	7.505	40,10	1.868	682	36,51	27.854	10.918	39,20
		Perbaungan	2.263	1.313	58,02	2.232	2.703	121,10	11.597	7.910	68,21	1.153	672	58,28	17.245	12.598	73,05
		Gunung Selamat	1.546	844	54,59	1.525	748	49,05	7.920	5.408	68,28	789	591	74,90	11.780	7.591	64,44
5	Pangkatan	Pangkatan	3.879	1.985	51,17	3.807	1.570	41,24	19.776	8.656	43,77	2.002	817	40,81	29.464	13.028	44,22
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	4.130	3.327	80,56	4.055	2.407	59,36	21.100	12.232	57,97	2.131	1.005	47,16	31.416	18.971	60,39
		Tanjung Haloban	1.868	1.778	95,18	1.836	1.607	87,53	9.679	6.039	62,39	1.037	563	54,29	14.420	9.987	69,26
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4.691	3.408	72,65	4.604	3.054	66,33	23.825	12.149	50,99	2.421	1.092	45,11	35.541	19.703	55,44
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	4.776	3.959	82,89	4.689	2.276	48,54	24.407	12.401	50,81	2.464	1.061	43,06	36.336	19.697	54,21
9	Panai Hilir	Sei Berombang	3.502	1.340	38,26	3.439	1.588	46,18	17.870	8.330	46,61	1.807	688	38,07	26.618	11.946	44,88
		Sei Penggantungan	767	796	103,78	753	835	110,89	3.937	2.818	71,58	396	375	94,70	5.853	4.824	82,42
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>56.856</b>	<b>47.783</b>	<b>84,04</b>	<b>55.837</b>	<b>62.214</b>	<b>111,42</b>	<b>291.294</b>	<b>236.874</b>	<b>81,32</b>	<b>29.345</b>	<b>28.494</b>	<b>97,10</b>	<b>433.332</b>	<b>375.365</b>	<b>86,62</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.161	842	72,52	1.140	599	52,54	5.965	2.674	44,83	599	249	41,57	8.865	4.364	49,23
		Janji	3.646	1.903	52,19	3.580	1.390	38,83	18.664	5.366	28,75	1.882	565	30,02	27.772	9.224	33,21
2	Rantau Utara	Perlayuan	3.320	878	26,45	3.259	2.889	88,65	17.104	6.943	40,59	1.691	812	48,02	25.374	11.522	45,41
		Kota Rantauprapat	8.183	3.344	40,87	8.033	2.522	31,40	41.753	11.208	26,84	4.224	984	23,30	62.193	18.058	29,04
3	Rantau Selatan	Polres		3.646			10.251			43.835			9.182		66.914		
		Kodim		2.449			12.982			53.170			3.719		72.320		
4	Bilah Hulu	Sigambal	9.456	3.943	41,70	9.282	3.966	42,73	48.982	12.834	26,20	4.881	1.084	22,21	72.601	21.827	30,06
		Lingga Tiga	3.668	1.976	53,87	3.603	1.390	38,58	18.715	5.380	28,75	1.868	425	22,75	27.854	9.171	32,93
5	Pangkatan	Perbaungan	2.263	1.799	79,50	2.232	1.795	80,42	11.597	5.905	50,92	1.153	470	40,76	17.245	9.969	57,81
		Gunung Selamat	1.546	1.341	86,74	1.525	612	40,13	7.920	4.797	60,57	789	348	44,11	11.780	7.098	60,25
6	Bilah Hilir	Pangkatan	3.879	2.594	66,87	3.807	1.460	38,35	19.776	5.892	29,79	2.002	491	24,53	29.464	10.437	35,42
		Negeri Lama	4.130	2.566	62,13	4.055	2.013	49,64	21.100	10.561	50,05	2.131	750	35,19	31.416	15.890	50,58
7	Panai Hulu	Tanjung Haloban	1.868	1.207	64,61	1.836	1.509	82,19	9.679	4.407	45,53	1.037	399	38,48	14.420	7.522	52,16
		Teluk Sentosa	4.691	2.249	47,94	4.604	2.067	44,90	23.825	7.498	31,47	2.421	579	23,92	35.541	12.393	34,87
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	4.776	1.716	35,93	4.689	714	15,23	24.407	8.339	34,17	2.464	546	22,16	36.336	11.315	31,14
		Sei Berombang	3.502	1.685	48,12	3.439	1.356	39,43	17.870	5.886	32,94	1.807	434	24,02	26.618	9.361	35,17
9	Panai Hilir	Sei Penggantungan	767	567	73,92	753	659	87,52	3.937	2.299	58,39	396	280	70,71	5.853	3.805	65,01
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>56.856</b>	<b>34.705</b>	<b>61,04</b>	<b>55.837</b>	<b>48.174</b>	<b>86,28</b>	<b>291.294</b>	<b>196.994</b>	<b>67,63</b>	<b>29.345</b>	<b>21.317</b>	<b>72,64</b>	<b>433.332</b>	<b>301.190</b>	<b>69,51</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 10.01

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2.394	2.314	96,66	789	34,10
		Janji	7.518	8.053	107,12	4.686	58,19
2	Rantau Utara	Rantauprapat	6.847	17.665	258,00	11.787	66,73
		Perlayuan	16.876	8.178	48,46	4.545	55,58
3	Rantau Selatan	Sigambal	19.498	18.013	92,38	8.735	48,49
4	Bilah Hulu	Perbaungan	7.564	3.421	45,23	1.700	49,69
		Lingga Tiga	4.668	3.589	76,89	1.535	42,77
		Gunung Selamat	3.187	1.612	50,58	1.120	69,48
5	Pangkalan	Pangkalan	7.998	5.767	72,11	3.049	52,87
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	8.516	6.398	75,13	3.570	55,80
		Tanjung Haloban	3.853	3.506	90,99	1.677	47,83
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	9.673	9.751	100,81	4.962	50,89
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	9.844	10.725	108,95	5.371	50,08
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7.221	6.334	87,72	3.446	54,40
		Sei Penggantungan	1.582	1.208	76,36	271	22,43
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>117.239</b>	<b>106.534</b>	<b>90,87</b>	<b>57.243</b>	<b>53,73</b>

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesmas

Tabel 10.2

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2	2				2	100,00
		Janji	8	-				-	0,00
2	Rantau Utara	Rantauprapat	7	-				-	0,00
		Perlayuan	3	-				-	0,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	9	9				9	100,00
4	Bilah Hulu	Perbaungan	9	-				-	0,00
		Lingga Tiga	7	4				4	57,14
		Gunung Selamat	8	8				8	100,00
5	Pangkatan	Pangkatan	7	-				-	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	9	1				1	11,11
		Tanjung Haloban	4	4				4	100,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	7	7				7	100,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	10	10				10	100,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7	6				6	85,71
		Sei Penggantungan	1	1				1	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>98</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>53,06</b>

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesmas

Tabel 23.1

**JUMLAH IBU HAMIL ANEMIA, IBU HAMIL KEK, IBU HAMIL MENDAPAT TTD  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

No	Kecamatan	Puskesmas	Sasaran Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil Periksa Hb	Jumlah Ibu Hamil Anemia	% Ibu Hamil Anemia	Jumlah Ibu Hamil Periksa LiLA	Jumlah Ibu Hamil KEK	Jumlah Ibu Hamil KEK Mendapat MT	% Ibu Hamil KEK Mendapat MT	Ibu Hamil Akhir TW 3	Ibu Hamil Mendapat TTD min 90 Tablet	% Ibu Hamil Mendapat TTD Min 90 Tablet
1	Bilah Barat	Suka Makmur	234	83	0	0,00	158	0	0	#DIV/0!	191	191	100,00
		Janji	735	210	13	6,19	551	15	15	100	619	619	100,00
2	Rantau Utara	Rantauprapat	669	13	0	0,00	1086	20	20	100	481	481	100,00
		Perlayuan	1649	219	0	0,00	371	48	48	100	1633	1633	100,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	1905	1392	0	0,00	1392	26	26	100	1851	1851	100,00
4	Bilah Hulu	Perbaungan	739	177	76	42,94	191	0	0	#DIV/0!	634	633	99,84
		Lingga Tiga	456	531	24	4,52	635	12	12	100	326	241	73,93
		Gunung Selamat	313	15	0	0,00	248	7	7	100	301	292	97,01
5	Pangkatan	Pangkatan	782	13	0	0,00	635	3	3	100	711	702	98,73
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	832	560	20	3,57	525	31	31	100	731	731	100,00
		Tanjung Haloban	376	53	0	0,00	302	23	23	100	238	238	100,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	945	30	0	0,00	674	25	25	100	841	839	99,76
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	962	35	0	0,00	633	10	10	100	866	857	98,96
9	Panai Hilir	Sei Berombang	705	35	0	0,00	524	0	0	#DIV/0!	567	558	98,41
		Sei Penggantungan	155	35	0	0,00	115	15	15	100	127	127	100,00
<b>JUMLAH</b>			<b>11.457</b>	<b>3.401</b>	<b>133</b>	<b>3,91</b>	<b>8.040</b>	<b>235</b>	<b>235</b>	<b>100,00</b>	<b>10.117</b>	<b>9.993</b>	<b>98,77</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 44.1

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L+P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bilah Barat	Suka Makmur			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Janji			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Rantau Utara	Rantauprapat			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Perlayuan	2	3	5	2	100	3	100	5	100
3	Rantau Selatan	Sigambal	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
4	Bilah Hulu	Perbaungan	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Lingga Tiga	1	1	2	1	100	1	100	2	100
		Gunung Selamat			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Pangkatan	Pangkatan	1	1	2	1	100	1	100	2	100
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1	1	2	1	100	1	100	2	100
		Tanjung Haloban			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Panai Hilir	Sei Berombang			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sei Penggantungan	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>6</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesmas

Tabel 48 .1

REMAJA PUTRI (13 - 15 Tahun) MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH (Fe)  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Siswi	Jumlah Mendapat TTD	Jumlah Minum TTD
1	Bilah Barat	Suka Makmur	488	488	200
		Janji	1.137	1.137	850
2	Rantau Utara	Rantauprapat	2.384	2.384	1.700
		Perlayuan	2.166	2.166	1.565
3	Rantau Selatan	Sigambal	4.070	4.070	2.030
4	Bilah Hulu	Perbaungan	2.223	2.223	1.102
		Lingga Tiga	3.416	3.416	1.543
		Gunung Selamat	448	448	230
5	Pangkalan	Pangkalan	1.249	1.249	650
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	1.550	1.550	875
		Tanjung Haloban	777	777	350
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	1.862	1.862	987
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	1.262	1.262	832
9	Panai Hilir	Sei Berombang	2.055	2.055	1.025
		Sei Penggantungan	388	388	150
<b>Jumlah</b>			<b>25.475</b>	<b>25.475</b>	<b>14.089</b>
Persentase siswi mendapat TTD			100,00		
Persentase siswi minum TTD			55,31		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 72 (1)

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN			JUMLAH TOTAL	%
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM, BPSMAM)	PERPIPAAN NON PDAM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bilah Barat	Suka Makmur	10.746	2.419	3.093	4.439	0	0	0	485	184	0	10.620	98,83
		Janji	33.737	12.417	5.699	3.796	0	0	0	2.522	0	2.212	26.646	78,98
2	Rantau Utara	Rantauprapat	75.727	17.195	10.747	9.239	0	0	0	12.080	15.145	0	64.406	85,05
		Perlayuan	30.724	4.115	4.967	5.744	0	0	0	3.042	9.172	0	27.040	88,01
3	Rantau Selatan	Sigambal	87.492	19.919	20.359	25.164	0	0	0	7.983	6.143	1.862	81.430	93,07
4	Bilah Hulu	Perbaungan	20.944	9.602	6.582	9.154	0	0	0	2.154	1.458	516	29.466	140,69
		Lingga Tiga	33.940	2.279	2.418	2.822	0	0	0	974	884	8.090	17.467	51,46
		Gunung Selamat	14.303	1.293	1.095	3.056	0	0	0	1.490	4.430	0	11.364	79,45
5	Pangkatan	Pangkatan	35.889	18.461	1.903	2.405	0	0	763	2.589	3.271	3.330	32.722	91,18
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	38.211	4.635	4.963	6.170	0	0	2.558	5.348	3.468	4.622	31.764	83,13
		Tanjung Haloban	17.286	2.252	2.346	3.432	0	0	2.494	2.642	1.216	0	14.382	83,20
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	43.402	3.293	6.066	9.557	0	0	12.397	1.265	1.283	0	33.861	78,02
8	Panai Tengah	Labuhanbilik	44.172	1.490	1.117	1.099	0	0	13.520	15.737	494	0	33.457	75,74
9	Panai Hilir	Sei Berombang	32.401	0	0	36	0	0	16.575	6.053	0	0	22.664	69,95
		Sei Penggantungan	7.100	1.171	785	624	0	0	1.755	503	0	0	4.838	68,14
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>526.074</b>	<b>100.541</b>	<b>72.140</b>	<b>86.737</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>50.062</b>	<b>64.867</b>	<b>47.148</b>	<b>20.632</b>	<b>442.127</b>	<b>84,04</b>

Sumber: Seksi Kesling &amp; Kesjaor



TABEL 72 (1)

RUMAH TANGGA DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH KK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN			JUMLAH TOTAL	%
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM, BPSMAM)	PERPIPAAN NON PDAM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2.394	539	689	989	0	0	0	108	41	0	2.366	98,83
		Janji	7.518	2.767	1.270	846	0	0	0	562	0	493	5.938	78,98
2	Rantau Utara	Rantau prapat	6.847	3.832	2.395	2.059	0	0	0	2.692	3.375	0	14.353	209,62
		Perlayuan	16.876	917	1.107	1.280	0	0	0	678	2.044	0	6.026	35,71
3	Rantau Selatan	Sigambal	19.498	4.439	4.537	5.608	0	0	0	1.779	1.369	415	18.147	93,07
4	Bilah Hulu	Perbaungan	7.564	2.140	1.467	2.040	0	0	0	480	325	115	6.567	86,82
		Lingga Tiga	4.668	508	539	629	0	0	0	217	197	1.803	3.893	83,40
		Gunung Selamat	3.187	288	244	681	0	0	0	332	987	0	2.532	79,45
5	Pangkatan	Pangkatan	7.998	4.114	424	536	0	0	170	577	729	742	7.292	91,17
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	8.516	1.033	1.106	1.375	0	0	570	1.192	773	1.030	7.079	83,13
		Tanjung Haloban	3.853	502	523	765	0	0	556	589	271	0	3.206	83,21
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	9.673	734	1.352	2.130	0	0	2.763	282	286	0	7.547	78,02
8	Panai Tengah	Labuhanbilik	9.844	332	249	245	0	0	3.013	3.507	110	0	7.456	75,74
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7.221	0	0	8	0	0	3.694	1.349	0	0	5.051	69,95
		Sei Penggantungan	1.582	261	175	139	0	0	391	112	0	0	1.078	68,14
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>117.239</b>	<b>22.406</b>	<b>16.077</b>	<b>19.330</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11.157</b>	<b>14.456</b>	<b>10.507</b>	<b>4.598</b>	<b>98.531</b>	<b>84,04</b>

Sumber: Seksi Kesling &amp; Kesjaor

TABEL PREVALENSI GIZI KURANG DAN GIZI BURUK  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		BALITA GIZI BURUK	Prevalensi Gizi Kurang dan Gizi Buruk
				JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bilah Barat	Suka Makmur	1.030	61		0	0,06
		Janji	3.231	71		0	0,02
2	Rantau Utara	Rantauprapat	2.943	232		5	0,08
		Perlayuan	7.254	69		0	0,01
3	Rantau Selatan	Sigambal	8.380	98		1	0,01
4	Bilah Hulu	Perbaungan	3.251	87		2	0,03
		Lingga Tiga	2.007	79		1	0,04
		Gunung Selamat	1.369	90		0	0,07
5	Pangkatan	Pangkatan	3.438	45		2	0,01
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	3.659	132		2	0,04
		Tanjung Haloban	1.656	76		0	0,05
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	4.157	125		0	0,03
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	4.229	128		0	0,03
9	Panai Hilir	Sei Berombang	3.102	98		0	0,03
		Sei Penggantungan	680	18		1	0,03
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>50.386</b>	<b>1.409</b>	<b>0,03</b>	<b>14</b>	<b>0,53</b>

TABEL 72 (1)

PERSENTASE BALITA KURUS YANG MENDAPATPEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jlh. Sasaran Balita Kurus (Proyeksi)	Januari-Desember		
				Jlh. Balita Kurus	Jlh. Balita Kurus dapat PMT	%
1	2	3	4	5	6	(6=5/4*100)
1	Bilah Barat	Suka Makmur	52	48	40	83,33
		Janji	162	56	48	85,71
2	Rantau Utara	Rantauprapat	363	232	180	77,59
		Perlayuan	193	62	56	90,32
3	Rantau Selatan	Sigambal	419	85	70	82,35
4	Bilah Hulu	Perbaungan	100	95	80	84,21
		Lingga Tiga	163	48	40	83,33
		Gunung Selamat	68	32	28	87,50
5	Pangkatan	Pangkatan	172	43	37	86,05
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	183	37	29	78,38
		Tanjung Haloban	83	25	24	96,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	208	95	90	94,74
8	Panai Tengah	Labuhanbilik	211	22	16	72,73
9	Panai Hilir	Sei Berombang	156	43	35	81,40
		Sei Penggantungan	34	11	9	81,82
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.567</b>	<b>934</b>	<b>203</b>	<b>21,73</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesmas

Tabel 5.1

**DAYA TAMPUNG RUMAH SAKIT  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2020**

No	Rumah Sakit	Rawat Jalan			Rawat Inap			Tempat Tidur
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	RSUD Rantauprapat	20.786	30.452	51.238	8.110	9.890	18.000	280
2	RSU Hartati Medical Centre	1.020	890	1.910	126	143	269	48
3	RSU dr. Takdir	0	40	40	10	90	100	40
4	RSU Karya Bakti	6.823	6.980	13.803	7.452	8.689	16.141	111
5	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	3.560	6.823	10.383	4.572	6.790	11.362	122
6	RSU Citra Medika	30	50	80	0	52	52	30
<b>JUMLAH</b>		<b>32.219</b>	<b>45.235</b>	<b>77.454</b>	<b>20.270</b>	<b>25.654</b>	<b>45.924</b>	<b>631</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK</b>								<b>508.024</b>
<b>Rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk</b>								<b>0,0012</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes

Note : Rasio daya tampung rumah sakit dilihat dari perbandingan jumlah tempat tidur rumah sakit dengan jumlah penduduk.  
WHO : rasio ideal daya tampung rumah sakit adalah 1000 penduduk per satu tempat tidur.

Tabel 77

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN LABUHANBATU  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	2	JUMLAH SELURUH RUMAH	TAHUN LALU			TAHUN PELAPORAN						
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Bilah Barat	Suka Makmur	2.394		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
		Janji	7.518		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
2	Rantau Utara	Rantauprapat	6.847		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
		Perlayuan	16.876		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
3	Rantau Selatan	Sigambal	19.498		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
4	Bilah Hulu	Perbaungan	7.564		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
		Lingga Tiga	4.668		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
		Gunung Selamat	3.187		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
5	Pangkalan	Pangkalan	7.998		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	8.516		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
		Tanjung Haloban	3.853		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
7	Panai Hulu	Teluk Sentosa	9.673		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	9.844		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
9	Panai Hilir	Sei Berombang	7.221		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
		Sei Penggantungan	1.582		0,00			#DIV/0!		#DIV/0!		-	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>117.239</b>	-	<b>0,00</b>	-	-	<b>#DIV/0!</b>	-	<b>#DIV/0!</b>	-	-	<b>0,00</b>

Sumber : Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesmas



%
70
39,39
49,52
#DIV/0!
59,15
#DIV/0!
19,79
#DIV/0!
#DIV/0!
44,12
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
18,46
31,43
18,18
#DIV/0!
56,76
66,39
62,26
29,63
18,98
32,00
50,00
#DIV/0!